

HUBUNGAN MINAT BACA TERHADAP KEMAMPUAN
MENYELESAIKAN SOAL CERITA MATEMATIKA SISWA KELAS V MI
SE-KECAMATAN GATAK KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN AJARAN
2023/2024

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Oleh:

AZIZAH ISMI NAFISAH

NIM. 203141097

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN DASAR ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA
2024

NOTA PEMBIMBING

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdr. Azizah Ismi Nafisah
NIM : 203141097

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
UIN Raden Mas Said Surakarta
Di Surakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi sdr:

Nama : Azizah Ismi Nafisah

NIM : 203141097

Judul : Hubungan Minat Baca Terhadap Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Siswa Kelas V MI Se-Kecamatan Gatak Kabupaten Sukoharjo Tahun Ajaran 2023/2024

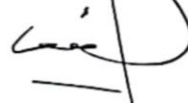
Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqosyah skripsi guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Demikian, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Sukoharjo, 10 Januari 2024

Pembimbing



Dr. Moh. Bisri, M.Pd

NIP. 19620718 199303 1 003

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Hubungan Minat Baca Terhadap Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Siswa Kelas V MI Se-Kecamatan Gatak Kabupaten Sukoharjo Tahun Ajaran 2023/2024” yang disusun oleh Azizah Ismi Nafisah (203141097) telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta pada tanggal 5 Februari 2024 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Penguji 2

Merangkap Sekertaris : Dr. Moh Bisri, M.Pd
NIP. 19620718 199303 1 003



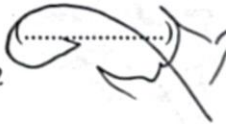
Penguji 1

Merangkap Ketua : Wiwin Astuti, M.Pd
NIP. 19920415 201903 2 015



Penguji Utama

: Ari Wibowo, M. Si., M.Pd
NIP. 19800112 200501 1 002



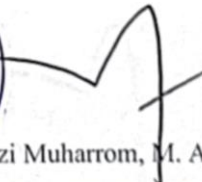
Sukoharjo, 29 Februari 2024

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah



Dehan Fauzi Muharrom, M. Ag
NIP. 19750205 200501 1 004



HALAMAN PERSEMBAHAN

Terselesainya skripsi ini, maka saya persembahkan karya ini kepada:

1. Cinta pertama dan panutanku, Ayahanda Endro Susilo. Beliau sangat berperan penting dalam menyelesaikan program studi penulis, yang memberikan semangat, motivasi, serta doa yang selalu beliau berikan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya hingga sarjana
2. Pintu surgaku, Ibunda Endang Suwartiningsing. Beliau yang selalu memberi dukungan penuh dan mendoakan setiap langkahku.
3. Saudara saya, Adib Hilmy Qomaruddin, Athifah Saidah, dan Arif Budi Susilo terimakasih telah menjadi mood boster dan alasan untuk penulis segera menyelesaikan skripsi.
4. Kepada seorang yang tidak kalah penting kehadirannya, saudara Agung Trisantoso sebagai pathner spesial saya. Terimakasih telah menjadi sosok pendamping dalam segala hal, yang senantiasa meluangkan waktu mendukung dan menghibur dalam kesedihan mendengar keluh kesah dan memberikan motivasi kepada saya.
5. Kepada sahabatku Anika Abir Rafa, Az-Zahra Silmi Kaffah, Renalda Rachmalia, Adelia Agustin yang selalu turut membantu
6. Kepada PGMI angkatan 2020 yang telah bersama-sama berproses dalam bangku kuliah.
7. Almamater Univesitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

MOTTO

اجْهَدْ وَلَا تَكْسَلْ وَلَا تَكُ غَافِلًا فَنَدَامَةَ الْعُقْبَى لِمَنْ يَتَكَاسَلُ

“Bersungguh-sungguhlah, dan janganlah bermalas-malasan, dan jangan terlena,
karena penyesalan adalah akibat bagi orang yang bermalas-malasan.”

PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Azizah Ismi Nafisah

NIM : 203141097

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Ilmu Tarbiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi saya yang berjudul “Hubungan Minat Baca Terhadap Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Kelas V Se-Kecamatan Gatak Kabupaten Sukoharjo Tahun Ajaran 2023/2024” adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain.

Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Surakarta, 10 Januari 2024

Yang Menyatakan



Azizah Ismi Nafisah

NIM. 203141097

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan bimbingan-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan Minat Baca Terhadap Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Kelas V MI Se-Kecamatan Gatak Kabupaten Sukoharjo Tahun Ajaran 2023/2024”. Shalawat dan salam semoga tetap senantiasa dilimpahkan kepada junjungan dan uswatun hasanah kita, Rasulullah Muhammad SAW.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari adanya bimbingan, motivasi, dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu kami mengahaturkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Toto Suharto, S.AG., M.Ag., selaku Rektor UIN Raden Mas Said Surakarta
2. Bapak Dr. Fauzi Muharom, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta
3. Bapak Dr. Subar Junanto, S.Pd., M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Dasar UIN Raden Mas Said Surakarta
4. Ibu Kustiarini, M.Pd., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Raden Mas Said Surakarta
5. Ibu Dwi Purbowati, M.Pd., selaku Sekertaris Jurusan Pendidikan Dasar UIN Raden Mas Said Surakarta
6. Bapak Ari Wibowo, M.Si., M.Pd selaku Dosen Pembimbing Akademik

7. Bapak Dr. Moh. Bisri, M.Pd., selaku Pembimbing skripsi yang telah bersedia memberikan arahan, saran, dan masukan dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak Rohmad Rufiyanto, S.Pd.I., M.Pd.I. selaku kepala MI Muhammadiyah Klaseman, Bapak Edy Nuryanto, S.Ag selaku kepala MI Muhammadiyah Trangsari, dan Bapak Purwanto, S.HI., S.PD.I., M.Pd kepala MI Guppi Wironanggan yang telah memberikan izin peneliti untuk melakukan penelitian
9. Siswa-siswi kelas V MI Muhammadiyah Klaseman, MI Muhammadiyah Trangsari, dan MI Guppi Wironanggan yang telah membantu dalam melakukan penelitian skripsi ini.
10. Semua pihak yang terlibat langsung ataupun tidak langsung dalam penulisan karya ini, yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis juga menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Surakarta, 10 Januari 2024

Penulis

Azizah Ismi Nafisah

NIM. 203141097

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
NOTA PEMBIMBING.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
MOTTO.....	v
PERNYATAAN KEASLIAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
ABSTRAK.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Pembatasan Masalah.....	10
D. Rumusan Masalah.....	10
E. Tujuan Penelitian.....	11
F. Manfaat Penelitian.....	11
BAB II LANDASAN TEORI.....	13
A. Kajian Teori.....	13
1. Matematika.....	13
a. Hakikat Matematika.....	13
b. Pembelajaran Matematika.....	14

c.	Tujuan Pembelajaran Matematika	15
d.	Teori Belajar Matematika	16
e.	Ruang Lingkup Pembelajaran Matematika SD/MI	19
f.	Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Matematika SD/MI.....	19
2.	Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Matematika	21
a.	Pengertian Soal Cerita Matematika.....	21
b.	Pengertian Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita	22
c.	Faktor-Faktor Kemampuan Menyelesaian Soal Cerita.....	24
d.	Indikator Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita	26
3.	Minat Baca.....	30
a.	Pengertian Minat Baca.....	30
b.	Ciri-ciri Minat Baca.....	32
c.	Tujuan Minat Baca	34
d.	Pentingnya Minat Baca.....	35
e.	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Baca.....	36
f.	Indikator Minat Baca.....	38
B.	Kajian Penelitian Terdahulu	41
C.	Kerangka Berpikir	43
D.	Hipotesis	45
BAB III	METODOLOGI PENELITIAN	47
A.	Jenis Penelitian	47
B.	Tempat dan Waktu Penelitian.....	48
C.	Populasi dan Sampel Penelitian	49
D.	Teknik Pengumpulan Data	51
E.	Instrumen Pengumpulan Data.....	52
F.	Uji Coba Instrumen.....	58

G. Teknik Analisis Data.....	65
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	72
A. Deskripsi Data	72
B. Pengujian Prasyarat Analisis	77
C. Pengujian Hipotesis	80
D. Pembahasan.....	81
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	87
A. Kesimpulan	87
B. Saran.....	87
DAFTAR PUSTAKA.....	89

ABSTRAK

Azizah Ismi Nafisah, 2023, *Hubungan Minat Baca Terhadap Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Kelas V MI Se-Kecamatan Gatak, Sukoharjo Tahun Ajaran 2023/2024*. Skripsi: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah, UIN Raden Mas Said Surakarta.

Pembimbing : Dr. Moh. Bisri, M.Pd

Kata Kunci : Minat Baca, Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Matematika

Penelitian ini bertujuan untuk 1) Mengetahui minat baca siswa kelas V MI se-Kecamatan Gatak, Sukoharjo. 2) Mengetahui kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika siswa kelas V MI se-Kecamatan Gatak, Sukoharjo. 3) Mengetahui hubungan minat baca terhadap kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika siswa kelas V MI se-Kecamatan Gatak, Sukoharjo tahun ajaran 2023/2024.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif korelasional yang dilakukan di MI di Kabupaten Gatak, Sukoharjo pada bulan September hingga Desember 2023. Pengambilan *sampel dengan teknik cluster random sampling* dengan sampel sebanyak 126 siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket dan tes. Uji validitas kuesioner minat baca dengan total 40 item kuesioner yang valid sebanyak 29 item. Dalam tes kemampuan memecahkan soal cerita matematika, terdapat 10 soal valid dengan total 7 item. Uji reliabilitas menggunakan *rumus Cronbach Alpha* di mana kedua variabel dapat diandalkan. Uji normalitas menggunakan *rumus Kolmogorov Smirnov* dengan nilai signifikansi minat baca $0,200 > 0,05$ dan nilai signifikansi kemampuan penyelesaian soal cerita matematika $0,75 > 0,05$ sehingga kedua data tersebut berdistribusi normal. Uji linearitas dengan SPSS versi 23 dengan signifikansi $0,248 > 0,05$ yang berarti kedua variabel linier. Uji hipotesis menggunakan *rumus korelasi Product Moment*.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa 1) Tingkat minat baca siswa MI se-Kecamatan Gatak, Sukoharjo tahun ajaran 2023/2024 termasuk dalam kategori sedang yaitu 55%. 2) Kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika kelas V MI se-Kecamatan Gatak berada dalam kategori sedang yaitu sebesar 56%. 3) Berdasarkan hasil uji korelasi dengan sig.(2-tailed) 0,00 dengan nilai signifikansi 0,05, maka nilai sig $< 0,05$, Maka H_0 ditolak dan terdapat hubungan positif antara minat baca dengan kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara minat baca dengan kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika siswa kelas V MI se-Kecamatan Gatak, Sukoharjo tahun ajaran 2023/2024.

ABSTRACT

Azizah Ismi Nafisah, 2023, *The Relationship of Reading Interest to the Ability to Solve Math Story Problems Class V MI in Gatak District, Sukoharjo for the 2023/2024 Academic Year*. Thesis: Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education Study Program, Faculty of Tarbiyah, UIN Raden Mas Said Surakarta.

Advisor : Dr. Moh. Bisri, M.Pd

Keywords : Reading Interest, Ability to Solve Math Story Problems

This study aims to 1) Determine the reading interest of grade V students of MI in Gatak District, Sukoharjo. 2) Knowing the ability to solve math story problems for grade V students of MI in Gatak District, Sukoharjo. 3) Knowing the relationship between reading interest in the ability to solve math story problems for grade V MI students in Gatak District, Sukoharjo for the 2023/2024 school year.

This research is a correlational quantitative research conducted in MI in Gatak Regency, Sukoharjo from September to December 2023. Sampling with cluster random sampling technique with a sample of 126 students. Data collection techniques in this study used questionnaires and tests. Test the validity of the reading interest questionnaire with a total of 40 valid questionnaire items totaling 29 items. In the math story problem solving ability test, there are 10 valid questions with a total of 7 items. The reliability test uses the Cronbach Alpha formula where both variables are reliable. The normality test uses Kolmogorov Smirnov's formula with a reading interest significance value of $0.200 > 0.05$ and a significance value of the ability to solve math story problems of $0.75 > 0.05$ so that the two data are normally distributed. Test linearity with SPSS version 23 with significance $0.248 > 0.05$ which means both variables are linear. Test the hypothesis using the Product Moment correlation formula.

Based on the results of the study, it can be concluded that 1) The reading rate of MI students in Gatak District, Sukoharjo for the 2023/2024 academic year is included in the medium category, which is 55%. 2) The ability to solve math story problems in class V MI in Gatak District is in the medium category, which is 56%. 3) Based on the results of the correlation test with sig. (2-tailed) 0.00 with a significance value of 0.05, then the sig value < 0.05 , then H_0 is rejected and there is a positive relationship between reading interest and the ability to solve math story problems. The meaning of a positive relationship is that if students' interest in reading increases, then the ability to solve math story problems also increases and vice versa. Thus, it can be concluded that there is a positive relationship between reading interest and the ability to solve math story problems for grade V MI students in Gatak District, Sukoharjo for the 2023/2024 school year.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka berpikir.....	45
Gambar 4.1 Diagram pie persentase minat baca	74
Gambar 4.2 Diagram pie kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika	76
Gambar 4.3 Hasil output grafik scatter-plot	78

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kompetensi Dasar Matematika Kelas V	21
Tabel 3.1 Waktu Penelitian	48
Tabel 3.2 Data Populasi Siswa MI Se-Kecamatan Gatak	49
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Angket Minat Baca.....	56
Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Matematika	57
Tabel 3.5 Kisi-kisi Angket Minat Baca Setelah Uji Coba	61
Tabel 3.6 Kisi-kisi Tes Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Setelah Uji Coba ..	63
Tabel 3.7 Hasil Uji Realibilitas Instrumen	64
Tabel 3.8 Kategorisasi Minat Baca dan Tes Kemampuan Soal Cerita	68
Tabel 3.8 Pedoman Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi	71
Tabel 4.1 Perhitungan Statistik Deskriptif Minat Baca	73
Tabel 4.2 Kategorisasi Hasil Angket Minat Baca	74
Tabel 4.3 Perhitungan Statistik Deskriptif Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita	75
Tabel 4.4 Kategorisasi Tes Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Matematika	76
Tabel 4.5 Hasil Perhitungan Uji Normalitas Kolmogov Smirnov	77
Tabel 4.6 Hasil Perhitunga Uji Linearitas	79
Tabel 4.7 Hasil Uji Korelasi.....	80

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A. 1 Kisi-Kisi Instrumen Minat Baca Setelah Uji Coba	98
Lampiran A. 2 Kisi-Kisi Instrumen Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Matematika	99
Lampiran A. 3 Instrumen Minat Baca.....	101
Lampiran A. 4 Instrumen Tes Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Matematika	104
Lampiran A. 5 Pedoman Penskoran Tes Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Matematika	106
Lampiran A. 6 Lembar Validitas Isi dan Kontruk.....	109
Lampiran A. 7 Hasil Uji Coba Minat Baca	121
Lampiran A.8 Hasil Uji Coba Tes Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Matematika	125
Lampiran B. 1 Data Hasil Minat Baca dan Tes Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Matematika	130
Lampiran B. 2 Analisis Unit Minat Baca dan Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Matematika	134
Lampiran B. 3 Uji Prasyarat Data Minat Baca dan Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Matematika.....	138
Lampiran B. 4 Uji Korelasi Data Minat Baca dan Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Matematika.....	139
Lampiran C. 1 Persuratan.....	141
Lampiran C. 2 Lembar Jawab Siswa.....	145
Lampiran C. 3 Tabel <i>r product Momen</i>	150
Lampiran C. 4 Tabel Sampel.....	151
Lampiran C. 6 Dokumentasi Hasil UH dan Penilaian Tengah Semester	152
Lampiran C. 7 Daftar Riwayat Hidup	156

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Matematika menjadi bidang studi yang memiliki peran penting dalam membentuk dan mengembangkan kemampuan kognitif manusia. Ilmu matematik erat kaitannya dengan kehidupan sehari-hari, karena pada dasarnya matematika adalah ilmu untuk mengasah keterampilan berpikir dan menemukan jawaban penyelesaian masalah yang dihadapi manusia dalam hal pengetahuan tentang berhitung (Mulyawati dkk., 2020:224). Pentingnya matematika dalam pengembangan diri dan pembentukan pola pikir kritis, kreatif, dan analisis maka matematika perlu untuk dipelajari (Mailani dkk., 2022:6814). Matematika merupakan mata pelajaran yang diajarkan kepada semua jenjang pendidikan, salah satunya sekolah dasar. Tujuan dari pembelajaran matematika sekolah dasar dalam kurikulum 2013 yaitu memiliki kemampuan memahami konsep matematika, menjelaskan antar konsep dan pengaplikasian konsep dalam pemecahan masalah, menggunakan penalaran, pola dan sifat matematika dalam menjelaskan gagasan dan pernyataan, memecahkan masalah, mengkomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan (Hidayat, 2019:700).

Berdasarkan tujuan pembelajaran matematika di atas, kemampuan pemecahan masalah merupakan salah satu indikator tujuan yang harus dicapai oleh siswa dalam pembelajaran matematika. Menurut Izzati dkk (2021:237) kemampuan pemecahan masalah dalam proses pembelajaran matematika

akan mengembangkan pemahaman matematika dan membentuk keterampilan berpikir kritis siswa. Sehingga dalam pembelajaran matematika siswa tidak hanya memahami konsep matematika melainkan juga menerapkan konsep matematika tersebut untuk dapat memecahkan permasalahan di kehidupan sehari-hari. Akan tetapi pembelajaran matematika justru seringkali dianggap sebagai mata pelajaran yang sulit. Kesulitan belajar matematika menyebabkan ketidak tercapaiannya tujuan pembelajaran secara maksimal (Paramita & Bisri, 2022:5)

Hasil survei dalam sebuah penelitian yang di lakukan *Trend In Internasional Mathematics and Science Study* (TIMSS) pada tahun 2015 menunjukkan bahwa kemampuan pemecahan masalah siswa dalam literasi numerasi tergolong dalam kategori rendah. *Trend In Internasional Mathematics and Science Study* (TIMSS) merupakan studi yang diselenggarakan setiap empat tahun sekali yang bertujuan untuk mengukur prestasi kognitif dari aspek pengetahuan, penerapan, dan penalaran dalam kemampuan literasi matematika dan literasi sains siswa tingkat sekolah dasar kelas IV. Hasil survai TIMSS tahun 2015 dalam kemampuan matematika menunjukkan Indonesia berada pada peringkat 44 dari 49 negara dengan skor rata-rata Indonesia 397 dari skor rata-rata internasional 500 sehingga dari data tersebut maka posisi Indonesia berada dalam kategori rendah (Hadi, 2019:565).

Hasil rata-rata ANBK literasi numerasi kabupataen Sukoharjo tahun 2022 yaitu 1,48 dengan rata-rata nasional 1,57 dalam rentang 1-3 (Pusat Assesmen Pendidikan, 2022). ANBK adalah evaluasi program yang

diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan untuk meningkatkan mutu pendidikan yang mencakup 3 aspek yaitu: literasi membaca, literasi matematika, dan survei karakter lingkungan belajar. Sebagaimana juga dalam hasil Asesmen Kompetensi Madrasah Indonesia (AKMI) 2022 MI se-Kecamatan Gatak dalam aspek kemampuan literasi numerasi siswa kelas V mendapatkan hasil 5 MI berada tingkat kemahiran (3) cakap dan 1 MI Berada di tingkat kemahiran 2 (dasar). Kategori tertinggi AKMI adalah nilai 4 (terampil), 3 (cakap) dan 2 (dasar) dan 1 (perlu pendampingan khusus) (Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, 2022:21). Berdasarkan hasil tersebut, menunjukkan bahwa kemampuan matematika siswa MI di Indonesia khususnya Kabupaten Sukoharjo masih tergolong rendah.

Rendahnya kemampuan matematika siswa khususnya dalam aspek memecahkan masalah dan kemampuan bernalar menunjukkan bahwa pembelajaran matematika perlu ditingkatkan. Salah satu upaya meningkatkan kemampuan pemecahan masalah ialah dengan menerapkan pembelajaran dan penilaian matematika berbasis *High Order Thinking Skill* (HOTS). Menurut Amelia (2016:123) tes yang dikategorikan sebagai penilaian *High Order Thinking Skill* (HOTS) adalah tes yang memuat soal menganalisis dengan mengaitkan satu konsep dengan konsep yang lain, mengevaluasi suatu gejala menggunakan berbagai konsep yang ada dalam struktur kognitifnya, serta mampu menciptakan dan menyatukan unsur-unsur untuk membentuk suatu pola baru yang dapat memecahkan suatu permasalahan, mengambil keputusan, berpikir kritis dan kreatif. Dengan kata lain, soal HOTS adalah soal yang berada dalam level kognitif C4 (menganalisis), C5 (mengevaluasi),

C6 (mengkreasikan) dalam taksonomi Bloom revisi. Salah satu bentuk soal HOTS dalam pembelajaran matematika adalah soal cerita.

Menurut Nurajizah & Fitriani (2020:76) soal cerita matematika adalah salah satu bentuk soal HOTS yang menyajikan permasalahan kehidupan sehari-hari yang sesuai dengan konsep matematika dengan memuat aspek kognitif level C4 (menganalisis), C5 (mengevaluasi), C6 (mengkreasikan). Dalam menyelesaikan soal cerita sendiri siswa dilatih menerapkan kemampuan berpikir kritisnya untuk memahami, merancang dan menyelesaikan soal cerita. Dalam menyelesaikan soal cerita matematika siswa tidak hanya dituntut memperoleh hasil yang berupa jawaban dari pertanyaan melainkan juga harus mengetahui dan memahami pernyataan yang kemudian memodelkan ke dalam bentuk matematikanya melalui proses berpikir untuk mendapatkan jawaban tersebut.

Kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika merupakan bentuk tolak ukur seseorang dalam pola berpikir kritis siswa dari aspek pemecahan masalah. Menurut Sarlan dkk (2022:49) kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika menjadi salah satu penerapan penilaian berbasis HOTS sebagai sarana untuk mengukur tingkat pemahaman dan berpikir kritis siswa terhadap materi yang di implementasikan dalam soal matematika realistik atau permasalahan kehidupan sehari-hari yang berhubungan dengan matematika. Menurut Dwidarti dkk (2019:124) kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika berdasarkan teori Polya dibagi menjadi 4 tahap, yaitu: memahami masalah, merencanakan penyelesaian, menyelesaikan perencanaan, dan memeriksa kembali.

Faktor yang dapat mempengaruhi siswa dalam menyelesaikan soal cerita matematika adalah faktor afektif, kognitif dan faktor pengalaman (Utari dkk., 2019:536). Faktor kognitif yaitu seperti kemampuan memahami bacaan, kemampuan menganalisis, keterampilan berhitung, dan latar belakang pemahaman konsep matematika. Faktor afektif misalnya keinginan, motivasi, tekanan, kecemasan, dan kesabaran. Faktor pengalaman yaitu pengalaman awal ketika menyelesaikan tugas berupa soal cerita matematika, pengetahuan tentang strategi penyelesaian, pengetahuan tentang konteks masalah dan isi masalah. Menurut Dila & Zanthly (2020:18) hal yang paling mendasar untuk menyelesaikan soal cerita matematika adalah membaca.

Membaca merupakan kegiatan menangkap dan memperoleh informasi, mencakup isi dan memahami makna yang terkandung dalam bacaan. Menurut Patiung (2016:356-357) membaca menjadi sumber utama pengembangan intelektual manusia. Membaca adalah suatu kegiatan yang bersifat fisik dan psikologis dengan mengamati tulisan secara visual dan berpikir untuk mengolah informasi yang di baca. Berikut salah satu ayat dalam kitab suci Al-Qur'an sebagai wahyu yang diturunkan kepada Nabi Muhammad pertama kali yang menjelaskan tentang perintah membaca dalam Surah Al-Alaq ayat 1-5 :

إِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۚ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۚ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۚ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۚ
عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۚ

Artinya : “(1) Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, (2) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, (3) Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Mulia, (4) Yang mengajar (manusia) dengan pena, (5) Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya (Kemenag, 2020:597)

Berdasarkan tafsir Al-Misbah (2002:394) dalam dalam ayat tersebut terkandung perintah pertama yang Allah swt turunkan kepada Nabi Muhammad saw adalah membaca. Membaca berarti berfikir dengan mengkorelasikan antara ayat qauliah dan kauniah manusia sehingga akan menemukan konsep-konsep sains dan ilmu pengetahuan. Hal tersebut karena ilmu pengetahuan diawali dengan cara membaca dan membaca adalah kunci pemahaman. Menurut Rahim dalam Lestari dkk (2021:2562), membaca adalah sesuatu yang kompleks tidak hanya sekedar melafalkan tulisan namun juga melibatkan aktifitas visual, berpikir, psikolinguistik, dan metakognitif. Untuk itu dalam menyelesaikan soal cerita matematika aspek penting terdapat dalam kegiatan membaca. Budaya membaca dapat terwujud jika siswa memiliki ketertarikan terhadap kegiatan membaca atau siswa memiliki minat yang tinggi dalam membaca. Menurut Elendiana (2020:56) Minat baca adalah keinginan yang kuat disertai usaha yang mendorong seseorang secara penuh kesadaran dan tanpa paksaan untuk melakukan kegiatan membaca.

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 6 Oktober 2023 dengan guru matematika kelas V di salah satu MI Kecamatan Gatak yaitu MIM Klaseman Gatak, disampaikan bahwa terdapat permasalahan dalam pembelajaran matematika yaitu kesulitan siswa dalam mengerjakan soal cerita matematika. Hal ini dapat diketahui berdasarkan data penilaian ulangan harian pada mata pelajaran matematika sejumlah 64% mendapatkan nilai dibawah kriteria ketuntasan/ KKM yaitu 70. Siswa yang mendapatkan nilai dibawah kriteria ketuntasan paling banyak melakukan kesalahan dalam menjawab pertanyaan pada soal matematika berbentuk cerita. Adapun data

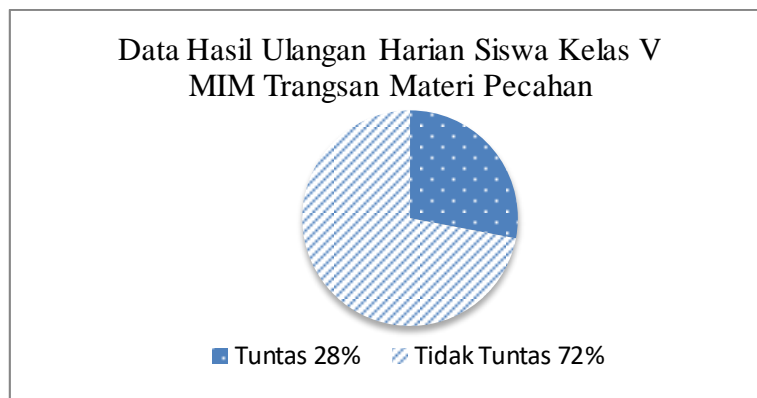
hasil ulangan harian siswa kelas V MIM Klaseman, Gatak, Sukoharjo tahun pelajaran 2023/ 2024 dapat dilihat dalam tabel berikut:



Sumber: Dokumentasi Hasil Ulangan Harian KD 3.1 MIM Klaseman, Gatak, Sukoharjo Tahun Pelajaran 2023/2024

Siswa yang mendapatkan nilai dibawah kriteria ketuntasan rata-rata gagal dalam memberikan jawaban yang tepat pada jenis soal cerita matematika yang berjumlah 7 C4 (menganalisis) dari total keseluruhan soal soal dalam ulangan harian KD 3.1 Menjelaskan dan melakukan penjumlahan dan pengurangan dua pecahan dengan berpenyebut berbeda. Hasil tersebut tidak terlepas dari pemahaman siswa yang rendah terhadap bentuk soal cerita matematika yang diduga disebabkan karena minat baca siswa terhadap soal cerita yang rendah. Minat baca tentu mempengaruhi pemahaman siswa khususnya dalam menyelesaikan soal cerita matematika, jika siswa tidak membaca soal dengan teliti maka pemahaman mereka juga akan rendah.

Permasalahan serupa juga terjadi MI Muhammadiyah Trangsan, Gatak, Sukoharjo. Berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas V MI Muhammadiyah Trangsan pada tanggal 2 November 2023 terdapat 72% siswa dari 69 siswa memiliki kemampuan yang rendah dalam menyelesaikan soal cerita matematika. Hal tersebut terlihat dari hasil ulangan harian sebagian siswa mendapatkan nilai dibawah kriteria ketuntasan.



Sumber: Dokumentasi Hasil Penilaian Tengah Semester MI Trangsan, Gatak, Sukoharjo Tahun Pelajaran 2023/2024

Dari dalam soal yang berjumlah 35 terdapat 8 soal cerita yang terdapat di 5 soal pilihan ganda dan 3 soal uraian. Berdasarkan pengamatan guru sejumlah siswa yang kesulitan dalam menyelesaikan soal cerita matematika memiliki minat baca yang rendah. Hal tersebut terlihat dari ketidaktertarikan siswa terhadap soal cerita dan cenderung malas membaca soal. Tentu hal tersebut akan mempengaruhi kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal bentuk cerita memerlukan ketelitian dalam membaca.

Berdasarkan wawancara dengan guru matematika kelas V di MI Muhammadiyah Klaseman pada tanggal 7 Oktober 2023 dan wali kelas V MI Muhammadiyah Trangsan pada tanggal 2 November 2023 menyampaikan bahwa kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika siswa kelas V di MI Muhammadiyah Klaseman dan MI Muhammadiyah Trangsan yang masih perlu ditingkatkan diperkirakan juga berkaitan dengan kebiasaan siswa yang mengerjakan soal matematika secara sederhana dan kurangnya variasi guru matematika dalam membuat soal. Selain itu kemampuan siswa yang kurang dalam menyelesaikan soal cerita matematika di mungkin juga berhubungan dengan minat baca siswa (Simarmata dkk, 2020:100). Berdasarkan data penilaian ulangan harian terdapat sejumlah

siswa mendapatkan nilai di bawah kriteria ketuntasan. Penyebab rendahnya hasil ulangan harian dikarenakan kesulitan siswa dalam memahami soal terutama soal cerita sehingga tidak dapat menyelesaikan soal cerita matematika. Hal yang dapat menunjang pemahaman siswa terhadap teks bacaan salah satunya ialah kegiatan membaca. Namun sarana dan prasana yang mendukung kegiatan membaca siswa seperti perpustakaan dan buku bacaan juga masih dalam ketegori perlu dikembangkan.

Pada penelitian sebelumnya, yang meneliti tentang “Pengaruh Ketelitian Membaca Soal Cerita Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika” oleh Lutvaidah & Hidayat (2019) hanya sebatas meneliti terkait ketelitian siswa dalam membaca soal cerita matematika. Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas peneliti tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui hubungan minat baca terhadap kemampuan menyelesaikan soal cerita dengan mengangkat judul penelitian “Hubungan Minat Baca Terhadap Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Kelas V MI Se-Kecamatan Gatak, Sukoharjo Tahun Ajaran 2023/2024”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, identifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. Kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal cerita matematika kelas V masih rendah padahal dalam kurikulum 2013 dan tujuan pembelajaran matematika kurikulum 2013 salah satunya adalah siswa dapat memecahkan permasalahan dan kurikulum pendidikan yang digunakan dalam pembelajaran matematika ialah kurikulum 2013

2. Sebagian siswa mendapatkan nilai ulangan mata pelajaran matematika dibawah kriteria ketuntasan/ KKM padahal guru selalu memberikan latihan-latihan soal diakhir pembelajaran untuk mengasah pemahaman siswa.
3. Kurangnya variasi soal ulangan yang dibuat oleh guru dalam ulangan harian padahal siswa tidak hanya dituntut untuk memahami konsep saja tetapi juga harus dapat menerapkan untuk memecahkan permasalahan matematika.
4. Kurangnya sarana dan prasarana yang mendukung program literasi siswa seperti perpustakaan dan buku bacaan padahal sarana dan prasarana dapat menunjang terciptanya budaya baca siswa.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, peneliti memberikan batasan dari ruang lingkup dari penelitian yang dilakukan. Peneliti hanya membatasi permasalahan pada aspek kognitif matematika siswa kelas V dengan variabel (X) minat baca soal cerita matematika dan variabel (Y) Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Matematika materi kecepatan dan debit siswa kelas V MI Se-Kecamatan Gatak, Kabupaten Sukoharjo Tahun Ajaran 2023/2024.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah diuraikan diatas, maka permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana minat baca siswa kelas V di MI Se-Kecamatan Gatak, Sukoharjo Tahun Ajaran 2023/2024?

2. Bagaimana kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika siswa kelas V MI Se-Kecamatan Gatak, Sukoharjo Tahun Ajaran 2023/2024?
3. Apakah terdapat hubungan antara minat baca dengan kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika siswa kelas V MI Se- Kecamatan Gatak, Sukoharjo Tahun Ajaran 2023/2024?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang ada diatas, tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui minat baca siswa kelas V MI Se-Kecamatan Gatak, Sukoharjo Tahun Ajaran 2023/2024.
2. Mengetahi kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika siswa kelas V MI Se-Kecamatan Gatak, Sukoharjo Tahun Ajaran 2023/2024.
3. Untuk mengetahui hubungan antara minat baca terhadap kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika siswa kelas V MI Se-Kecamatan Gatak, Sukoharjo Tahun Ajaran 2023/2024.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian maka penelitian ini dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan memberikan pemahaman bagi siswa terkait pentingnya minat baca dilihat dari hasil penelitian hubungan minat baca terhadap kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika kelas V di MI Se-Kecamatan Gatak, Kabupaten Sukoharjo.

2. Manfaat praktis

a. Siswa

Penelitian ini bermanfaat untuk membangkitkan kesadaran siswa kelas V mengenai pentingnya kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika materi kecepatan dan debit.

b. Guru

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam meningkatkan kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika siswa pada materi kecepatan dan debit kelas V dengan memperbaiki minat baca siswa.

c. Sekolah

Sebagai kontribusi dalam upaya meningkatkan kemampuan siswa dalam mengerjakan soal berbentuk cerita matematika

d. Peneliti

Penelitian ini sangat bermanfaat bagi peneliti. Manfaat yang didapatkan dari penelitian ini yaitu dapat menjawab permasalahan yang ditemukan oleh peneliti dan mengetahui kesulitan siswa dalam mengerjakan soal cerita matematika.

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Matematika

a. Hakikat Matematika

Matematika merupakan bidang ilmu analisis yang membutuhkan pola pikir kritis dan konsentrasi tinggi dalam proses pembelajarannya. Kata “matematika” berasal dari bahasa Yunani “*mathema*” yang berarti sains, ilmu pengetahuan, atau belajar. Definisi matematika menurut kamus besar bahasa Indonesia (KKBI) dalam Rahmah (2018:5) adalah ilmu tentang bilangan, hubungan antar bilangan, dan prosedur operasional yang digunakan dalam penyelesaian masalah mengenai bilangan. Menurut James dan James (1976) dalam Widiani (2019:40) matematika adalah ilmu logika berfikir mengenai bentuk, susunan, besaran, konsep-konsep yang saling terkait satu dengan yang lainnya dengan jumlah yang banyak yang terbagi ke dalam tiga bidang, yaitu aljabar, analisis, dan geometri

Matematika merupakan mata pelajaran yang diberikan dalam pendidikan mulai jenjang SD/MI. Pembelajaran matematika dilakukan untuk menanamkan pemahaman konsep dan mengasah keterampilan peserta didik dalam memecahkan permasalahan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Menurut Atiqah (2021:2) pada dasarnya kehidupan sehari-hari tidak terlepas dari pengimplikasikan ilmu matematika sehingga setiap individu pasti menggunakan matematika untuk menyelesaikan persoalan yang berkaitan dengan operasi bilangan. Menurut Andayani & Amir (2019:149) matematika disebut ilmu simbol, sebab matematika

bersifat abstrak yang kemudian dituangkan dalam bentuk simbol melalui proses berfikir secara sistematis dalam memecahkan suatu masalah.

Berdasarkan definisi matematika yang telah dijabarkan, dapat ditarik kesimpulan definisi matematika sebagai suatu disiplin ilmu yang berhubungan dengan operasi hitung untuk membantu manusia dalam memahami dan menyelesaikan permasalahan yang ditemui dalam kehidupan sehari-hari baik segi sosial, ekonomi, pola pikir, dan seni yang disajikan sebagai ilmu sistematis dalam menelaah hubungan, pola pikir yang dikaji dengan logika yang bersifat deduktif.

b. Pembelajaran Matematika

Menurut Oemar Hamalik (2009) dalam Sutiah (2020:6) Pembelajaran adalah hasil interaksi berkesinambungan antara unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran. Menurut Trianto (2011) dalam Sutiah (2020:5) pembelajaran ialah usaha sadar dari pendidik untuk membelajarkan peserta didik dalam mencapai tujuan tertentu melalui interaksi dua arah. Definisi matematika dalam KKBI adalah ilmu tentang bilangan, hubungan antar bilangan, dan prosedur operasional yang digunakan dalam penyelesaian masalah mengenai bilangan (Rahmah, 2018:5). Pembelajaran matematika adalah usaha sadar antara guru dan siswa melalui interaksi dua arah dalam kegiatan belajar mengenai ilmu bilangan untuk mencapai tujuan pembelajaran matematika.

Pada tingkat satuan pendidikan sekolah dasar, penerapan pembelajaran matematika berorientasi terhadap kurikulum 2013. Pembelajaran dalam kurikulum 2013 dikenal dengan istilah tematik integratif, yaitu pembelajaran yang sudah tidak ada lagi pemisahan antar mata pelajaran satu dengan yang lain. Pembelajaran matematika kurikulum 2013 disajikan secara terpadu dengan mata pelajaran lain seperti Bahasa Indonesia, IPA, IPS yang dimuat dalam sebuah tema yang berkaitan terhadap materi setiap mata pelajaran.

c. Tujuan Pembelajaran Matematika

Dalam kehidupan sehari-hari manusia tidak akan terlepas dari matematika. Matematika menjadikan manusia sebagai makhluk yang mampu berfikir kritis, sistematis, dan logis dalam menghadapi permasalahan yang ditemui. Pembelajaran matematika disekolah bertujuan agar siswa memahami materi matematika yang diajarkan sehingga siswa memiliki kemampuan penalaran matematika, komunikasi matematika, koneksi matematika, representatif matematika, dan pemecahan masalah matematika, serta perilaku tertentu yang siswa peroleh setelah mempelajari matematika (Ernawati dkk., 2021:84). Fokus pembelajaran matematika terletak pada cara berfikir siswa yang sistematis, logis, kreatif dan konsisten agar mampu mengembangkan potensi diri siswa baik secara afektif, psikomotorik maupun kognitif.

Menurut Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006 berdasarkan standar isi tujuan diberikannya matematika sebagai mata pelajaran yang diajarkan di sekolah dasar agar siswa memiliki kemampuan: (1) memahami konsep

matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritme secara luwes, akurat, efisien, dan tepat dalam pemecahan masalah, (2) menggunakan penalaran pola pikir dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam generalisasi, menyusun bukti atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika, (3) memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan masalah dan menafsirkan solusi yang diperoleh, (4) mengkomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah, (5) memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki keingintahuan, perhatian, dan minat dalam mempelajari matematika, serta ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah (Janah dkk., 2019:906).

Pembelajaran matematika sudah seharusnya diajarkan guru kepada siswa secara sungguh-sungguh. Hal tersebut karena kehidupan masa depan akan semakin banyak tantangan dan bergantung terhadap kemampuan penyelesaian permasalahan dengan pola pikir matematika. Menurut pendapat Uno & Umar (2023:11) ilmu matematika dimaksudkan untuk menciptakan siswa yang mampu beradaptasi dan mengubah keadaan hidupnya melalui pola pikir matematika.

d. Teori Belajar Matematika

Matematika yang dianggap sebagai mata pelajaran sulit bagi siswa SD/MI maka dalam membelajarkan matematika perlu diterapkannya teori belajar yang tepat agar siswa mampu merubah perspektif negatif tentang matematika. Oleh karena itu teori belajar matematika perlu dipahami dan

diterapkan dalam penyampaian materi agar menciptakan pembelajaran yang efektif, integratif dan menyenangkan. Teori-teori belajar matematika dalam pembelajaran matematika kurikulum 2013 diantaranya adalah:

1) Teori Jean Piaget

Teori Piaget (1964) dalam Sulistyowati (2019:45) atau biasa dikenal dengan “teori perkembangan kognitif” berpendapat bahwa belajar haruslah menyesuaikan tahap perkembangan anak untuk dapat berhasil secara maksimal. Perkembangan berfikir anak menurut Piaget dibagi menjadi empat tahap yaitu :

a. Tahap Sensorimotor (0-2 tahun)

Pada tahap ini perkembangan pemahaman mereka di dasarkan atas pengalaman sensori (melihat, mendengar) dan gerakan motorik (menggapai, menyentuh). Anak mengetahui segala tindakan memiliki konsekuensi tetapi mereka belum menyadari adanya konsepsi yang tepat.

b. Tahap Pra-Operasional (2-7 tahun)

Pada tahap ini ditandai dengan perkembangan kognitif anak melalui penggunaan bahasa simbolik berupa gambar dan kata-kara lisan.

c. Tahap Perilaku Konkret (7-11 tahun)

Pada tahap ini ditandai dengan perkembangan pemikiran anak yang terorganisir dan rasional. Anak sudah mampu memecahkan permasalahan secara logis namun tidak mampu berfikir secara abstrak.

d. Tahap Perilaku Formal (11 tahun ke atas)

Pada tahap ini, kognitif anak sudah mampu menalar dan menarik kesimpulan dari informasi yang disediakan yang langsung berhadapan dengan objek atau peristiwa. Pada tahap ini keterampilan berfikir anak dapat dilatih dengan berhitung matematis, bernalar abstrak, dan membayangkan sebab akibat.

2) Teori Brunner

Teori ini dikemukakan oleh Brunner (1966) dalam Sulistyowati (2019:46) yang menekankan pada teori perkembangan belajar dengan penekanan pemberian kesempatan siswa untuk belajar dengan mandiri agar proses belajar lebih bermakna. Menurut teori Brunner proses belajar dibagi menjadi tiga tahapan yaitu : tahap enektik (pelibatan benda secara konkret dalam proses belajar), tahap ikonik (mempresentasikan benda konkret dalam bentuk gambar), tahap simbolik (penulisan simbol-simbol matematika abstrak).

3) Teori Thorndike

Teori Thorndike (1913) dalam Sulistyowati (2019:43) yaitu teori mengenai mengenai stimulus dan respon. Pada teori ini mengungkapkan bahwasanya siswa dapat memberikan respon terhadap stimulus yang diberikan oleh guru. Misalnya stimulus siswa dengan pertanyaan yang berkaitan dengan bilangan sehingga siswa mampu menyampaikan contoh permasalahan sehari-hari yang berkaitan yang menerapkan matematika bilangan.

e. Ruang Lingkup Pembelajaran Matematika SD/MI

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2022 tentang standar isi jenjang pendidikan dasar, ruang lingkup materi matematika SD/MI meliputi:

- 1) Konsep bilangan, hubungan antara bilangan serta sifat-sifat bilangan untuk menyatakan kuantitas dalam berbagai konteks yang sesuai;
- 2) Operasi aritmatika (penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian) pada bilangan cacah, pecahan, dan desimal dilakukan secara efisien untuk menyelesaikan masalah kontekstual;
- 3) Identifikasi pola baik numerik maupun nonnumerik untuk menjelaskan hal yang berulang;
- 4) Spasial mengenai bangun datar dan bangun ruang serta sifat-sifatnya untuk menjelaskan lingkungan disekitar;
- 5) Pengukuran dengan menggunakan berbagai satuan baik baku maupun tidak baku serta membandingkan hasil;

f. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Matematika SD/MI

Kompetensi inti adalah aspek-aspek yang meliputi sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang harus tercantum dalam tujuan pembelajaran di setiap mata pelajaran yang diajarkan. Kompetensi inti kurikulum 2013 meliputi:

- 1) Kompetensi Inti-1 (KI-1) untuk aspek sikap dan spiritual.
- 2) Kompetensi Inti-2 (KI-2) untuk aspek sosial.
- 3) Kompetensi Inti-3 (KI-3) untuk aspek pengetahuan.

4) Kompetensi Inti-4 (KI-4) untuk aspek keterampilan.

Uraian tentang Kompetensi Inti jenjang Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah sebagai berikut:

- 1) Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- 2) Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- 3) Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya dan benda-benda yang dijumpai di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
- 4) Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan akhlak mulia (Permendikbud No.37 Tahun 2018:99)

Kompetensi Dasar adalah sejumlah kemampuan yang harus dikuasai oleh peserta didik dalam mata pelajaran tertentu untuk mencapai kompetensi inti melalui proses pembelajaran. Adapun kompetensi dasar pada aspek pengetahuan dan keterampilan kelas tinggi sebagai berikut:

Tabel 2.1 Kompetensi Dasar Matematika Kelas V

KELAS	KOMPETENSI DASAR	
V	3.1	Menjelaskan dan melakukan penjumlahan dan pengurangan dua pecahan dengan penyebut berbeda
	3.2	Menjelaskan dan melakukan perkalian dan pembagian pecahan dan desimal
	3.3	Menjelaskan perbandingan dua besaran yang berbeda
	3.4	Menjelaskan skala melalui denah
	3.5	Menjelaskan dan menentukan volume bangun ruang dengan menggunakan satuan volume serta hubungan pangkat tiga dengan akar pangkat tiga
	3.6	Menjelaskan dan menentukan jaring-jaring bangun ruang sederhana kubus dan balok
	3.7	Menjelaskan data yang berkaitan dengan diri peserta didik atau lingkungan sekitar serta cara pengumpulannya.
	3.8	Menjelaskan penyajian data yang berkaitan dengan diri sendiri peserta didik dengan data dari lingkungan sekitar dalam bentuk daftar tabel, digaram, batang, dan garis.

Sumber: Permendikbud Nomor 37 Tahun 2018 hal. 99-100

2. Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Matematika

a. Pengertian Soal Cerita Matematika

Soal cerita adalah soal yang disajikan dalam bentuk cerita pendek. Soal cerita menjadi latihan bagi peserta didik dalam menyelesaikan masalah. Seperti pendapat Muntaha dkk (2020:54) soal cerita berupa kalimat verbal yang berkaitan dengan permasalahan kehidupan sehari-hari yang memuat makna dan konsep ungkapan. Sedangkan menurut Hasan dkk (2019:468) soal cerita yang terdapat pada matematika yaitu bentuk soal yang menggambarkan permasalahan matematika yang berkaitan dengan realita kehidupan sehari-hari untuk dicari penyelesaiannya dengan menggunakan kalimat matematika yang memuat operasi hitung bilangan.

Pendapat lain menurut Nurajizah & Fitriani (2020:77) soal cerita matematika adalah soal yang diungkapkan dengan kata-kata atau rangkaian kalimat dalam bentuk cerita yang dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari dan mengandung konsep matematika. Soal cerita semacam ini penting untuk diberikan kepada peserta didik guna melatih perkembangan proses berfikir mereka secara berkelanjutan dalam rangka mencapai standar kompetensi yang telah ditetapkan, sehingga keberadaannya sangat diperlukan. Hal ini sependapat Wibowo dkk (2022:209) dengan soal yang dapat digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam bidang matematika yang dapat mengembangkan kemampuan berfikir dapat menggunakan bentuk evaluasi berupa soal cerita.

Berdasarkan pendapat diatas maka dapat disimpulkan pengertian soal cerita matematika adalah soal evaluasi matematika berbentuk cerita pendek yang disajikan dalam bentuk kalimat verbal atau uraian kata-kata yang berkaitan dengan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari dan mengandung makna serta konsep operasi hitung matematika untuk dicari penyelesaian atau pemecahannya. Penyajian soal matematika dalam bentuk cerita diharapkan dapat membentuk pola pikir kritis peserta didik dalam menafsirkan kata-kata ke dalam angka dan simbol hingga menentukan langkah penyelesaiannya.

b. Pengertian Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Matematika

Robbins (1996) dalam Kasno (2018:124) menyatakan arti kemampuan merujuk pada suatu kapasitas individu dalam mengerjakan pekerjaan. Menurut KKBI kemampuan di artikan sebagai kesanggupan; kecakapan;

kekuatan. Menurut Rusefendi (1992) dalam Nurfatanah (2019:547) menjelaskan bahwa kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika adalah keterampilan yang dimiliki seseorang untuk menyelesaikan soal cerita yang diberikan dan dilakukan dengan usahanya sendiri. Menurut Rofi'ah dkk (2019:122) keterampilan yang harus dimiliki oleh peserta didik dalam menyelesaikan soal cerita matematika yaitu keterampilan menerjemahkan soal dan memilih strategi untuk menyelesaikan masalah. Keterampilan menerjemahkan soal yaitu peserta didik harus mampu menerjemahkan setiap kalimat yang terdapat dalam soal. Melalui kemampuan ini, peserta didik dapat memahami masalah dalam soal. Menurut Rofi'ah dkk (2019-120) kemampuan peserta didik memahami masalah memiliki peranan penting dalam pemecahan masalah. Karena, peserta didik yang tidak memiliki kemampuan yang memadai dalam memahami masalah yang ada pada permasalahan, akan mengalami banyak kesulitan.

Setelah mampu menerjemahkan masalah, sehingga dapat memahami masalah dalam soal. Peserta didik dapat memilih strategi untuk memecahkan masalah yang terdapat dalam soal cerita. Strategi yang umumnya dipakai untuk pemecahan masalah terdiri dari empat langkah yaitu memahami masalah, membuat rencana strategi penyelesaian, melaksanakan strategi yang telah direncanakan sampai memperoleh jawaban dan melaksanakan pengujian jawaban. Sedangkan menurut Rofi'ah dkk (2019:126) kemampuan yang harus dimiliki peserta didik dalam memecahkan masalah bentuk soal cerita yaitu meliputi kemampuan

memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika yaitu kemampuan yang dimiliki seorang peserta didik untuk menyelesaikan suatu masalah dalam soal cerita yang diselesaikan dengan usaha sendiri. Kemampuan tersebut meliputi: kemampuan memahami masalah, kemampuan menyusun dan merancang model matematika, kemampuan menyelesaikan rencana, serta kemampuan menafsirkan solusi yang diperoleh.

c. Faktor-Faktor Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Matematika

Menurut Siswono dkk (2018:44) faktor yang mempengaruhi kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika yaitu:

1) Pengalaman awal

Pengalaman awal ketika menyelesaikan tugas berupa soal cerita matematika yaitu seperti ketakutan terhadap matematika yang menghambat kemampuan peserta didik dalam memecahkan masalah.

2) Latar belakang matematika

Latar belakang peserta didik terhadap pemahaman konsep-konsep matematika yang berbeda dapat memicu perbedaan kemampuan peserta didik dalam menyelesaikan soal cerita matematika.

3) Keinginan dan motivasi

Dorongan yang kuat dari dalam diri peserta didik seperti menumbuhkan keyakinan serta dorongan dari luar dengan cara

memberikan soal-soal yang menarik, menantang, kontekstual, sehingga mempengaruhi hasil kemampuan menyelesaikan soal cerita.

4) Struktur masalah

Struktur masalah yang diberikan kepada peserta didik seperti format secara verbal, kompleksitas, konteks, bahasa yang digunakan, aturan pola masalah antara satu dengan yang lain dapat mempengaruhi kemampuan peserta didik dalam menyelesaikan soal cerita matematika. Apabila masalah yang disajikan dalam bentuk verbal, maka masalah perlu jelas, tidak ambigu, dan ringkas. Tingkat kesulitan perlu dipertimbangkan untuk memotivasi peserta didik, seperti soal diawali dari yang sederhana menuju sulit. Konteks soal yang disajikan harus disesuaikan dengan tingkat, kemampuan, latar belakang, dan pengetahuan awal peserta didik. Bahasa yang disajikan dalam soal harus tepat dan menggunakan ejaan serta aturan bahasa yang baku. Sedangkan hubungan satu masalah dengan masalah berikutnya perlu dipola sebagai masalah sumber dan masalah target

Menurut Charles dan Lestar dalam Roebyanto (2017:16) dalam menyelesaikan pemecahan masalah salah satunya soal cerita matematika dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu pengalaman, faktor afektif, dan faktor kognitif. Faktor pengalaman yaitu faktor yang berasal dari lingkungan maupun personal seperti usia, isi pengetahuan, pengetahuan tentang strategi penyelesaian, pengetahuan tentang konteks masalah, dan isi masalah. Faktor afektif misalnya minat, motivasi, tekanan, kecemasan, dan kesabaran. Faktor kognitif seperti kemampuan berwawasan,

kemampuan menganalisis, keterampilan menghitung, dan kemampuan memahami bacaan.

Menurut Simarmata dkk (2020:100) kemampuan seseorang dalam menyelesaikan soal cerita matematika berhubungan dengan beberapa faktor yaitu: minat yang rendah dalam membaca soal secara intens, kemampuan membaca, kemampuan memahami operasi perhitungan, dan kurangnya ketelitian dalam mengerjakan soal.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi kemampuan seseorang untuk menyelesaikan soal cerita matematika yaitu faktor kognitif, afektif, dan pengalaman. Faktor kognitif yaitu kemampuan memahami bacaan, berwawasan, kemampuan menganalisis, keterampilan menghitung, latar belakang pemahaman konsep matematika. Faktor afektif misalnya keinginan (minat) dalam membaca, motivasi membaca, tekanan, kecemasan, ketahanan, dan kesabaran. Faktor pengalaman yaitu pengalaman awal ketika menyelesaikan tugas berupa soal cerita matematika, pengetahuan tentang strategi penyelesaian, pengetahuan tentang konteks masalah dan isi masalah.

d. Indikator Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita

Soal cerita matematika merupakan soal evaluasi matematika berbentuk cerita pendek yang disajikan dalam bentuk kalimat verbal dengan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari dan mengandung konsep operasi hitung matematika untuk penyelesaiannya. Seorang peserta didik yang dihadapkan dengan soal cerita harus memahami langkah-

langkah sistematis untuk menyelesaikannya. Berdasarkan teori Polya dalam Rosita & Abadi (2020:1064) terdapat empat langkah dalam menyelesaikan soal cerita matematika sebagai berikut:

a) Tahap 1: Memahami sifat masalah (*understanding the problem*)

Tanpa adanya pemahaman terhadap masalah yang terdapat dalam soal cerita, peserta didik tidak mampu menyelesaikan masalah tersebut dengan benar. Pada langkah pertama ini yang harus dilakukan peserta didik dalam menyelesaikan soal cerita matematika yaitu memahami arti dalam semua kata dalam soal. Menurut Winarni & Harmini (2017:124) cara memahami masalah yang terdapat dalam soal cerita yaitu harus membaca dengan teliti dan cermat secara berulang-ulang agar dapat memahami kata demi kata, kalimat demi kalimat. Mengidentifikasi apa yang ditanyakan. Menurut Budhayanti (2008:9) dengan mengetahui apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan, maka proses pemecahan masalah pada soal cerita akan mempunyai arah yang jelas. Jadi pada langkah ini, untuk menyelesaikan soal cerita peserta didik harus tahu secara pasti apa masalah yang terdapat dalam soal cerita. Untuk mengetahui apa masalah dalam soal cerita yaitu dengan cara mengidentifikasi apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan dari suatu masalah, sehingga memahami masalah termasuk juga memahami tujuan penyelesaian soal.

b) Tahap 2: Menyusun rencana (*devising a plan*)

Langkah kedua ini merupakan kunci dari empat langkah dalam menyelesaikan soal cerita matematika. Dalam menyusun rencana

penyelesaian banyak strategi dan teknik yang dapat digunakan untuk menyelesaikan soal cerita. Menurut Budhayanti dkk (2008:9) untuk dapat menyelesaikan soal cerita, pemecaha masalah harus dapat menemukan hubungan data dengan yang ditanyakan, agar memperoleh ide membuat suatu rencana pemecahan masalah soal cerita. Pemilihan konsep-konsep yang telah dipelajari, dikombinasikan sehingga dapat dipergunakan untuk menyelesaikan masalah yang terdapat dalam soal cerita. Jadi diperlukan aturan-atura supaya selama proses pemecahan masalah, tidak ada satupun alternatif yang terlewatkan.

c) Tahap 3: Melaksanakan rencana (*carrying out the plan*)

Setelah perencanaan disusun, maka berdasarkan rencana, penyelesaian-penyelesaian masalah yang sudah direncanakan itu dilaksanakan. Pelaksanaan rencana yang disusun, soalnya diubah kedalam bentuk sederhana dan melakukan perhitungan sesuai yang diperlukan. Di dalam menyelesaikan masalah setiap langkah dicek, apakah langkah tersebut sudah benar atau belum. Hasil yang diperoleh diuji, apakah hasil tersebut benar-benar hasil yang dicari.

d) Tahap 4: Memeriksa kembali (*looking back*)

Langkah keempat ini merupakan bagian terpenting dalam pemecahan masalah. Walaupun sering dilupakan dalam pemecahan masalah yaitu melakukan pengecekan kembali atas apa yang telah dikerjakan mulai dari langkah pertama hingga keempat. Dengan memeriksa kembali dari penyelesaian soal cerita akan dapat menjadi dasar yang penting untuk penyelesaian masalah yang akan datang.

Menurut Departemen Pendidikan Nasional menjelaskan langkah-langkah yang perlu diperhatikan peserta didik dalam menyelesaikan soal cerita dengan benar adalah sebagai berikut:

- a) Mendata hal-hal yang diketahui berdasarkan keterangan yang termuat dalam soal,
- b) Mencermati apa yang ditanyakan termasuk satuan-satuan yang ditanyakan, dan
- c) Menyelesaikan permasalahan berdasarkan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan.

Menurut Skemp menyarankan bahwa langkah-langkah yang dapat digunakan untuk menyelesaikan soal cerita matematika yaitu: pemahaman masalah berkaitan dengan masalah di kehidupan sehari-hari atau nyata, pembuatan model matematika dalam proses abstraksi, melakukan manipulasi terhadap model matematika, dan melakukan interpretasi terhadap masalah semula.

Berdasarkan langkah-langkah menyelesaikan soal cerita menurut beberapa pakar seperti yang telah diuraikan di atas memiliki kesatuan yang sangat penting. Dengan demikian dapat dikemukakan bahwa langkah-langkah yang diperlukan dalam menyelesaikan soal cerita matematika adalah sebagai berikut:

- a) Memahami masalah yang terdapat dalam soal cerita. Dalam hal ini adalah menemukan data apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan dalam soal cerita.

- b) Membuat rencana penyelesaian. Dalam hal ini adalah menentukan hubungan antara data yang diketahui dengan apa yang ditanyakan dalam soal. Atau dengan kata lain langkah ini membuat model matematika sesuai dengan data yang diketahui dan yang ditanyakan dalam soal.
- c) Melaksanakan rencana penyelesaian. Dalam hal ini adalah menyelesaikan model matematika yang telah dibuat dengan melakukan komputasi yang sesuai.
- d) Melakukan pengecekan terhadap hasil yang telah diperoleh serta menginterpretasikan hasil tersebut terhadap situasi permasalahan yang terdapat dalam soal cerita.

3. Minat Baca

a. Pengertian Minat Baca

Membaca adalah kegiatan secara visual dalam pelafalan kata-kata dari sebuah tulisan serta olah pikir dalam memperoleh informasi bacaan. Menurut Tarigan dalam Harianto (2020:2) membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui kata-kata atau memahami informasi yang terkandung dalam bahan yang ditulis. Soedarsono dalam Harianto (2020:2) juga mengungkapkan bahwa membaca adalah aktifitas yang kompleks dengan mengarahkan sejumlah tindakan besar yang terpisah-pisah, meliputi: penggunaan pengertian, khayalan, dan ingatan. Menurut Wathoni (2020:8) membaca adalah keterampilan yang diperoleh setelah seseorang dilahirkan yang kemudian dikembangkan melalui kegiatan belajar mengajar. Lingkungan pendidikan merupakan tempat

pondasi utama dalam mengembangkan budaya baca. Kegiatan membaca menjadi sebuah aktifitas yang diharuskan dilaksanakan sehari-hari untuk memperoleh pengetahuan dan informasi. Berdasarkan penjelasan diatas, kesimpulan membaca adalah kegiatan yang bertujuan untuk mencari, melihat, dan memahami isi suatu bacaan atau tulisan untuk mendapatkan pengetahuan yang bermakna.

Minat menurut Lester D. Crow (1987) dalam Yumnah dkk (2022:14) adalah suatu kemampuan untuk memberi stimulus yang mendorong seseorang untuk memperhatikan terhadap suatu yang memberi pengaruh terhadap pengalaman yang telah distimulus oleh kegiatan itu sendiri. Menurut Sirait (2016:37) minat adalah suatu hal yang sangat penting bagi diri seseorang untuk dapat melakukan kegiatan dengan baik. Dalam segi aspek psikologi, minat tidak hanya dapat menentukan perilaku seseorang, melainkan juga dapat mendorong untuk menaruh perhatian secara khusus, bertindak hingga merelakan diri untuk terikat pada suatu kegiatan. Menurut Charli dkk (2019:55) minat adalah perhatian seseorang yang berkaitan dengan perasaan senang atau tidak senang. Oleh karena itu, minat menentukan sikap dan perilaku seseorang untuk aktif dalam suatu pekerjaan atau kegiatan. Menurut Lester D. Crow dalam Harianto (2020:7) minat berhubungan dengan daya gerak yang mendorong kita cenderung atau merasa tertarik pada orang, benda, kegiatan, ataupun pengalaman yang afektif yang dirasakan oleh kegiatan itu sendiri. Maka dapat disimpulkan bahwa minat adalah kecenderungan pribadi seseorang yang

menyebabkan seseorang dengan kehendaknya sendiri melakukan kegiatan tersebut.

Minat baca adalah buah dari pengalaman proses belajar baik dalam aspek kognitif maupun afektif (Elendiana, 2020:56) Pengalaman peserta didik diperoleh dari lingkungan baik akademik maupun non akademik tentang mana yang dapat memenuhi kebutuhan dan yang mana yang tidak dapat memenuhi. Pemenuhan akan berkembang menjadi minat, dan yang tidak akan menghambat perkembangan menjadi minat baca. Minat baca adalah salah satu faktor yang berperan penting dalam kegiatan membaca. Menurut Nurtika (2021:116) minat baca adalah sikap positif adanya keterkaitan dalam diri anak terhadap aktifitas membaca meliputi kesenangan membaca dan ketertarikan terhadap buku bacaan.

Menurut Crow and Crow dalam Yumnah dkk (2022:14) minat baca adalah kemauan seseorang untuk membaca yang ditandai dengan hasrat yang kuat untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman melalui membaca. Minat baca juga merupakan suatu sikap yang mendorong seseorang untuk membaca dengan rela dan suka cita tanpa paksaan. Berdasarkan uraian-uraian diatas kesimpulan dari minat baca adalah ketertarikan seorang secara mandiri tanpa adanya paksaan dari pihak manapun untuk memperoleh pengetahuan atau informasi melalui kegiatan membaca.

b. Ciri-ciri Minat Baca

Menurut Hamzah B.Uno (2023:14) pemahaman mengenai karakteristik minat akan memudahkan seseorang untuk memutuskan

sebuah tindakan. Minat baca yang tinggi yang dimiliki oleh seseorang akan tampak dari ciri-ciri orang yang memiliki minat baca tinggi sebagai berikut:

- 1) Selalu mempunyai keinginan untuk membaca
- 2) Selalu memiliki semangat saat melakukan kegiatan membaca
- 3) Mempunyai kebiasaan dalam membaca
- 4) Memanfaatkan waktu luang yang dimiliki untuk membaca
- 5) Mencari bahan bacaan dimanapun baik perpustakaan maupun tempat lain.
- 6) Memiliki buku bacaan
- 7) Memiliki tujuan yang hendak dicapai ketika membaca
- 8) Mencatat serta menandai hal yang penting ketika membaca

Sedangkan menurut pendapat Nurtika (2021:25) bahwa minat baca memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Mempunyai kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang sesuatu yang dipelajari secara terus menerus
- 2) Timbul rasa senang dan suka dalam kegiatan membaca
- 3) Memperoleh kebanggaan dan kepuasan setelah melakukan kegiatan membaca
- 4) Lebih menyukai dan aktif dalam kegiatan membaca daripada melakukan kegiatan lainnya.
- 5) Partisipasi pada aktivitas dan kegiatan membaca

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri minat baca adalah memiliki keinginan untuk membaca, perasaan senang

ketika membaca, memanfaatkan waktu untuk membaca, dan memprioritaskan kegiatan membaca.

c. Tujuan Minat Baca

Hal yang ingin dicapai dalam kegiatan membaca yaitu untuk mencari serta memperoleh informasi yang mencakup isi dan makna bacaan. Riyanti dkk (2021:8) mengemukakan tujuan membaca adalah sebagai berikut:

- 1) Memperoleh fakta
- 2) Memperoleh ide-ide utama
- 3) Mengetahui sistematika atau organisasi cerita
- 4) Mengelompokkan atau mengklasifikasikan
- 5) Menilai atau evaluasi
- 6) Membandingkan atau mempertentangkan

Menurut pendapat Mushyanur (2019:16) tujuan membaca memanglah sangat beragam tergantung dari situasi dan kondisi pembaca. Tujuan membaca dapat dibedakan sebagai berikut:

- 1) Untuk mendapatkan informasi
- 2) Untuk menaikkan citra diri pembaca
- 3) Untuk melepaskan diri dari kejenuhan dan kondisi lainnya
- 4) Untuk rekreatif dan mengisi waktu luang
- 5) Untuk mencari nilai nilai estetika dari kehidupan lainnya.

Tujuan membaca yang merujuk pada pemahaman terhadap isi bacaan maka membaca menjadi sebuah keharusan dalam memahami sebuah informasi. Minat memberikan dorongan yang kuat kepada diri seseorang untuk memperhatikan, merasa tertarik, dan senang terhadap aktivitas

membaca sehingga mereka mau melakukan aktivitas membaca dengan kemauannya sendiri.

d. Pentingnya Minat Baca

Membaca memiliki banyak manfaat yang diperoleh dan dirasakan oleh pembaca. Manfaat dari membaca yaitu membantu mengembangkan pemikiran, menjernihkan cara berpikir, meningkatkan pengetahuan, serta meningkatkan memori dan pemahaman. Kegiatan membaca yang berulang kali oleh seseorang dapat mengembangkan kemampuan yang dimiliki untuk memproses ilmu pengetahuan, mempelajari berbagai disiplin ilmu, dan menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh dalam kehidupan.

Menurut Faiz (2022:59) untuk membangun budaya minat baca yang baik pada anak, kegiatan membaca harus mulai diterapkan sejak dini. Walaupun anak belum mengerti apa yang orangtua bacakan akan tetapi, banyak manfaat yang diperoleh dari hal tersebut:

- 1) Membentuk perkembangan bahasa anak mulai dari ritme, pembendaharaan kata, arti dan konteks penggunaannya.
- 2) Melatih memusatkan perhatian khususnya mendengar dan mengingat.
- 3) Perkembangan informasi, anak akan menghubungkan antara gambar dengan peristiwa, objek dan kata-kata yang digunakan untuk mendeskripsikannya.
- 4) Perkembangan sosial kebersamaan yang tercipta saat pembacaan cerita seperti rasa aman, perhatian, dan emosi lainnya.

- 5) Perkembangan segi kognitif dalam memahami lingkungan dan perannya dalam lingkungan tersebut.

Manfaat membaca merupakan aspek penting dalam kegiatan sehari-hari. Membaca tidak hanya aspek untuk memperoleh informasi melainkan juga sebagai alat memperluas pengetahuan mengenai kehidupan. Membaca akan meningkatkan kemampuan berfikir, kreativitas, dan penumbuhan ide-ide baru. Menurut Simbolon (2019:68) manfaat membaca adalah sebagai berikut ini:

- 1) Meningkatkan kemampuan intelektual
- 2) Memperoleh berbagai informasi dan pengetahuan baru
- 3) Membentuk cara pandang dan pola pikir yang lebih luas
- 4) Memperkaya pembendaharaan kata
- 5) Mendapatkan hiburan

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa, membaca ialah suatu yang kompleks melibatkan beberapa unsur didalamnya untuk dapat memahami sebuah bacaan yang di baca.

e. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Baca

Menurut Solahudin dkk (2022:1407) faktor- faktor mempengaruhi minat baca peserta didik adalah sebagai berikut:

- 1) Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri seseorang. Faktor internal minat baca dipengaruhi oleh: kemampuan membaca siswa, pemahaman makna yang terkandung dalam bacaan, kurangnya kebiasaan membaca dan mengunjungi perpustakaan,

membaca atas hanya perintah, intensitas yang rendah terhadap pencarian buku, penyelesaian tugas yang simpel melalui internet.

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri seseorang yang dapat mempengaruhi minat baca orang tersebut. Faktor eksternal yang mempengaruhi minat baca seseorang ialah: lingkungan yang kurang mendukung, budaya membaca yang rendah, program literasi yang tidak berjalan.

Minat membaca tidak hadir dengan sendirinya. Oleh karena itu seorang guru harus berusaha memotivasi siswanya dalam membaca sehingga menimbulkan kegemaran membaca bagi dirinya. Siswa yang mempunyai motivasi yang tinggi terhadap membaca, akan mempunyai minat yang tinggi juga terhadap kegiatan membaca. Menurut Bunata (2004) dalam Israhainy dkk (2016:5) terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi minat baca seseorang adalah sebagai berikut:

1) Faktor kurikulum dan pendidikan sekolah yang kurang kondusif

Kurikulum yang tidak secara tegas mengatur kegiatan literasi membaca anak dalam suatu bahan ajar, serta para tenaga kependidikan baik guru, dosen maupun para pustakawan yang tidak memberikan motivasi pada anak –anak bahwa membaca itu penting untuk menambah ilmu pengetahuan, melatih berfikir tinggi, menganalisis persoalan, dan sebagainya maka anak akan ketinggalan kecerdasan intelektualnya.

- 2) Faktor infrastruktur dan kurang mendukungnya kegiatan peningkatan minat membaca

Kurangnya minat membaca dapat dilihat dari kebiasaan-kebiasaan sehari-hari. Banyak orang yang lebih memilih menghabiskan uang demi kebutuhan lain yang kurang bermanfaat daripada membeli buku. Aktivitas yang jarang dilakukan dalam rangka mengunjungi perpustakaan dan hanya keperluan saja.

- 3) Kurangnya fasilitas yang mendukung

Minat baca juga dipengaruhi ketersediaan dari bahan bacaan dan fasilitas yang mendukung lainnya. Bahan bacaan yang lengkap akan meningkatkan minat membaca.

- 4) Faktor lingkungan keluarga

Ditengah kesibukan sebaiknya orangtua menyisihkan waktu untuk menemani anaknya membaca buku, dengan begitu orang tua dapat memberikan contoh yang baik untuk meningkatkan kreatifitas membaca anak.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat baca peserta didik terbagi menjadi dua yaitu faktor internal dan eksternal.

f. Indikator Minat Baca Soal Matematika

Menurut Arifin (2012:241) seseorang yang mempunyai minat terhadap sesuatu dapat dilihat dari beberapa indikator, diantaranya adalah perhatian, perasaan, motivasi, dan sikap. Adapun indikator minat baca

menurut Safari (2003) dalam Maharani (2017:321) dalam adalah sebagai berikut:

1) Perasaan senang

Seorang siswa yang memiliki perasaan senang atau suka terhadap suatu bacaan, maka siswa tersebut akan terus mempelajari ilmu yang disenanginya. Tidak ada perasaan terpaksa pada siswa untuk mempelajari bidang tersebut.

2) Ketertarikan siswa

Hubungan dengan daya gerak yang mendorong untuk cenderung merasa tertarik pada orang, benda, kegiatan, atau bisa berupa pengalaman afektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.

3) Perhatian siswa

Perhatian merupakan konsentrasi atau aktivitas jiwa terhadap pengamatan dan perhatian, dengan mengesampingkan yang lain dari pada itu. Siswa yang memiliki minat terhadap objek atau kegiatan tertentu dengan sendirinya akan memperhatikannya.

4) Keterlibatan siswa

Ketertarikan seorang akan suatu objek yang mengakibatkan orang tersebut senang dan tertarik untuk melakukan atau mengerjakan kegiatan dari objek tersebut.

Menurut Burs dan Lowe (2008) indikator minat baca yang di miliki seseorang adalah sebagai berikut:

1) Kebutuhan terhadap bacaan

2) Tindakan untuk mencari bacaan

- 3) Rasa senang terhadap bacaan
- 4) Ketertarikan terhadap bacaan
- 5) Keinginan untuk selalu membaca
- 6) Tindak lanjut terhadap hasil bacaan

Menurut Harris & Sipay (1980) minat baca pada anak memiliki beberapa aspek. Aspek-aspek tersebut diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Aspek kesadaran manfaat dari membaca, yaitu aspek yang menjelaskan seberapa jauh subjek menyadari, mengetahui, dan memahami manfaat dari membaca
- 2) Aspek perhatian terhadap membaca buku, yaitu aspek yang menjelaskan perhatian dan ketertarikan subjek dalam membaca
- 3) Aspek rasa senang, yaitu aspek yang menjelaskan perasaan dalam melakukan kegiatan membaca
- 4) Aspek frekuensi, yaitu aspek yang menjelaskan seberapa sering subjek melakukan kegiatan membaca.

Berdasarkan uraian di atas, aspek yang dikemukakan oleh Safari (2003) digunakan sebagai indikator untuk mengukur minat baca siswa pada penelitian ini. Indikator tersebut meliputi: (1) Perasaan senang yang indikatornya bersemangat dan berinisiatif dalam membaca. (2). Ketertarikan yang indikatornya responsif dan kesegeraan dalam membaca (3). Perhatian yang indikatornya konsentrasi dan ketelitian dalam membaca. (4). Keterlibatan yang indikatornya kemauan dan keuletan dalam membaca

B. Kajian Penelitian Terdahulu

Kajian ini dilakukan guna memperlihatkan persamaan dan perbedaan dengan penelitian sebelumnya. Adapun penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini adalah:

No	Nama dan Judul Peneliti	Hasil	Persamaan & Perbedaan
1.	Maulana Tri Herdi (2021) dengan judul “Hubungan Minat Baca Dengan Kemampuan Menyelesaikan Soal Tipe HOTS SKI Kelas IV MI Muhammadiyah di Gondangrejo, Karanganyar Tahun Ajaran 2020/2021” skripsi : Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.	Minat baca siswa berada dalam kategori sedang dengan presentase 53,846%, kemampuan meyelesaikan soal Tipe HOTS SKI siswa berada dalam kategori sedang yaitu 52,564% dan berdasarkan uji hipotesis menggunakan analisis product momen di peroleh hasil $r_{hitung}(0,634) > r_{tabel}(0,223)$ yang artinya ada hubungan positif antara variabel X minat baca dan variabel Y	<ul style="list-style-type: none"> • Persamaan Variabel X (Minat Baca) • Perbedaan Varibel Y tentang kemampuan menyelesaikan soal tipe HOTS SKI, Lokasi, dan populasi yang digunakan ialah kelas IV
2.	A. Nurwadani (2017) dengan judul “Pengaruh penguasaan bahasa Indonesia terhadap kemampuan	hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif penguasaan bahasa Indonesia terhadap kemampuan	<ul style="list-style-type: none"> • Persamaan Variabel Y Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita • Perbedaan

No	Nama dan Judul Peneliti	Hasil	Persamaan & Perbedaan
	menyelesaikan soal cerita matematika SD Inpres Bontomanai kota Makassar”	menyelesaikan soal cerita matematika yang ditunjukkan dari hasil perhitungan t-test yang menunjukkan $t_{hitung} = 8,415$ dengan taraf signifikansi $0,00 < 0,05$ maka H_0 di tolak.	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel X ialah Penguasaan Bahasa Indonesia • Penelitian kuantitatif untuk mencari pengaruh
3.	Erlina Dwi Arianti (2023) dengan judul “Hubungan Kemampuan Literasi Membaca Dengan Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Kelas IV SDN Buluh 1”	Hasil uji hipotesis menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara kemampuan literasi siswa dengan kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika kelas IV SDN Buluh 1 dimana ditunjukkan berdasarkan hasil analisis menggunakan <i>Pearson Product Momet</i> memperoleh nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,659 > 0,433$ dengan taraf signifikansi 0,05	<ul style="list-style-type: none"> • Persamaan Variabel Y sama-sama meneliti kemampuan menyelesaikan soal cerita • Perbedaan Teknik sampling yang digunakan non probability sampling yaitu sampel total, Variabel X Kemampuan literasi Membaca
4.	Anis Fitriah, Kartinah, dan Mei	hasil olah data menggunakan korelasi	<ul style="list-style-type: none"> • Persamaan Variabel Y

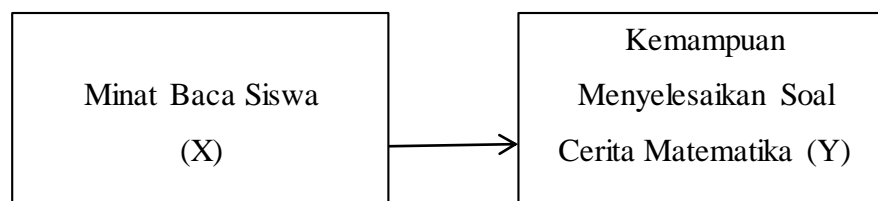
No	Nama dan Judul Peneliti	Hasil	Persamaan & Perbedaan
	Fita Asri Untari (2022) dengan judul “ Hubungan Kemampuan Memahami Bacaan Dengan Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Kelas V SD Negeri 2 Panadaran “ Jurnal FKIP Universitas PGRI Semarang	product moment dimana $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraif signifikansi 5% yaitu $0,984 < 0,404$ sehingga H_1 diterima dan H_0 di tolak. Menunjukkan terdapat hubungan antara variabel X dan Y	kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika <ul style="list-style-type: none"> • Perbedaan Variabel X Kemampuan Memahami bacaan • Populasi dan sampel yang digunakan

C. Kerangka Berpikir

Minat baca memiliki keterkaitan dengan kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal cerita matematika. Membaca tidak hanya sekedar melafalkan tulisan, namun membaca melibatkan berbagai aspek dari aktifitas visual, berfikir, psikoingustik, dan metakognitif. Minat baca siswa yang rendah dapat menghambat kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal cerita matematika. Minat baca siswa dapat diketahui dari sejauh mana ketertarikan siswa terhadap suatu bacaan serta memahami informasi dari isi bacaan. Minat baca yang tinggi akan mendorong siswa untuk mencapai tujuan dari membaca itu sendiri serta mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam menyelesaikan persoalan yang membutuhkan kemampuan berpikir.

Kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal cerita matematika merupakan faktor penentu keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan belajar. Kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal cerita menjadi tolak ukur bagi siswa dalam mengintegrasikan persoalan sehari-hari dengan materi pembelajaran matematika. Soal cerita juga membentuk kemampuan berfikir kritis dan sistematis siswa, sehingga dengan pemberian soal berbentuk cerita lebih membentuk keterampilan berfikir siswa. Tanpa kemampuan tersebut siswa menjadi tidak aktif dalam bertindak, sehingga implementasi persoalan yang berkaitan dengan matematika di kehidupan sehari-hari akan dangkal dan kemampuan pengembangan ide menjadi terbatas. Melihat urgennya kemampuan menyelesaikan soal berbentuk cerita dalam membentuk keterampilan berfikir siswa, sehingga perlu adanya upaya untuk pengembangan penyajian soal dalam proses belajar.

Kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika akan terasah dengan meningkatnya minat membaca siswa. Membaca merupakan kunci dari pemahaman informasi. Dengan membaca siswa dapat mengetahui informasi tersirat dalam teks dan menumbuhkan kreatifitas berpikir siswa. Keberhasilan dalam mencapai tujuan membaca di oleh pengetahuan/ informasi yang didapat dan indikator keberhasilan dari tujuan membaca dilihat berdasarkan kemampuan siswa menyelesaikan persoalan maupun permasalahan berkaitan dengan pengetahuan yang didapatkan. Untuk itu minat baca berkaitan dengan kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal cerita matematika. Agar lebih mudah memahami penelitian ini, maka alur penelitian dapat digambarkan melalui kerangka pemikiran berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir Hubungan Minat Baca Terhadap Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Matematika

Gambar kerangka berpikir diatas menunjukkan adanya hubungan variabel X dan Y dimana jika minat baca sebagai variabel X semakin tinggi, maka kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal cerita sebagai variabel Y juga baik.

D. Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan sementara terhadap rumusan masalah dalam penelitian yang harus dibuktikan melalui prosedur pengujian. Menurut pengertian Hipotesis adalah jawaban sementara yang belum terbukti kebenarannya dan masih harus diuji. Pada penelitian hubungan minat baca terhadap kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika siswa kelas V MI se-Kecamatan Gatak, Sukoharjo tahun ajaran 2023/2024 hipotesis yang diajukan berdasarkan kecenderungan arah teori, kajian penelitian sebelumnya, dan kerangka berpikir adalah sebagai berikut:

1. Hipotesis Alternatif (H_1)

H_1 : Terdapat hubungan positif minat baca terhadap kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika siswa kelas V MI se-Kecamatan Gatak, Sukoharjo Tahun Ajaran 2023/2024

2. Hipotesis Nol (H_0)

H_0 : Tidak terdapat hubungan positif minat baca terhadap kemampuan

menyelesaikan soal cerita matematika siswa kelas V MI se-Kecamatan Gatak, Sukoharjo Tahun Ajaran 2023/2024

Jadi hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah “Terdapat hubungan positif antara minat baca dengan kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika kelas V MI se-Kecamatan Gatak, Sukoharjo tahun ajaran 2023/2024”. Artinya semakin tinggi minat baca siswa maka semakin meningkat kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal cerita matematika.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono (2019:3) metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2019:14) adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan datanya menggunakan instrumen penelitian dan analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif korelasional, menurut Sugiyono (2019:254) penelitian kuantitatif korelasional adalah penelitian yang bertujuan untuk menyelidiki sejauh mana variasi pada suatu variabel berkaitan dengan variasi pada satu atau lebih variabel lain berdasarkan koefisien korelasi. Penelitian korelasional merupakan jenis penelitian non-experimental untuk mengukur dua variabel dan menilai hubungan statistik korelasi antara keduanya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara minat baca dengan kemampuan menyelesaikan soal cerita siswa kelas V MI Se-Kecamatan Gatak, Sukoharjo Tahun Ajaran 2023/2024. Variabel (X) dalam penelitian ini adalah minat baca. Sedangkan variabel (Y) dalam penelitian ini adalah kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Penelitian ini dilakukan di MI se-Kecamatan Gatak Kabupaten Sukoharjo yang terdiri dari MI Muhammadiyah Klaseman, MI Muhammadiyah Trangsan, MI Guppi Wironanggan Kecamatan Gatak, Sukoharjo. Alasan pemilihan tempat penelitian tersebut yaitu karena terdapat masalah pada kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika. Hal tersebut diketahui dari data hasil observasi dan dokumentasi hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika, siswa yang mendapatkan nilai dibawah kriteria ketuntasan mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal cerita.

2. Waktu

Penelitian akan dilaksanakan selama berjalannya proses penyusunan skripsi. Maka dari itu penulis memperkirakan waktu yang akan diperlukan selama proses penyusunan skripsi pada bulan September 2023 sampai selesai. Berikut uraian waktu penelitian yang berupa tabel:

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

No.	Kegiatan	Bulan					
		Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb
1.	Pengajuan Judul	■					
2.	Kegiatan Observasi awal						
3.	Penyusunan Proposal	■	■				
4.	Uji coba instrumen			■			
5.	Pelaksanaan penelitian				■		
6.	Analisis data				■		
7.	Penyelesaian laporan akhir					■	■

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2019:117) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Dari pengertian diatas populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V MI se-Kecamatan Gatak Kabupaten Sukoharjo sejumlah 198 siswa yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2 Data Populasi Siswa MI Se-Kecamatan Gatak

No.	Nama MIS di Kecamatan Gatak	Jumlah Siswa Kelas V
1.	MIS Guppi Wironanggan	22
2.	MIS Muhammadiyah Klaseman	39
3.	MIS Muhammadiyah Luwang	17
4.	MIS Muhammadiyah Mayang	21
5.	MIS Muhammadiyah Sraten	30
6.	MIS Muhammadiyah Trangsan	69
Jumlah		198

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2019:118) sampel adalah sebagian kecil objek yang diteliti berasal dari populasi tersebut. Sampel adalah bagian dari populasi atau wakil yang akan dijadikan contoh yang diambil dengan cara-cara tertentu. Jadi sampel merupakan bagian dari populasi yang diambil untuk mewakili karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dalam pengukuran besaran sampel yang akan diteliti peneliti menggunakan tabel penentuan jumlah sampel ISAAC dan Michael dari populasi tertentu

dengan taraf kesalahan 5% maka, besarnya sampel yang digunakan dalam penelitian dengan jumlah populasi 198 siswa adalah 126 siswa. Sampel sebanyak 126 siswa yang terdiri dari 39 siswa kelas 5 MI Muhammadiyah Klaseman dan 69 siswa kelas 5 MI Muhammadiyah Trangsang, dan 18 siswa kelas V MI Guppi Wironanggan.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel mana yang akan digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah *cluster random sampling*. Pengambilan sampel dengan teknik ini digunakan apabila objek yang akan diteliti atau sumber data yang digunakan sangat luas (Sugiyono, 2019:121). Tahap penentuan area sampling yaitu menentukan sampel daerah kemudian menentukan orang-orang yang terdapat pada daerah tersebut (Rahmi & Nuraini, 2021:152). Pengambilan sampel ini dilakukan dengan cara: (a) Merumuskan karakteristik populasi, (b) Menentukan masing-masing kluster, (c) Menentukan ukuran sampel pada setiap klusternya, (d) Memilih secara random pada setiap kluster, (e) Membuat daftar sampel yang terpilih menurut kluster.

Dari uraian di atas, populasi terdiri dari 6 sekolah se-Kecamatan Gatak yang berjumlah 198 siswa. Dengan menggunakan teknik *cluster random sampling* maka dilakukan pengundian atas keenam sekolah tersebut dengan cara menuliskan nama keenam sekolah dalam gulungan kertas, Kemudian dipilih empat nama sekolah. Nama sekolah yang terpilih yaitu MI Muhammadiyah Klaseman, MI Guppi Wironanggan, MI

Muhammadiyah Sragen dan MI Muhammadiyah Trangsan. Kemudian diundi kembali untuk mendapatkan 1 nama sekolah yang akan dijadikan sampel uji coba penelitian, yang keluar pada saat itu yakni MI muhammadiyah Sragen yang berjumlah 30 siswa. Nama-nama sekolah yang tidak terpilih sebagai sampel uji coba maka akan menjadi sampel penelitian. Sampel penelitian tersebut ialah MI Muhammadiyah Klaseman dengan jumlah sampel 39 siswa , MI Muhammadiyah Trangsan dengan jumlah sampel 69 siswa dan MI Guppi Wironanggam dengan jumlah sampel 18 siswa. Maka jumlah sampel keseluruhan dalam penelitian ini adalah 126 siswa.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Menurut Sugiyono (2019:193) bahwa pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai setting, berbagai cara, dan sumber. Pengumpulan data merupakan langkah yang penting, karena data yang dikumpulkan akan digunakan untuk pemecahan masalah yang sedang diteliti atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Adapun teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah angket (*kuesioner*) dan tes.

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2019:199). Angket (*quesioner*) dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh

data mengenai minat baca siswa kelas V MI se-Kecamatan Gatak, Sukoharjo Tahun Ajaran 2023/2023.

2. Tes

Tes adalah instrumen atau alat untuk mengumpulkan data tentang kemampuan subjek peneliti dengan cara pengukuran. Tes dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data mengenai kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika siswa kelas V MI se-Kecamatan Gatak, Sukoharjo Tahun Ajaran 2023/2023. Tes dalam penelitian ini berupa uraian dengan jumlah 10 butir soal.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data untuk di olah secara cermat, lengkap, dan sistematis.

1. Variabel Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang pada yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019:60). Kegiatan penelitian ini berpusat pada upaya memahami, mengukur, dan menilai hubungan antar variabel tersebut.

a. Variabel Independen (Bebas)

Menurut Sugiyono (2019:61) variabel independen adalah variabel yang sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *pediktor*, *antecedant* atau variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel dependen. Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi. Dalam penelitian ini

variabel independen yaitu minat baca (sebagai variabel X). Minat baca adalah ketertarikan seorang secara mandiri tanpa adanya paksaan dari pihak manapun untuk memperoleh pengetahuan atau informasi melalui kegiatan membaca. Minat baca dalam penelitian ini adalah minat baca siswa terhadap soal cerita matematika kelas V MI se-Kecamatan Gatak, Sukoharjo Tahun Ajaran 2023/2023.

b. Variabel Dependen (Terikat)

Menurut Sugiyono (2019:61) variabel dependen adalah variabel yang disebut juga sebagai variabel *output*, kriteria, konsekuen atau variabel terikat. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika (sebagai variabel Y). Kemampuan menyelesaikan soal cerita adalah kemampuan yang dimiliki seorang peserta didik untuk menyelesaikan suatu masalah dalam soal cerita yang diselesaikan dengan usaha sendiri. Kemampuan tersebut meliputi: kemampuan memahami masalah, kemampuan menyusun dan merancang model matematika, kemampuan menyelesaikan rencana, serta kemampuan menafsirkan solusi yang diperoleh. Kemampuan menyelesaikan soal cerita dalam penelitian ini yaitu kemampuan siswa untuk menyelesaikan soal cerita pada mata pelajaran matematika materi kecepatan dan debit kelas V MI se-Kecamatan Gatak, Sukoharjo Tahun Ajaran 2023/2023.

2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah definisi yang didasarkan pada sifat-sifat yang didefinisikan dan dapat diamati. Definisi merupakan sebuah pernyataan yang jelas, sehingga tidak menimbulkan kesalahan pemahaman dalam menafsirkan karena sudah melalui rangkaian ilmiah. Pada penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel independen sebagai X (minat baca) dan variabel dependen sebagai variabel Y (kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika) siswa kelas V MI se-Kecamatan Gatak, Sukoharjo Tahun Ajaran 2023/2023. Dengan demikian definisi operasional penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Minat baca adalah keinginan dari dalam diri seseorang untuk memperoleh pengetahuan dan pengamalan melalui kegiatan membaca. Hasil data yang diperoleh melalui angket. Penjabaran konsep variabel minat baca ditentukan oleh indikator minat baca menurut Safari (2003) yaitu:
- 1) Perasaan senang yang indikatornya bersemangat dan berinisiatif dalam membaca soal cerita matematika tanpa paksaan.
 - 2) Ketertarikan yang indikatornya responsif dan kesegeraan dalam membaca soal cerita matematika
 - 3) Perhatian yang indikatornya konsentrasi dan ketelitian dalam membaca soal cerita matematika.
 - 4) Keterlibatan yang indikatornya kemauan dan keuletan dalam membaca dan menyelesaikan soal cerita matematika

Untuk mengukur minat baca siswa kelas kelas V MI se-Kecamatan Gatak, Sukoharjo Tahun Ajaran 2023/2024 peneliti menggunakan teknik angket/kuesioner. Angket yang digunakan berpedoman pada skala likert, kemudian variabel yang akan di ukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Indikator dijabarkan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan yang kemudian dijawab oleh responden. Jawaban dari item skala likert dikembangkan dalam bentuk gradasi selalu, sering, kadang-kadang, tidak pernah. Adapun ketentuan penilaian angket dala penelitian ini sebagai berikut:

1) Butir positif

- a. Selalu (SL) = skor 4
- b. Sering (SR) = skor 3
- c. Kadang-kadang (KD) = skor 2
- d. Tidak pernah (TP) = skor 1

2) Butir negatif

- a. Selalu (SL) = skor 1
- b. Sering (SR) = skor 2
- c. Kadang-kadang (KD) = skor 3
- d. Tidak pernah (TP) = skor 4

- b. Kemampuan menyelesaikan soal cerita adalah suatu tolak ukur seseorang dalam mengerjakan tes bentuk cerita matematika data yang diperoleh melalui tes uraian. Indikator mengukur kemampuan siswa menyelesaikan soal cerita matematika menurut teori Polya adalah:

- 1) Menuliskan aspek yang diketahui
- 2) Menuliskan aspek yang ditanyakan
- 3) Menyelesaikan model matematika
- 4) Menarik kesimpulan

3. Kisi-kisi instrumen

Kisi-kisi instrumen digunakan untuk memudahkan penyusunan instrumen. Kisi-kisi instrumen juga digunakan sebagai pedoman bagi peneliti untuk menyusun alat pengumpul data. Kisi-kisi yang digunakan dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur tingkat hubungan minat baca dengan kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika siswa kelas kelas V MI se-Kecamatan Gatak, Sukoharjo Tahun Ajaran 2023/2024. Dalam penelitian ini menggunakan instrumen berupa angket dan tes. Berikut ini kisi-kisi instrumen yang digunakan dalam penelitian:

a. Angket (kuesioner)

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Angket Minat Baca

Varibel	Indikator	Nomor Soal		Jumlah Item
		Positif	Negatif	
Minat	Perasaan Senang yang	1,2,18,34,	3,22,27,28,	13
Baca	indikatornya bersemangat dan berinisiatif dalam membaca soal cerita matematika	35, 37	30,40,29	
	Perhatian yang	12, 13, 19	5,9, 17, 20	10
	indikatornya konsentrasi	24, 32, 38,		

Varibel	Indikator	Nomor Soal		Jumlah Item
		Positif	Negatif	
	dan ketelitian dalam membaca soal cerita matematika			
	Ketertarikan yang indikatornya responsif dan kesegeraan dalam membaca soal cerita matematika	4,8,11,25, 26,39	15,31,36	10
	Keterlibatan yang indikatornya kemauan dan keuletan dalam membaca dan menyelesaikan soal cerita matematika	10,16,21,3 3	6,7, 14, 23	8
Jumlah				40

b. Tes

Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Matematika

Variabel	Kompetensi Dasar	Indikator Capaian	Nomor Soal
Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita	3.3.Menjelaskan perbandingan dua besaran yang	3.3.1 Menganalisis perbandingan dua besaran yang	1, 2,3,4,5

Variabel	Kompetensi Dasar	Indikator Capaian	Nomor Soal
Matematika	berbeda (Kecepatan sebagai perbandingan jarak dengan waktu, debit sebagai perbandingan volume dan waktu)	berbeda terkait kecepatan sebagai perbandingan jarak dengan waktu (C4)	6,7,8,9,
		3.3.2 Menganalisis perbandingan dua besaran yang berbeda terkait debit sebagai perbandingan volume dengan waktu (C4)	10
Jumlah Soal			10

E. Uji Coba Instrumen

Sebelum digunakan sebagai instrumen penelitian, angket dan tes terlebih dahulu diuji validitas dan realibilitasnya. Uji validitas menggunakan uji validitas isi dan konstruk kepada dua orang ahli yaitu dosen UIN Raden Mas Said Surakarta dan guru matematika MI Muhammadiyah Klaseman. Setelah diuji validitas ahli kemudian instrumen di uji validitas empiris dengan uji coba langsung terhadap responden. Uji coba dilaksanakan agar peneliti mengetahui kevalidan dan kereliabelan setiap butir pernyataan dan soal. Uji

coba angket minat baca dan tes kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika siswa kelas V di MI Muhammadiyah Sragen dengan 30 responden. Adapun uji validitas dan reabilitas adalah sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Validitas adalah sebuah pengukuran untuk mengetahui tingkatan-tingkatan kevalidan atau kesahihan suatu instrument (Rahmi & Nuraini, 2021:129). Instrumen dinilai valid jika dapat mengukur apa yang akan diukur. Penulis di dalam penelitian ini menggunakan uji validitas instrumen yaitu:

a. Uji Validitas Isi dan Konstruk

Validitas isi menunjukkan sejauh mana item pada instrumen mampu mewakili secara keseluruhan perilaku sampel. Pengujian isi instrumen pada penelitian ini untuk memastikan bahwa angket penelitian telah dapat mewakili perilaku sampel dari aspek kemampuan menyelesaikan soal cerita dan minat baca siswa. Validitas konstruk bertujuan untuk mengetahui ketepatan suatu tes yang dapat dilihat dari susunannya. Para ahli dimintai pendapatnya mengenai instrumen yang sudah disusun. Para ahli akan memberikan pendapat apakah instrumen tersebut dapat digunakan tanpa perbaikan, terdapat perbaikan, atau mungkin dirombak total (Sugiyono, 2019:177). Validitor ahli dalam penelitian ini adalah guru matematika kelas V MI Muhammadiyah Klaseman dan satu dosen UIN Raden Mas Said Surakarta. Validitas ahli dilakukan pada instrumen serta butir pernyataan pada angket dan tes. Hasil uji validitas ahli dapat dilihat pada lampiran A.6

b. Uji Validitas Empiris

Uji validitas empiris, bertujuan untuk mengetahui validitas angket dan soal dengan melakukan uji coba pada siswa selain sampel. Pengujian instrumen dengan cara membandingkan antara kriteria yang ada pada instrumen dengan fakta-fakta empiris yang terjadi dilapangan. Uji validitas dilaksanakan di MI Muhammadiyah Sragen, Kecamatan Gatak, Sukoharjo. Untuk menguji validitas pada penelitian dengan menggunakan rumus *Korelasi Product Moment*, (Sugiyono, 2019:365) sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X \cdot \sum Y)}{\sqrt{(N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total

X = skor item

Y = skor total

N = Jumlah responden

Ingkat kevalidan dapat dilihat dengan membandingkan antara hasil r_{hitung} dengan r_{tabel} dengan taraf signifikan 5%. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item butir soal dinyatakan valid, akan tetapi jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir soal instrumen tersebut tidak valid.

Berdasarkan r_{tabel} product momet diketahui jumlah responden sebanyak 30 siswa dengan taraf signifikansi 5% yaitu 0,361. Jadi jika $r_{hitung} > 0,361$ maka data tersebut valid, sedangkan jika $r_{hitung} < 0,361$

maka data tersebut tidak valid. Dari hasil perhitungan diperoleh hasil sebagai berikut:

1) Uji Validitas Minat Baca

Berdasarkan hasil uji coba instrumen penelitian yang telah dioleh, angket minat baca dengan jumlah 40 butir didapatkan 29 butir item pernyataan valid dan 11 butir pernyataan tidak valid. Butir item pernyataan yang tidak valid yaitu nomor 9, 14, 17, 20, 22, 23, 28, 32, 36, 39 dan 40. Angket yang digunakan dalam penelitian selanjutnya adalah angket yang valid yaitu 29 butir pernyataan. Hasil uji validitas dapat dilihat pada lampiran A.7 halaman 121

Tabel 3.5 Kisi-kisi Angket Minat Baca Setelah Uji Coba

Varibel	Indikator	Nomor Soal		Jumlah Soal
		Positif	Negatif	
Minat Baca	Perasaan Senang yang indikatornya bersemangat dan berinisiatif dalam membaca soal cerita matematika	1,2,18,34,3 5, 37	3,27,30,29	10
	Perhatian yang indikatornya konsentrasi dan ketelitian dalam	13, 19 24,38	12, 5	6

Varibel	Indikator	Nomor Soal		Jumlah Soal
		Positif	Negatif	
	membaca soal cerita matematika			
	Ketertarikan yang indikatornya	4,8,11,25,2	15,31	7
	responsif dan kesegeraan dalam membaca soal cerita matematika	6		
	Keterlibatan yang indikatornya	10,16,21,33	6,7	6
	kemauan dan keuletan dalam membaca dan menyelesaikan soal cerita matematika			
	Jumlah			29

2) Uji Validitas Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Matematika

Berdasarkan hasil uji coba instrumen penelitian yang telah di oleh, tes kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika sebanyak 10 butir soal uraian di dapat sejumlah 7 butir soal dinyatakan valid dan

sebanyak 3 butir soal tidak valid. Butir soal yang tidak valid yaitu pada nomor 5, 9 dan 10. Butir soal yang digunakan dalam penelitian selanjutnya adalah butir soal yang valid yaitu 7 butir soal uraian. Hasil validitas kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika dapat dilihat pada lampiran A.8

Tabel 3.6 Kisi-kisi Tes Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Setelah Uji Coba

Variabel	Kompetensi Dasar	Indikator Capaian	Nomor Soal
Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Matematika	3.3.Menjelaskan perbandingan dua besaran yang berbeda	3.3.1 Menganalisis perbandingan dua besaran yang berbeda terkait	1, 2,3,4
		(Kecepatan sebagai perbandingan jarak dengan waktu, debit sebagai perbandingan volume dan waktu)	3.3.2 Menganalisis perbandingan dua besaran yang berbeda terkait debit sebagai perbandingan volume dengan waktu (C4)
Jumlah Soal			7

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan ketetapan atau ketelitian suatu alat evaluasi. Uji reliabilitas adalah pengujian terhadap instrumen penelitian untuk mengetahui tingkat kepercayaan dan ketetapan instrumen (Rahmi & Nuraini, 2021:135). Pada reliabilitas instrumen menggunakan teknik *Alpha Cronbach* dengan rumus sebagai berikut (Sugiyono, 2019:365):

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right\}$$

Keterangan:

S_t^2 = Varian total

S_i^2 = Varian item

K = Jumlah butir pertanyaan

r_i = Koefisien reabilitas instrumen

Kriteria uji:

Jika $r_{hitung} >$ dari r_{tabel} maka instrumen dinyatakan reliabel.

Jika $r_{hitung} <$ dari r_{tabel} maka instrumrn dinyatakan tidak reliabel

Berdasarkan hasil perhitungan uji Statistik, berikut merupakan hasil uji reliabilitas instrumen yang disajikan pada Tabel 3.7 sebagai berikut:

Variabel	Nilai Realibilitas (Cronbach's Alpha)	Keterangan
Minat Baca	0.899	Reliabel
Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Matematika	0.790	Reliabel

Ditinjau dari hasil perhitungan yang disajikan pada Tabel 3.7 diatas. diketahui bahwa nilai reliabilitas *cronbach's alpha* variabel Minat Baca diperoleh nilai hitung 0.899 dan variabel kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika 0.790 dengan nilai signifikansi 5% dan nilai r_{tabel} dengan N 30 adalah 0,361 sehingga realibilitas minat baca $0,899 > 0,361$ dan reliabilitas tes kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika $0,790 > 0,361$ sehingga data tersebut dinyatakan reliabel.

F. Teknik Analisis Data

1. Analisis Unit

a. Mean

Menurut Rahmi & Nuraini, (2021:66) mean adalah kelompok yang didasarkan atas rata-rata dari kelompok. Rata-rata atau mean yang sering dilambangkan dengan (\bar{x}) dapat dengan menjumlahkan data seluruh individu dalam kelompok itu, kemudian dibagi dengan jumlah individu yang ada pada kelompok tersebut. Dapat dirumuskan:

$$Me = \frac{\sum(f_i - x_i)}{n}$$

Keterangan:

Me = Mean

f^i = Frekuensi tiap kelas interval

x^i = Rata-rata tiap kelas

n = Jumlah data

b. Median

Menurut Rahmi & Nuraini, (2021:71) median adalah salah satu teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai tengah kelompok data yang telah disusun terlebih dahulu urutannya. Dalam penyusunannya bisa dimulai dari yang terkecil sampai yang terbesar, atau sebaliknya dari yang terbesar sampai yang terkecil. Untuk menghitung median rumus yang digunakan adalah berikut:

$$Md = Bb + p \left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right)$$

Keterangan:

Md = Median

Bb = Batas bawah kelas median

P = Panjang kelas interval

N = Banyaknya data

F = Jumlah frekuensi dari kelas sebelum kelas median

f = Frekuensi kelas median

c. Modus

Modus adalah suatu peristiwa atau kejadian yang dijadikan tren, sedang terkenal, populer, menjadi metode saat ini atau kejadian yang sering muncul (Rahmi & Nuraini, 2021:68). Modus dari data berkelompok ditentukan dengan rumus berikut ini:

$$Mo = Bb + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

Keterangan:

M_o = Modus

B_b = Batas bawah kelas modus

b_1 = Selisih antara frekuensi kelas modus dengan frekuensi kelas sebelumnya

b_2 = Selisih antara kelas modus dengan frekuensi kelas sesudahnya

d. Standar deviasi

Simpangan standar atau standar deviasi adalah ukuran penyebaran data yang dianggap paling baik dari ukuran penyebaran yang telah dibahas pada bagian terdahulu karena memiliki kebaikan secara sistematis untuk pengukuran penyebaran. Simpangan standar sebagai salah satu ukuran penyebaran dapat digunakan untuk membandingkan suatu rangkaian data dengan rangkaian data lainnya. Dapat dihitung dengan rumus:

$$S = \sqrt{\frac{\sum f_i (X_i - \bar{X})^2}{(N-1)}}$$

Keterangan:

S = Standar deviasi

f_i = Jumlah data

n = Jumlah sampel

x_i = Nilai persatuan

\bar{x} = Nilai rata-rata

Deskripsi selanjutnya yaitu melakukan pengaktegorisian skor masing-masing variabel. Skor tersebut kemudian dibagi dalam tiga

kategori. Pengkategorian dilakukan berdasarkan Mean Ideal (MI) dan Standar Deviasi Ideal (SDI) yang diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

$$MI = \frac{1}{2} (x_{\max} + x_{\min})$$

$$SDI = \frac{1}{6} (x_{\max} - x_{\min})$$

Pengkategorisasian variabel sebagai berikut:

Tabel 3.8 Kategorisasi Minat Baca dan Tes Kemampuan Soal Ceita

No	Interval	Kategori
1.	$X \geq (Mi + 1Sdi)$	Tinggi
2.	$(Mi - 1Sdi) \leq X < (Mi + 1Sdi)$	Sedang
3.	$X < (Mi - 1Sdi)$	Rendah

Sumber: Anas Sudjiono (2009:176)

e. Interval Kelas

Penentuan kelas distribusi frekuensi menggunakan rumus, sebagai berikut:

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan:

K = Jumlah interval kelas

n = Jumlah data

Log = Logaritme

f. Rentang Data dan Panjang Kelas

Rentang data = Data terbesar - data terkecil

Panjang kelas = Rentang : Jumlah kelas

2. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian terhadap normal tidaknya sebaran data yang akan di analisis. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui sampel data yang digunakan berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak (Rahmi & Nuraini, 2021:176). Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji *kolmogorov-Smirnow* dengan bantuan aplikasi SPSS versi 23 *for windows*. Adapun rumus sebagai berikut:

$$D_{Hitung} = \text{Max}_x |F_n(x) - F(x)|$$

$$F_n(x) = \frac{F_{kum}}{N}$$

Keterangan:

$F_n(x)$ = Probabilitas kumulatif empiris

F_{kum} = Frekuensi komulatif teoritis

N = Jumlah data

Uji normalitas dalam penelitian ini dibantu dengan aplikasi perangkat lunak SPSS versi 23 *for windows* dengan dasar pengambilan keputusan uji sebagai berikut:

- (1) Jika *nilai sig* > 0.05, maka H_0 diterima, artinya data berdistribusi normal.
- (2) Jika *nilai sig* < 0.05, maka H_0 ditolak, artinya data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linieritas ialah uji yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan tidak bebas apakah linear atau

tidak. Uji ini sebagai prasayat dalam analisis korelasi. Pengujian linieritas menggunakan bantuan SPSS versi 23 *for windows*. Adapun rumus sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{reg}(\frac{b}{a})}{RJK_{res}}$$

Keterangan:

F_{hitung} = Nilai Linieritas

$RJK_{reg}(b/a)$ = Rata-rata jumlah kuadrat cocok

RJK_{res} = Rata-rata jumlah kudrat eror

Uji linieritas dalam penelitian ini dibantu dengan aplikasi perangkat lunak SPSS versi 23 *for windows* dengan dasar pengambilan keputusan uji sebagai berikut:

- (1) Jika *nilai sig* > 0.05, maka H_0 diterima, artinya kedua variabel mempunyai hubungan linier.
- (2) Jika *nilai sig* < 0.05, maka H_0 ditolak, artinya kedua variabel tidak mempunyai hubungan linier

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini dengan menggunakan uji korelasi tunggal atau korelasi product moment adalah satu teknik untuk mencari hubungan antar dua variabel. Korelasi *product moment* pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui korelasi antara variabel X dengan variabel Y dan seberapa besar kontribusi yang diterangkan dalam variabel X terhadap variabel Y (Rahmi & Nuraini, 2021:329-331). Uji korelasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Product Moment Corelation* dengan

bantuan SPSS versi 23 *for windows*. Adapun rumus yang korelasi *pearson product moment* yaitu: (Sugiyono, 2019:255)

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\}\{n(\sum Y)^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana:

r = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

n = jumlah seluruh responden

$\sum X$ = jumlah skor minat baca

$\sum Y$ = jumlah skor kemampuan menyelesaikan soal cerita

Uji hipotesis yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan uji korelasi product moment dengan asumsi sebagai berikut:

- a. H_0 diterima = Tidak terdapat hubungan minat baca terhadap kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika kelas V MI se-Kecamatan Gatak, Sukoharjo Tahun Ajaran 2023/2024
- b. H_0 ditolak = Terdapat hubungan minat baca terhadap kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika kelas V MI se-Kecamatan Gatak, Sukoharjo Tahun Ajaran 2023/2024

Dasar pengambilan keputusan statistik dalam uji hipotesis ini yakni:

- 1) Jika sig. (*2 tailed*) kurang dari < 0.05 maka H_0 ditolak
- 2) Jika sig. (*2 tailed*) lebih dari > 0.05 maka H_0 diterima

Tabel 3.8 Pedoman Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi

No	Nilai r_{xy}	Interpretasi
1.	0,00 – 0,199	Sangat rendah
2.	0,20 – 0,399	Rendah
3.	0,40 – 0,599	Sedang
4.	0,60 – 0,799	Kuat
5.	0,80 – 1,000	Sangat kuat

(Sumber: Sugiyono, 2019:257)

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif korelasional dengan mengkorelasikan antara minat baca matematika dengan kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika. Penelitian ini dilaksanakan selama 3 hari pada tanggal 22 -23 November 2023 dan 27 November 2023. Pelaksanaan di MI Muhammadiyah Trangsan dilaksanakan hari Rabu, 22 November 2023, yang beralamatkan Slarong, RT.04/RW.10, Trangsan, Kecamatan Gatak, Kabupaten Sukoharjo. Penelitian dilakukan di kelas VA, VB, dan VC dengan jumlah keseluruhan 69 siswa. Penelitian berlanjut di MI Muhammadiyah Klaseman pada hari Kamis, 23 November 2023 yang beralamatkan di Klaseman, Rt. 01/01, Dimoro, Kecamatan Gatak, Kabupaten Sukoharjo. Penelitian dilaksanakan di kelas VA dan VB MI Muhammadiyah Klaseman dengan jumlah siswa 39. Penelitian dilanjutkan kembali di MI Guppi Wironanggan pada Senin 27 November 2023 yang beralamatkan di dusun I, Wironanggan, Kec. Gatak, Kabupaten Sukoharjo. Penelitian di MI Guppi Wironanggan dilaksanakan di kelas V dengan jumlah siswa 18 siswa. Waktu pengerjaan 35 menit dengan 7 soal tes kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika dan 30 menit dengan 29 pernyataan angket minat baca. Pemilihan tempat penelitian ini didasarkan pada pengamatan dan observasi yang dilakukan peneliti sebelum dan ketika berjalannya penelitian.

Data yang diambil dari angket dan tes digunakan untuk mengetahui hubungan minat baca dengan kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika siswa MI se-Kecamatan Gatak. Penelitian ini dilakukan dengan memberikan soal tes kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika materi kecepatan dan debit berjumlah 7 soal berbentuk uraian dan angket minat baca yang berjumlah 29 pernyataan. Penelitian dilakukan di kelas V MI Muhammadiyah Trangsan, MI Muhammadiyah Klaseman, dan MI Guppi Wironanggan tahun ajaran 2023/2024 semester ganjil dengan jumlah sampel 126 siswa.

1. Data Hasil Angket Minat Baca

Data hasil angket diambil dari skor item jawaban setiap pernyataan angket minat baca siswa kelas V MI se-Kecamatan Gatak yang berjumlah 126 siswa. Data yang diperoleh nantinya akan dianalisis untuk mengetahui minat baca siswa dan mengetahui apakah terdapat hubungan antara variabel minat baca dengan kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika.

Berikut ini adalah hasil skor minat baca siswa yang disajikan pada tabel perhitungan statistik deskriptif 4.1

Statistik Deskriptif	Nilai
Mean	72,11
Median	72
Modus	72
Standar Deviasi	14,803
Nilai Minimum	39
Nilai Maksimum	114

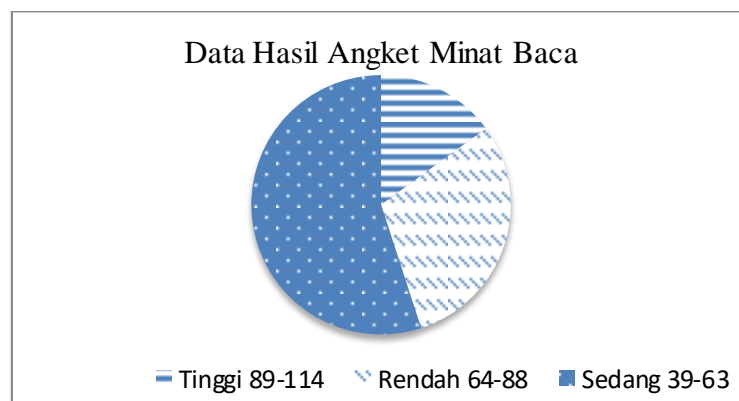
Setelah dilakukan pengolahan data hasil angket minat baca siswa dengan bantuan SPSS *For windows versi 23* diperoleh hasil *mean* (rata-rata) 72,11, *median* (nilai tengah) 72, *modus* (nilai yang sering muncul) 72. Standar deviasi 14,803.

Tabel frekuensi minat baca kemudian dikategorikan menjadi 3 kategori yaitu tinggi, rendah, dan sedang berdasarkan mean ideal (MI) dan Standar deviasi ideal (SDI) yang diperoleh melalui perhitungan nilai maksimal dan nilai minimal data yang terkumpul. Sebagaimana yang tertera dalam tabel 4.2. berikut:

Tabel 4.2 Kategorisasi Hasil Angket Minat Baca

No	Interval	Frekuensi	Kategori	Persentase
1.	89-114	19	Tinggi	15%
2.	64-88	69	Sedang	55%
3.	39-63	38	Rendah	30%

Setelah dikelompokkan berdasarkan nilai intervalnya, nilai skor angket minat baca kategori tinggi sebanyak 19 siswa dengan persentase 15%. Kategori sedang sebanyak 69 siswa dengan persentase 55% dan kategori rendah sebanyak 38 siswa dengan persentase 30%. Hasil tersebut dinyatakan dalam bentuk diagram lingkaran sebagai berikut:



Gambar 4.1 Diagram pie persentase Minat Baca Siswa

Berdasarkan gambar 4.1 dapat dilihat bahwa variabel minat baca pada siswa kelas V MI se-Kecamatan Gatak pada kategori tinggi sebanyak 15%, kategori sedang sebanyak 55%, dan kategori rendah sebanyak 30%. Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa minat baca siswa kelas V MI se-Kecamatan Gatak dengan rata-rata 72,11 dan persentase 55% adalah kategori sedang.

2. Data Hasil Tes Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Matematika

Data hasil tes diambil dari skor tes kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika siswa kelas V MI se-Kecamatan Gatak yang berjumlah 126 siswa. Data yang diperoleh nantinya akan dianalisis untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara variabel kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika dengan minat baca.

Berikut adalah hasil nilai tes kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika yang disajikan dalam tabel perhitungan statistik dalam tabel 4.3

Tabel 4.3 Perhitungan Statistik Deskriptif Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Matematika

Statistik Deskriptif	Nilai
Mean	44,17
Median	44
Modus	53
Standar Deviasi	18,856
Nilai Minimum	4
Nilai Maksimum	90

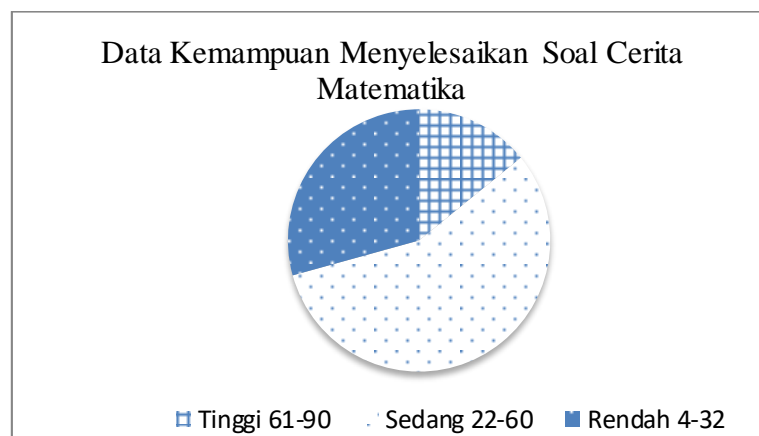
Setelah dilakukan pengolahan data dengan bantuan SPSS *for windows* versi 23 diperoleh hasil mean (rata-rata) 44,17, median (nilai tengah) 44, dan modus (nilai yang sering muncul) 53, standar deviasi 18,856.

Data hasil tes kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika dikategorikan menjadi 3 kategorisasi yaitu tinggi, sedang, dan rendah seperti tabel 4.4

Tabel 4.4 Kategorisasi Tes Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Matematika

No	Interval	Frekuensi	Kategori	Persentase
1.	61-90	18	Tinggi	14%
2.	33-60	71	Sedang	56%
3.	4-32	37	Rendah	29%

Setelah dikelompokkan berdasarkan nilai intervalnya, nilai tes kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika kategori tinggi sebanyak 18 siswa dengan persentase 14%. Kategori sedang sebanyak 71 siswa dengan persentase 56% dan kategori rendah sebanyak 37 siswa dengan persentase 29%. Hasil tersebut dinyatakan dalam bentuk diagram lingkaran sebagai berikut



Gambar 4.2 Digaram Pie Persentase Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Matematika

Berdasarkan gambar 4.2 dapat dilihat bahwa kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika siswa pada kelas V MI se-Kecamatan Gatak pada ketegori tinggi sebanyak 14%, kategori sedang sebanyak 47% dan kategori rendah sebanyak 29%. Berdasarkan uraian

tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika siswa kelas V MI se-Kecamatan Gatak dengan rata-rata 44,17 dan persentase terbanyak 57% adalah kategori sedang.

B. Pengujian Prasyarat Analisis

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji distribusi sebaran data dari variabel penelitian yang diteliti. Pengujian hipotesis memiliki prasyarat pada masing-masing perhitungan, hal ini mengharuskan peneliti untuk melakukan pengujian persyaratan yang diminta oleh masing-masing teknik perhitungan analisis hipotesis. Persyaratan yang dimaksud merupakan uji normalitas data untuk mengetahui data penelitian berdistribusi normal atau tidak dengan kriteria pengujian nilai data berdistribusi normal apabila nilai signifikansi $> 0,05$.

Uji prasyarat analisis data yang pertama adalah uji normalitas. Uji normalitas data penelitian ini menggunakan rumus kolmogorov-Smirnow karena anggota sampel > 50 sampel dengan bantuan aplikasi *SPSS for windows* versi 23 sebagai berikut:

Tabel 4.5 Hasil Perhitungan Uji Normalitas Kolmogov Smirnov

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Keterangan
	Statistik	Df	Sig.	
Minat Baca	0.063	126	0.200	Normal
Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita	0.075	126	0.075	Normal

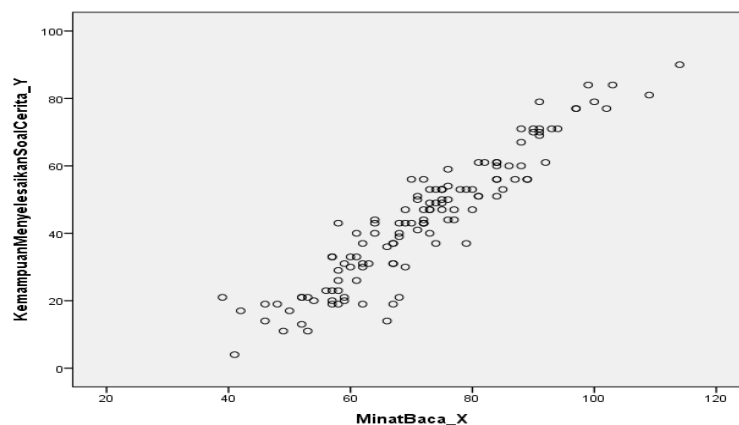
Menurut Rahmi & Nuraini (2021:191) jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal, sedangkan jika nilai signifikansi $< 0,05$

maka data tidak berdistribusi normal. Dari output dapat dilihat bahwa signifikansi minat baca $0,200 > 0,05$ maka berdistribusi normal. Nilai signifikansi kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika $0,75 > 0,05$ maka berdistribusi normal. Jadi dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah data kedua variabel dalam penelitian ini mempunyai hubungan linear atau tidak. Uji linearitas ini sebagai uji prasyarat dalam analisis data secara korelasi (Djazari dkk., 2013:195). Dalam penelitian ini untuk mengetahui linear atau tidaknya variabel yang digunakan yaitu menganalisis data dengan menggunakan aplikasi *SPSS for Windows Versi 23* dengan hasil sebagai berikut:

Berdasarkan interpretasi hasil output uji linearitas grafik *scatter-plot* dengan bantuan *SPSS for Windows Versi 25* diperoleh hasil:



Gambar 4.3 Hasil Output Grafik *Scatter-Plot*

Dasar pengambilan keputusan uji linearitas grafik *scatter-plot* jika nilai titik-titik plot data membentuk pola garis lurus dari kiri kebawah baik ke kanan atas (Hubungan positif). Tetapi, jika nilai titik-titik plot data

membentuk pola garis lurus dari kanan ke kiri atas (Hubungan negatif). Akan tetapi, jika titik-titik plot menyebar maka hubungan korelasi sangat rendah bahkan tidak ada hubungan. Berdasarkan gambar 4.3 hasil output uji linearitas grafik scatter-plot, terlihat titik-titik plot data membentuk pola garis lurus dari kiri bawah naik ke kanan atas yang artinya terdapat hubungan positif. Adapun tabel uji linearitas sebagai berikut:

Tabel 4.6 Hasil Perhitungan Uji Linearitas

			Jumlah	Derajat	Rata-		
			Kuadrat	kebebasan	rata	F	Sig.
Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita_Y*	Diantara grup	Gabungan	41464.33	53	782.346	18.908	.000
		Linearitas	38909.17	1	38909.173	940.35	.000
Minat Baca_X		Deviasi dari linearitas	2555.16	52	49.138	1.188	.248
		Dalam grup	2979.16	72	41.377		
Total			44443.50	125			

Pengujian pada aplikasi SPSS *for Windows Versi 23* dengan menggunakan *test for linearty* pada taraf signifikansi 0,05 kedua variabel dikatakan linear apabila signifikansi lebih dari 0,05. Pada output diatas didapatkan bahwa signifikansinya 0,248. Karena $0,248 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara kedua variabel dikatakan linear.

C. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui data yang sudah terkumpul dari hasil penelitian dan menguji hipotesis apakah menunjukkan hubungan positif atau negatif antara minat baca (X) dan kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika (Y) menggunakan pendekatan korelasional. Korelasi adalah salah

satu teknik pengujian hipotesis yang tepat untuk menguji antara hubungan variabel (X) terhadap variabel (Y). Dalam penelitian ini menggunakan bantuan SPSS *for Windows Versi 23* dengan hasil sebagai tabel 4.7

Tabel 4.7 Hasil Uji Korelasi

		Minat Baca_X	Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita_Y
Minat Baca_X	Pearson	1	0.936**
	Correlation		
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	126	126
Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita_Y	Pearson	0.936**	1
	Correlation		
	Sig. (2-tailed)	0.000	
	N	126	126

Hasil pengujian menunjukkan hubungan antara minat baca dengan kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika siswa kelas V MI Muhammadiyah se-Kecamatan Gatak, Sukoharjo berdasarkan rumus *korelasi product moment* jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka terdapat hubungan. Tabel korelasi 4.7 menunjukkan bahwa nilai sig.(2-tailed) adalah 0,000 sehingga dapat dikatakan kurang dari $< 0,05$ hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara variabel minat baca (X) dan kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika (Y) siswa kelas V MI se-kecamatan Gatak, Sukoharjo. Kemudian pada nilai *pearson correlation* diperoleh nilai sebesar 0,936 yang artinya berhubungan positif dan berada pada tingkat sangat tinggi. Hubungan dengan arah positif dalam penelitian ini menyatakan semakin tinggi minat baca (X) maka semakin tinggi kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika (Y) atau sebaliknya.

Berdasarkan nilai koefisien determinasi di peroleh $R^2 = 0.875$ atau 87,5% memberi makna bahwa kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika berhubungan dengan minat baca sebesar 87,5% sedangkan 12,5 % sisanya disebabkan oleh faktor-faktor lain yang juga turut berhubungan dengan kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika siswa.

D. Pembahasan

Pada penelitian ini terdapat beberapa pengujian diantara, uji validitas menggunakan validitas ahli dan empiris, uji normalitas untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak, uji linearitas untuk mengetahui apakah data tersebut linear atau tidak, serta uji hipotesis untuk membuktikan hipotesis diterima atau tidak. Uji validitas instrumen penelitian menggunakan dua jenis yaitu ahli dan empiris. Uji validitas ahli diberikan oleh validitor pakar matematika dosen program studi tadrir matematika UIN Raden Mas Said Surakarta dan guru matematika di MI Muhammadiyah Klaseman. Setelah uji validitor ahli kemudian instrumen tersebut di uji validitas secara empiris dengan melaksanakan uji coba instrumen sebelum pengambilan data untuk melakukan uji hipotesis.

Uji instrumen terbagi menjadi dua tahap yaitu uji validitas dan uji reliabilitas. Uji coba instrumen penelitian dilakukan kepada 30 siswa MI Muhammadiyah Sragen untuk memenuhi validitas empiris. Berdasarkan uji coba, diperoleh beberapa pernyataan tidak valid yaitu variabel minat baca mempunyai 11 butir pernyataan tidak valid dari 40 pernyataan dan variabel kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika memiliki 3 butir tidak valid dari 10 butir pernyataan. Item pernyataan tidak valid tidak digunakan

dalam penelitian, sehingga item pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 29 butir angket minat baca dan 7 soal uraian tes kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika. Kemudian angket dan tes disebarkan kepada sampel penelitian sebanyak 126 siswa kelas V MI Muhammadiyah se-Kecamatan Gatak, Sukoharjo. Sehingga, data yang terkumpul dapat dilakukan ke tahap selanjutnya yaitu uji prasyarat dan uji hipotesis.

Uji prasyarat dibagi menjadi dua tahap yaitu uji normalitas dan uji linearitas. Berdasarkan hasil analisis uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov*, variabel minat baca dan memperoleh tingkat signifikansi 0,200 dan kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika memperoleh tingkat signifikansi 0,75. Hasil uji kedua variabel tersebut lebih besar dari taraf signifikansinya yaitu 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa kedua data berdistribusi normal. Kemudian dilakukan uji linearitas yang menunjukkan bahwa variabel minat baca dan kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika memiliki hubungan linear yang positif dengan nilai signifikansi $0,248 > 0,05$. Data dinyatakan normal dan linear sehingga dapat dilanjutkan pengujian hipotesis. Pembahasan uji hipotesis disajikan dalam pemaparan berikut:

Minat baca siswa dan kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika siswa kelas V MI se-Kecamatan Gatak Sukoharjo materi kecepatan dan debit tidak tinggi dan tidak rendah. Penyebab rendahnya minat baca siswa terhadap soal cerita matematika yaitu kurangnya latihan-latihan soal matematika berbentuk cerita yang mengakibatkan ketidaktertarikan siswa terhadap soal cerita matematika. Hal ini disebabkan masih banyaknya guru terbiasa

membuat soal sederhana yang dapat langsung diselesaikan dengan penggunaan rumus (Salvia dkk., 2022:353). Pernyataan tersebut juga didukung oleh penelitian Sari dkk (2020:393) yang menyatakan bahwa siswa kurang minat membaca soal cerita matematika karena terbiasa mengerjakan soal matematika sederhana. Selain itu, minat baca siswa yang rendah terhadap soal cerita matematika dapat ditinjau dari minat siswa dalam pembelajaran matematika. Setiap siswa memiliki beragam mata pelajaran favorit yang mereka anggap menarik.

Faktor penyebab rendahnya kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika siswa yaitu banyak siswa tidak menyukai matematika karena dianggap sebagai mata pelajaran sulit dan soal yang berbentuk cerita dianggap sebagai soal yang membosankan karena siswa harus membaca dengan teliti terlebih dahulu untuk memahami informasi dalam soal. Pernyataan tersebut didukung oleh Islami dkk (2019:168) yang menyatakan kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal cerita matematika dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi kesulitan dalam menentukan rumus, ketidak mampuan dalam mengaplikasikan rumus, kurang memahami soal cerita, dan tidak teliti dalam mencari informasi yang ada dalam soal. Faktor eksternal meliputi kurangnya variasi soal latihan dan manajemen kelas.

Hasil analisis uji hipotesis dengan menggunakan *product moment* antara minat baca dengan kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika diperoleh nilai sig. (2 tailed) $0,00 < 0,05$ dengan nilai pearson correlation sebesar 0,936 berada pada interval 0,80-1.000. hal ini menunjukkan

penerimaan H_1 dan penolakan H_0 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif tergolong sangat kuat antara minat baca dengan kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika siswa kelas V MI se-Kecamatan Gatak, Sukoharjo Tahun 2023/2024. Dapat dikatakan bahwa semakin tinggi minat baca siswa maka semakin tinggi kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika. Hal tersebut sesuai dengan teori yang disampaikan oleh Simarmata dkk., (2020:100) tinggi rendahnya kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal cerita matematika dipengaruhi oleh faktor minat dalam membaca soal cerita matematika.

Hal ini sejalan dengan penelitian Widyanti dkk (2020:72) yang menunjukkan terdapat hubungan positif antara minat baca dengan kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika, dimana semakin tinggi minat baca siswa maka semakin tinggi pula kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika. Pernyataan tersebut didukung oleh Zuliani dkk (2023:753) siswa yang memiliki minat baca tinggi maka akan terbiasa membaca dan lebih mudah dalam memahami soal cerita matematika daripada siswa yang memiliki minat baca rendah.

Menurut Aqsa dkk (2021:63) faktor yang mempengaruhi kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal cerita matematika yaitu pengalaman, motivasi, kemampuan memahami masalah dan keterampilan dalam menggunakan ide untuk mengubah soal cerita menjadi operasi matematika. Hal tersebut sejalan dengan penelitian Widyanti dkk (2020:69) bahwa minat baca menjadi suatu keharusan untuk ditingkatkan dalam menyelesaikan soal matematika berbentuk cerita. Membaca merupakan langkah awal dalam

memahami informasi dalam teks soal cerita matematika. Siswa yang memiliki minat baca akan memiliki banyak pengetahuan sehingga dalam mencari jawaban dari soal cerita siswa tidak hanya terpaku dalam satu jalan, namun siswa akan menemukan banyak cara lain yang berakhir pada jawaban yang tepat dan akurat. Melalui membaca membantu siswa dalam melatih keterampilan membaca soal cerita sehingga informasi yang terdapat dalam soal dapat dipahami dengan mudah. Anggapan siswa tentang soal cerita sebagai bentuk tes yang membosankan dan sulit akan dapat berubah menjadi soal cerita matematika sebagai bentuk tes yang mudah dan menyenangkan.

Sesuai dengan hipotesis penelitian ini membuktikan bahwa terdapat hubungan yang positif tergolong kuat antara minat baca dengan kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika siswa kelas V MI se-Kecamatan Gatak, Sukoharjo tahun ajaran 2023/2024. Hubungan korelasi dengan arah positif dalam penelitian ini diartikan bahwa semakin tinggi minat baca (X) maka semakin tinggi pula kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika (Y) dan sebaliknya.

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih belum sempurna, terdapat kelemahan, kekurangan, dan keterbatasan. Peneliti merasa hal itu memang pantas terjadi sebagai pembelajaran peneliti dan penelitian yang selanjutnya. Dalam hal ini peneliti memaparkan kekurangan, kelemahan dan keterbatasan yang terjadi. Pertama adalah kurangnya eksplorasi teori yang dapat memperkaya penelitian dan hasil penelitian itu sendiri. Peneliti sadar akan hal ini karena keterbatasan waktu, dan juga kesibukan lain yang menyita waktu

dan pikiran. Menurut peneliti, eksplorasi teori penting untuk menambah khasanah ilmu.

Kedua adalah kendala teknis di lapangan yang secara tidak langsung membuat peneliti merasa penelitian ini kurang maksimal. Ketika memutuskan untuk memakai metode penelitian kuantitatif, peneliti sadar akan banyaknya data yang diolah dan pentingnya instrumen yang digunakan dalam penelitian. Peneliti terfokus pada minat baca soal cerita yang diberikan bukan minat baca yang secara umum. Ketiga kurangnya optimalnya dalam mengerjakan penelitian ini, karena peneliti terbatas waktu dan biaya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat minat baca siswa kelas V MI se-Kecamatan Gatak Sukoharjo pada tahun 2023/2024 termasuk berada dalam kategori sedang diperoleh siswa sebanyak 69 siswa atau 55% dari 126 siswa
2. Tingkat kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika siswa kelas V MI se-Kecamatan Gatak Sukoharjo pada tahun 2023/2024 berada dalam kategori sedang diperoleh siswa sebanyak 71 siswa atau 56% dari 126 siswa.
3. Berdasarkan hasil uji korelasi variabel minat baca dengan variabel kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika siswa kelas V MI se-kecamatan Gatak, Sukoharjo Tahun 2023/2024 dengan $N= 126$, dengan nilai sig 2-tailed $0,00 < 0,05$ dan *pearson correlation* 0,936, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima maka dapat diartika terdapat hubungan positif antara minat baca dengan kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika siswa materi kecepatan dan debit kelas V MI se-Kecamatan Gatak, Sukoharjo Tahun ajaran 2023/2024

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada guru, hasil penelitian menunjukkan bahwa minat baca meningkatkan kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal cerita matematika. Hal ini perlu menjadi perhatian guru dalam meningkatkan minat baca siswa melalui kegiatan atau pembiasaan dan penerapan matematika realistik dalam pembelajaran matematika salah satunya tes dengan bentuk soal cerita.
2. Kepada siswa, diharapkan dapat meningkatkan minat baca untuk dapat menyelesaikan atau memecahkan masalah yang terdapat dalam soal cerita matematika.
3. Kepada peneliti selanjutnya, perlunya keterbaruan variabel minat baca dan kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika materi kecepatan dan debit sangat diharapkan untuk memperoleh penelitian yang lebih baik dengan kesempurnaan isinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, M. A. (2016). Analisis Soal Tes Hasil Belajar High Order Thinking Skills (Hots) Matematika Materi Pecahan Untuk Kelas 5 Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian*, 20(2).
- Amalina, I. K., Amirudin, M., & Siswono, T. Y. E. (2018). Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa dalam Pengajuan Masalah Matematika Semi-Terstruktur. *Jurnal Riset Pendidikan dan Inovasi Pembelajaran Matematika (JRPIPM)*, 2(1), 40-49.
- Anas, Sudijono. Pengantar Statistik Pendidikan. Jakarta: Rajawali Pers, 2009.
- Andayani, M., & Amir, Z. (2019). Membangun Self-Confidence Siswa Melalui Pembelajaran Matematika. *Desimal: Jurnal Matematika*, 2(2), 147–153. <https://doi.org/10.24042/Djm.V2i2.4279>
- Aqsa, M. D., Nurhaswinda, N., & Hidayat, A. (2021). Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Soal Cerita Matematika Dalam Materi Perkalian Pada Siswa Kelas Iii Sd Negeri 019 Tanjung Sawit. *Journal On Teacher Education*, 2(2), Article 2. <https://doi.org/10.3100/Jote.V2i2.1249>
- Charli, L., Ariani, T., & Asmara, L. (2019). Hubungan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Fisika. *Science And Physics Education Journal (Spej)*, 2(2), 52–60. <https://doi.org/10.31539/Spej.V2i2.727>
- Dila, O. R., & Zanthi, L. S. (2020). Identifikasi Kesulitan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Aritmatika Sosial. *Teorema: Teori Dan Riset Matematika*, 5(1), Article 1. <https://doi.org/10.25157/Teorema.V5i1.3036>
- Dwidarti, U., Mampouw, H. L., & Setyadi, D. (2019). Analisis Kesulitan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Pada Materi Himpunan. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(2), 315–322. <https://doi.org/10.31004/Cendekia.V3i2.110>
- Elendiana, M. (2020). Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (Jpdk)*, 2(1), Article 1. <https://doi.org/10.31004/Jpdk.V2i1.572>

- Ernawati, Zulmaulida, R., Saputra, E., Munir, M., Zanthly, L. S., Rusdin, Wahnyuni, M., Irham, M., Akmal, N., & Nasruddin. (2021). *Problematika Pembelajaran Matematika*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Faiz, A. (2022). Pemanfaatan Pojok Baca Dalam Menanamkan Minat Baca Siswa Kelas 3 Di Sdn 1 Semplo. *Jurnal Lensa Pendas*, 7(1), Article 1. <https://doi.org/10.33222/Jlp.V7i1.1714>
- Hadi, S. (2019). *(Trends In International Mathematics And Science Study)*.
- Hamzah B.Uno. (2023). *Teori Motivasi Dan Pengukurannya: Analisis Di Bidang Pendidikan*. Bumi Aksara.
- Harianto, E. (2020, February 9). *Keterampilan Membaca Dalam Pembelajaran Bahasa / Didaktika: Jurnal Kependidikan*. <https://www.jurnaldidaktika.org/contents/article/view/2>
- Hasan, N., Subanji, S., & Sukorianto, S. (2019). Analisis Kesalahan Siswa Kelas Viii Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Terkait Teorema Pythagoras. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 4(4), Article 4. <https://doi.org/10.17977/jptpp.v4i4.12264>
- Hidayat, A. (2019). Implementasi Model Pembelajaran Realistic Mathematics Education Sebagai Manifestasi Tujuan Pembelajaran Matematika Sd. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, 1, 698–705.
- Islami, A. N., Rahmawati, N. K., & Kusuma, A. P. (2019). Analisis Kesulitan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Matematika Pada Materi Kekongruenan Dan Kesebangunan. *Simposium Nasional Ilmiah & Call For Paper Unindra (Simponi)*, 1(1), Article 1. <https://doi.org/10.30998/simponi.v1i1.444>
- Israhainy, T., Maemunaty, T., & Jas, J. (2016). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Minat Baca Masyarakat Pada Perpustakaan Desa Insan Kamil Di Desa Muara Uwai Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar (Issue 2)* [Journal: Earticle, Riau University]. <https://www.neliti.com/publications/184047/>
- Izzati, L. R., Dewi, E. R., & Wisnu, A. (2021). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Sekolah Menengah Pertama Berdasarkan Gaya Kognitif. *Jurnal Pendidikan Matematika Universitas Lampung*, 9(2), Article 2.

- Janah, S. R., Suyitno, H., & Rosyida, I. (2019). Pentingnya Literasi Matematika Dan Berpikir Kritis Matematis Dalam Menghadapi Abad Ke-21. *Prisma, Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 2, 905–910.
- Kasno, K. (2018). Upaya Meningkatkan Kompetensi Guru Melalui Pendampinganguru Pada Implementasi Pembelajaran Contextual Teaching And Learning(Ctl) Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 3(8), Article 8. <https://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/jpi/article/view/11555>
- Kosasih, F. R., Juhana, J., Suratinah, S., Riyanti, R. D., & Yanuanika, I. T. (2021). Pengembangan taman baca digital sebagai sumber belajar bagi masyarakat Pesona 2 Cilebut Barat–Kabupaten Bogor. *Jurnal Khatulistiwa Informatika*, 4(2), 335-345.
- Lestari, N. D. D., Ibrahim, M., Amin, S. M., & Kasiyun, S. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Menghambat Belajar Membaca Permulaan Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2611–2616. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1278>
- Maharani, O. D. (2017). Minat Baca Anak-Anak Di Kampoeng Baca Kabupaten Jember. *Jurnal Review Pendidikan Dasar : Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 3(1), Article 1. <https://doi.org/10.26740/jrpd.v3n1.p320-328>
- Mailani, E., Setiawati, N. A., Surya, E., & Armanto, D. (2022). Implementasi Realistics Mathematic Education Dalam Meningkatkan Keterampilan Berfikir Tingkat Tinggi/ Hots Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), Article 4. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.2855>
- Muhammad, G. M., Rizqi, M., Widyaningrum, R., Kolong, J., Keban, Y. B., Nasution, M., ... & Yumnah, S. (2022). *Dasar-Dasar Pendidikan*. Pradina Pustaka.
- Muhsyanur, S. P. (2019). *Pengembangan Keterampilan Membaca: Suatu Keterampilan Berbahasa Reseptif*. Uniprima Press.
- Mulyawati, M., Tantowie, T. A., & Fuadi, D. N. (2020). Upaya Meningkatkan Kemampuan Menghitung Melalui Media Konkret Koin Warna (Kancing) Pada Mata Pelajaran Matematika Madrasah Ibtidaiyah. *Bestari | Jurnal*

Studi Pendidikan Islam, 16(2), 221.
<https://doi.org/10.36667/Bestari.V16i2.407>

Muntaha, A., Wibowo, T., & Kurniasih, N. (2020). *Analisis Kesulitan Siswa Dalam Mengonstruksi Model Matematika Pada Soal Cerita*. 7(2).

Nurajizah, S., & Fitriani, N. (2020). *Analisis Kesulitan Peserta Didik Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Pada Pembelajaran Matematika Kelas Vii*. 7(1).

Nurdiniatih. (2021). *Pentingnya Konsep Dasar Matematika Pada Kehidupan Sehari-Hari Dalam Masyarakat* [Preprint]. Open Science Framework. <https://doi.org/10.31219/osf.io/zd8n7>

Nurfatanah, N., Rusmono, R., & Nurjannah, N. (2018). Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Sekolah Dasar. *Prosiding Seminar Dan Diskusi Pendidikan Dasar*. <https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/psdpd/article/view/10204>

Nurtika, L. (2021). *Strategi Meningkatkan Minat Baca Pada Masa Pandemi*. Lutfi Gilang.

Paramita, S. D., & Bisri, M. (2022). Analisis Hubungan Kesulitan Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Tinggi Di Mi Muhammadiyah Sribit Sidoharjo Sragen Tahun Pelajaran 2022/2023 (Doctoral dissertation, UIN Surakarta).

Patiung, D. (2016). Membaca Sebagai Sumber Pengembangan Intelektual. *Al Daulah : Jurnal Hukum Pidana Dan Ketatanegaraan*, 5(2), Article 2. <https://doi.org/10.24252/ad.v5i2.4854>

Rahmah, N. (2018). Hakikat Pendidikan Matematika. *Al-Khwarizmi: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam*, 1(2), 1–10. <https://doi.org/10.24256/jpmipa.v1i2.88>

Ramadhani, R., & Bina, N. S. (2021). *Statistika Penelitian Pendidikan: Analisis Perhitungan Matematis Dan Aplikasi Spss*. Prenada Media.

Roebyanto, G., & Harmini, S. (2017). *Pemecahan masalah matematika Untuk PGSD*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Rofi'ah, N., Ansori, H., & Mawaddah, S. (2019). Analisis Kesalahan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Berdasarkan Langkah Penyelesaian Polya. *Edu-Mat: Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(2), Article 2. <https://doi.org/10.20527/Edumat.V7i2.7379>
- Rosita, I., & Abadi, A. P. (2020). Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Berdasarkan Langkah-Langkah Polya. *Prosiding Sesiomadika*, 2(1d), Article 1d. <https://journal.unsika.ac.id/index.php/sesiomadika/article/view/2452>
- Sari, W. P., Purwasi, L. A., & Yanto, Y. (2020). Analisis Kesalahan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Materi Teorema Pythagoras. *Transformasi: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika*, 4(2), Article 2. <https://doi.org/10.36526/tr.v4i2.1009>
- Salvia, N. Z., Sabrina, F. P., & Maula, I. (2022). Analisis Kemampuan Literasi Numerasi Peserta Didik Ditinjau Dari Kecemasan Matematika. *Prosandika Unikal (Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika Universitas Pekalongan)*, 3(1), 351–360.
- Sarlan, S., Gunayasa, I. B. K., & Jaelani, A. K. (2022). Hubungan Antara Membaca Pemahaman Dengan Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Siswa Kelas Iv. *Journal Of Classroom Action Research*, 4(2), Article 2. <https://doi.org/10.29303/jcar.v4i1.1460>
- Shihab, M. Q., & Al-Misbah, T. (2002). *Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati.
- Simanullang, B., & Budhayanti, CIS (2008). *Pemodelan Matematika*. Tersedia: http://www.akuakademisi.edu/10360343/Pemecahan_Masalah_Matematika_8_1_PEMODELAN_MATEMATIKA. [19 Mei 2017] .
- Simbolon, R. (2019). Penggunaan Roda Pintar Untuk Kemampuan Membaca Anak. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar (Jppguseda)*, 2(2), Article 2. <https://doi.org/10.55215/jppguseda.v2i2.1448>

- Simarmata, Y., Wedyawati, N., & Rejeki Hutagaol, A. S. (2020). Analisis Literasi Matematika pada Penyelesaian Soal Cerita Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *J-PiMat*, 2(1), 100–105. <https://doi.org/10.31932/j-pimat.v2i1.654>
- Sirait, E. D. (2016). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan Mipa*, 6(1), Article 1. <https://doi.org/10.30998/Formatif.V6i1.750>
- Solahudin, D., Misdalina, M., & Noviati, N. (2022). Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Minat Baca Pada Siswa Kelas 5 Sd Negeri 4 Tanjung Lago. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (Jpdk)*, 4(4), Article 4. <https://doi.org/10.31004/Jpdk.V4i4.5465>
- Sugiyono, S. (2019). Metodologi Penelitian Kualitatif Kuantitatif Dan R&D. Bandung: Cv. Alfabeta.
- Sulistyowati. (2019). *Pembelajaran Matematika Gasing Ditinjau Dari Berbagai Perspektif Teori Belajar | Sulistiawati | Teorema: Teori Dan Riset Matematika*. 4, 41–54. <http://dx.doi.org/10.25157/Teorema.V4i1.1932>
- Sutiah. (2020). *Teori Belajar Dan Pembelajaran*. Nizamia Learning Center.
- Uno, H. B., & Umar, M. K. (2023). Mengelola kecerdasan dalam pembelajaran: sebuah konsep pembelajaran berbasis kecerdasan. Bumi Aksara.
- Utari, D. R., Wardana, M. Y. S., & Damayani, A. T. (2019). Analisis Kesulitan Belajar Matematika Dalam Menyelesaikan Soal Cerita. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 3(4), Article 4. <https://doi.org/10.23887/Jisd.V3i4.22311>
- Wathoni, LMN (2020). Pendidikan Islam anak usia dini: pendidikan Islam dalam menyikapi kontroversi belajar membaca pada anak usia dini . Sanabil.
- Wibowo, D. C., Peri, M., Awang, I. S., & Rayo, M. (2022). Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Pada Mata Pelajaran Matematika. 5(1).

- Widiani, Y. (2019). Matematika Dan Lingkungan. *Jurnal Equation: Teori Dan Penelitian Pendidikan Matematika*, 2(1), Article 1. <https://doi.org/10.29300/Equation.V2i1.2309>
- Widyanti, P., Amaliyah, A., Hartantri, S. D., Kunci, K., Baca, M., Soal, M., & Matematika, C. (2020). Hubungan Antara Minat Baca Dengan Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Kelas Iii Sdn Tanah Tinggi 1 Kota Tangerang. *Indonesian Journal of Elementary Education (IJOEE)*, 2(1). <https://doi.org/10.31000/IJOEE.V1I2.2932>
- Winarni, ES, & Harmini, S. (2017). Matematika untuk PGSD (A. Kamsyach (ed.). Bandung: PT Remaja Rosdakarya .
- Zuliani, R., Septiliana, C., & Pihimayatillah, W. (2023). Upaya Meningkatkan Minat Baca dan Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Kelas II SDN Jurumudi 2 Kota Tangerang. *MASALIQ*, 3(5), 750–761. <https://doi.org/10.58578/masaliq.v3i5.1365>

LAMPIRAN

LAMPIRAN A

Instrumen Penelitian

- 1.** Kisi-Kisi Instrumen Minat Baca Setelah Uji Coba
- 2.** Kisi-Kisi Instrumen Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Matematika
- 3.** Instrumen Minat Baca Setelah Uji Coba
- 4.** Instrumen Tes Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Matematika
- 5.** Pedoman Penskoran Tes Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Matematika
- 6.** Lembar Validitas Isi dan Kontruk
- 7.** Hasil Uji Coba Minat Baca
 - a.** Uji Validitas
 - b.** Uji Reliabilitas
- 8.** Hasil Uji Coba Tes Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Matematika
 - a.** Uji Validitas
 - b.** Uji Reliabilitas

Lampiran A. 1 Kisi-Kisi Instrumen Minat Baca Setelah Uji Coba

Varibel	Indikator	Nomor Soal		Jumlah Soal
		Positif	Negatif	
Minat Baca	Perasaan Senang yang indikatornya bersemangat dan berinisiatif dalam membaca soal cerita matematika	1,2,18,34, 35, 37	3,27,30,29	10
	Perhatian yang indikatornya konsentrasi dan ketelitian dalam membaca soal cerita matematika	13, 19 24,38	12, 5	6
	Ketertarikan yang indikatornya responsif dan kesegeraan dalam membaca soal cerita matematika	4,8,11,25, 26	15,31	7
	Keterlibatan yang indikatornya kemauan dan keuletan dalam membaca dan menyelesaikan soal cerita matematika	10,16, 21,33	6,7	6
Jumlah				29

Lampiran A. 2 Kisi-Kisi Instrumen Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Matematika

Variabel	Kompetensi Dasar	Indikator Capaian	Indikator Soal	Nomor Soal	Jumlah Soal
Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Matematika	3.3 Menjelaskan perbandingan dua besaran yang berbeda (Kecepatan sebagai perbandingan jarak dengan waktu, debit sebagai perbandingan volume dan waktu)	3.3.1 Menganalisis perbandingan dua besaran yang berbeda terkait kecepatan sebagai perbandingan jarak dengan waktu (C4)	Disajikan soal cerita, peserta didik dapat memecahkan permasalahan terkait menentukan kecepatan apabila diketahui jarak dan waktu	1	1
			Disajikan soal cerita, peserta didik dapat memecahkan permasalahan terkait menentukan waktu apabila diketahui kecepatan dan jarak	4, 2	2
		Disajikan soal cerita, peserta didik dapat memecahkan permasalahan terkait menentukan jarak apabila diketahui kecepatan dan waktu	3	1	
		3.3.2 Menganalisis perbandingan dua	Disajikan soal cerita, peserta didik dapat memecahkan permasalahan terkait menentukan	6,	1

		besaran yang	volume apabila diketahui debit dan waktu		
		berbeda terkait	Disajikan soal cerita, peserta didik dapat	8	1
		debit sebagai	memecahkan permasalahan terkait menentukan		
		perbandingan	waktu apabila diketahui volume dan debit		
		volume dengan	Disajikan soal cerita, peserta didik dapat	7	1
		waktu (C4)	memecahkan permasalahan terkait menentukan		
			debit apabila diketahui volume dan waktu		
Jumlah soal					7

Lampiran A. 3 Instrumen Minat Baca

ANGKET MINAT BACA

Nama :

No. Absen :

Kelas :

- **Petunjuk pengisian angket**

1. Bacalah dengan teliti setiap butir pernyataan dan pilihan jawaban
2. Pilihlah jawaban sesuai dengan pendapat dan keadaan
3. Berilah tanda (√) pada jawaban yang dipilih
4. Jawablah semua pernyataan yang disediakan dan jangan sampai ada jawaban yang terlewatkan

- **Keterangan :**

S = Selalu SR = Sering, KD = Kadang-Kadang, TP =Tidak Pernah

NO	PERNYATAAN	S	SR	KD	TP
1.	Saya senang membaca soal cerita pada mata pelajaran matematika				
2.	Saya membaca soal cerita matematika sesuai keinginan sendiri tanpa paksaan				
3.	Saya membaca soal cerita karena terpaksa untuk menyelesaikan tugas guru				
4.	Saya berusaha keras untuk memahami isi soal cerita yang saya baca				
5.	Saya membaca soal cerita matematika hanya sekali saja				
6.	Saya merasa jenuh ketika membaca soal cerita matematika				
7.	Saya tidak antusias untuk mengerjakan soal cerita matematika karena berisi teks panjang				
8.	Soal cerita matematika adalah bentuk soal yang sering saya baca				
9.	Saya membaca soal cerita matematika untuk memahami informasi yang tersedia				
10.	Saya selalu berusaha bertanya kepada guru jika saya tidak memahami maksud dalam soal cerita				

NO	PERNYATAAN	S	SR	KD	TP
11.	Saya lebih sering membaca soal cerita berulang-ulang sampai benar-benar paham				
12.	Saya membaca soal cerita matematika dengan tidak seksama				
13.	Saya cepat bosan mengerjakan ketika menemui soal matematika berbentuk cerita				
14.	Saya selalu antusias untuk membaca soal cerita matematika				
15.	Saya bersemangat dalam membaca soal cerita pada mata pelajaran matematika				
16.	Saya membaca soal cerita matematika dengan cermat dan teliti				
17.	Saya mampu menjelaskan kembali makna dari soal cerita matematika yang disajikan				
18.	Saya selalu berkonsentrasi dan fokus ketika sedang membaca soal cerita matematika				
19.	Soal cerita matematika membuat saya lebih tertarik membaca				
20.	Jika ada soal matematika dari guru berhubungan dengan membaca, maka akan saya kerjakan terlebih dahulu daripada soal yang lain				
21.	Saya tidak ingin membaca soal cerita yang dijumpai dalam pembelajaran matematika				
22.	Saya merasa soal cerita matematika sangat membosankan				
23.	Saya malas mencari informasi dalam soal cerita matematika				
24.	Saya lebih tertarik mengerjakan soal bergambar daripada soal cerita matematika				
25.	Saya mampu menjelaskan kembali makna dari soal cerita matematika yang diberikan oleh guru				
26.	Saya membaca soal cerita matematika lebih dari 3x agar dapat memahami soal				
27.	Saya membaca soal cerita matematika dengan senang karena sesuai dengan kegiatan sehari-hari				
28.	Saya selalu membaca jika menemui soal cerita dalam buku matematika				
29.	Saya tidak suka jika ada teman yang mengganggu ketika saya sedang fokus membaca soal cerita				

NO	PERNYATAAN	S	SR	KD	TP
	matematika				

Lampiran A. 4 Instrumen Tes Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Matematika

TES KEMAMPUAN MENYELESAIKAN SOAL CERITA MATEMATIKA

Nama :

No. Absen :

Kelas :

Petunjuk Pengisian !

- a. Bacalah basmallah terlebih dahulu sebelum mengerjakan !
- b. Tulislah identitas (Nama, No. Absen, dan kelas) terlebih dahulu
- c. Bacalah soal dengan cermat dan teliti.
- d. Jawablah pertanyaan pada kolom yang telah disediakan.
- e. Selamat mengerjakan dan terimakasih.

1. Nafisah akan pergi liburan ke rumah neneknya di Bandung dengan naik kereta api. Untuk pergi ke stasiun Nafisah diantar ayahnya menggunakan mobil. Jarak rumah Nafisah ke stasiun adalah 160 km dengan waktu tempuh 2 jam. Agar tidak ketinggalan kereta maka, mobil yang dikendarai ayah dan Nafisah harus melaju dengan kecepatan rata-rata?

Jawab:.....

.....

2. Zahra dan keluarga akan berkunjung kerumah pamannya untuk mengikuti arisan. Jarak antara rumah Zahra dan pamanya adalah 240 km. Zahra dan keluarga mengendarai mobil dengan kecepatan rata-rata 60 km/jam. Maka waktu yang dibutuhkan Zahra dan keluarga untuk sampai di rumah pamannya adalah?

Jawab:.....

.....

3. Ibu Ani akan membeli gula di pasar dengan mengendarai sepeda motor. Ibu Ani mengendari sepeda dengan kecepatan rata-rata 25 km/jam. Ibu Ani bersepeda selama $1\frac{1}{2}$ jam. Ibu Ani ingin mengetahui jarak rumah kepasar. Berapakah jarak antara rumah Ibu Ani dengan pasar?

Jawab:.....

4. Agung bertempat tinggal di Jakarta. Pada hari Minggu Agung akan pergi ke Cirebon untuk mengunjungi rumah saudaranya menggunakan bus. Jarak antara Jakarta-Cirebon adalah 150 km. Agung berangkat dari Jakarta pukul 08.00 WIB menuju Cirebon dengan kecepatan rata-rata bus 50 km/jam. Pukul berapa Agung akan tiba di Cirebon ?

Jawab:.....

5. Pada hari Minggu, Pak Budi membersihkan kolam ikan. Setelah dibersihkan, kolam tersebut akan diisi air bersih. Debit air saat mengisi kolam adalah 15 liter / menit. Ternyata, setelah 2 jam kolam tersebut sudah penuh. Berapa liter volume kolam ikan Pak Budi?

Jawab:.....

6. Andi membeli bensin 36 liter di SPBU Kartasura. Waktu yang dibutuhkan seorang petugas pom bensin untuk mengisi bensin ke tangki mobil Andi adalah 4 menit. Berapa debit aliran bensin tersebut?

Jawab:.....

7. Ayah membuat akuarium dengan volume 150 dm^3 . Jika ayah mengisi akuarium tersebut dengan air memakai selang yang debitnya 10 liter/menit. Berapa menit waktu yang diperlukan ayah untuk mengisi akurium sampai penuh?

Jawab:.....

Lampiran A. 5 Pedoman Penskoran Tes Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Matematika

PEDOMAN PENSKORAN
TES KEMAMPUAN MENYELESAIKAN SOAL CERITA MATEMATIKA

No.	Uraian Jawaban	Skor
1.	Diketahui Jarak = 160 km Waktu = 2 jam	3
	Ditanya = Kecepatan mobil (K) = ...?	2
	Dijawab : K = Jarak / Waktu K = 160 km / 2 jam = 80 km/ jam	5
2.	Diketahui Jarak = 240 km Kecepatan = 60 km/jam	3
	Ditanya = Waktu yang dibutuhkan (W) ?	2
	Dijawab W = Jarak / Kecepatan W = 240 km / 60km/jam W = 4 jam	5
3.	Diketahui Kecepatan = 25 km/jam Waktu = $1\frac{1}{2}$ jam	3
	Ditanya jarak rumah abi ke pasar (J)... ?	2
	Dijawab J = Kecepatan x waktu J = 25 km/ jam x $1\frac{1}{2}$ jam J = 25 km/jam x $\frac{3}{2}$ jam	5

	$J = 75/2 \text{ Jam}$ $J = 37,5 \text{ km}$	
4.	Diketahui Jarak = 150 km Kecepatan = 50 km/jam Berangkat pukul 08.00 WIB	3
	Ditanya pukul berapa sampai (W) ... ?	2
	Dijawab $W = \text{Jarak} : \text{kecepatan}$ $W = 150 \text{ km} / 50 \text{ km/jam}$ $W = 3 \text{ Jam}$ $08.00 + 3 \text{ jam} = 11.00 \text{ WIB}$	5
5.	Diketahui Debit = 15 liter/menit Waktu = 2 jam \rightarrow 120 menit	3
	Ditanyakan volume (V)...?	2
	Dijawab $V = \text{Debit} \times \text{waktu}$ $V = 15 \text{ liter/ menit} \times 120 \text{ menit}$ $V = 1.800 \text{ liter}$	5
6.	Diketahui Volume = 36 liter Waktu = 4 menit	3
	Ditanyakan debit (Q)... ?	2
	Dijawab $Q = \text{Volume} : \text{Waktu}$ $Q = 36 \text{ liter/ 4 Menit}$ $Q = 36 \text{ liter} / 4 \text{ Menit}$ $Q = 9 \text{ liter/menit}$	5
7.	Diketahui Volume = 150 dm^3	3

Debit = 10 liter/menit	
Ditanyakan waktu ?	2
Dijawab W = Volume : debit W = 150 dm^3 / 10 liter/ menit W = 15 menit	5
Total Skor	100
$\text{Nilai} = \frac{\text{skor diperoleh}}{\text{total skor}} \times 100$	

Lampiran A. 6 Lembar Validitas Isi dan Kontruk

a. Lembar Validasi Minat Baca

	LEMBAR VALIDASI ANGKET MINAT BACA
---	--

A. IDENTITAS DIRI

Judul Penelitian : Hubungan Minat Baca Terhadap Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Siswa Kelas V MI Muhammadiyah Se-Kecamatan Gatak, Sukoharjo Tahun Ajaran 2023/2024

Penyusun : Azizah Ismi Nafisah

Pembimbing : Dr. Moh. Bisri, M.Pd

Instansi : UIN Raden Mas Said Surakarta

B. PENGANTAR

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap validasi angket minat baca. Saya ucapkan terimakasih atas ketersediaan Bapak/Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validitas ini.

C. TUJUAN


Mengukur kevalidan item pernyataan dalam butir angket minat baca siswa.

D. PETUNJUK

1. Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengukur skor pada setiap butir pertanyaan dengan memberikan ceklis (✓) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut:

Skala Penilaian				
1	2	3	4	5
Tidak Baik	Kurang Baik	Cukup Baik	Baik	Sangat Baik

2. Sebelum melakukan penilaian Bapak/Ibu mohon mengisi identitas secara lengkap terlebih dahulu.
3. Untuk kesiapan mohon dilingkari LD (layak digunakan), LDP (Layak Digunakan dengan Perbaikan), atau TLD (Tidak Layak Digunakan)
4. Apabila Bapak/ Ibu menganggap masih ada yang perlu direvisi, mohon memberikan saran atau komentar dengan menuliskan pada kolom komentar yang telah disediakan

	LEMBAR VALIDASI ANGKET MINAT BACA
---	--

E. IDENTITAS VALIDATOR

Nama validator : Erlinda Rahma Dewi, M.Pd
 NIP : 19931225 201903 2 027
 Jabatan : Dosen
 Instansi : UIN Raden Mas Said Surakarta
 Tanggal Pengisian :

F. PENILAIAN INSTRUMEN ANGKET MINAT BACA

No	Aspek yang dinilai	Skor					Komentar
		5	4	3	2	1	
I.	KEJELASAN						
	1. Kejelasan judul lembar angket	✓					
	2. Kejelasan butir pernyataan	✓					
	3. Kejelasan petunjuk pengisian angket	✓					
II.	KETAPATAN ISI						
	1. Ketepatan pernyataan dengan jawaban yang diharapkan	✓					
III.	RELEVANSI						
	1. Pernyataan berkaitan dengan tujuan penelitian	✓					
	2. Pernyataan sesuai dengan aspek yang ingin dicapai	✓					
IV.	KEVALIDAN ISI						
	1. Pernyataan mengungkapkan isi informasi yang benar	✓					
V.	KETAPATAN BAHASA						
	1. Bahasa yang digunakan mudah dipahami	✓					
	2. Bahasa yang digunakan efektif	✓					
	3. Penulisan sesuai dengan EYD	✓					

G. KOMENTAR UMUM DAN SARAN

Instrumen angket minat baca dapat digunakan sebagaimana mestinya untuk keperluan penelitian setelah adanya revisi

II. KESIMPULAN

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, lembar butir soal untuk siswa dinyatakan:

1. Layak digunakan penelitian tanpa revisi
2. Layak digunakan penelitian setelah revisi
3. Tidak layak digunakan untuk uji coba

Mohon diberi tanda ceklis (✓) pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu

Surakarta, 13 November 2023

Validator



Erlinda Rahma Dewi, M.Pd
NIP. 19931225 201903 2 027

	LEMBAR VALIDASI ANGKET MINAT BACA
---	--

A. IDENTITAS DIRI

Judul Penelitian : Hubungan Minat Baca Terhadap Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Siswa Kelas V MI Muhammadiyah Se-Kecamatan Gatak, Sukoharjo Tahun Ajaran 2023/2024

Penyusun : Azizah Ismi Nafisah

Pembimbing : Dr. Moh. Bisri, M.Pd

Instansi : UIN Raden Mas Said Surakarta

B. PENGANTAR

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap validasi angket minat baca. Saya ucapkan terimakasih atas ketersediaan Bapak/Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

C. TUJUAN

Mengukur kevalidan item pernyataan dalam butir angket minat baca siswa.

D. PETUNJUK

- Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengukur skor pada setiap butir pertanyaan dengan memberikan ceklis (✓) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut:

Skala Penilaian				
1	2	3	4	5
Tidak Baik	Kurang Baik	Cukup Baik	Baik	Sangat Baik

- Sebelum melakukan penilaian Bapak/Ibu mohon mengisi identitas secara lengkap terlebih dahulu.
- Untuk kesiapan mohon dilingkari LD (layak digunakan), LDP (Layak Digunakan dengan Perbaikan), atau TLD (Tidak Layak Digunakan)
- Apabila Bapak/ Ibu menganggap masih ada yang perlu direvisi, mohon memberikan saran atau komentar dengan menuliskan pada kolom komentar yang telah disediakan

	LEMBAR VALIDASI ANGKET MINAT BACA
---	--

E. IDENTITAS VALIDATOR

Nama validator : Nais Puji Wijanarti S.Si
 NIP : -
 Jabatan : Guru Matematika
 Instansi : MI Muhammadiyah Klaseman
 Tanggal Pengisian :

F. PENILAIAN INSTRUMEN ANGGKET MINAT BACA

No	Aspek yang dinilai	Skor					Komentar
		5	4	3	2	1	
I.	KEJELASAN						
	1. Kejelasan judul lembar angket	✓					
	2. Kejelasan butir pernyataan	✓					
	3. Kejelasan petunjuk pengisian angket	✓					
II.	KETAPATAN ISI						
	1. Ketepatan pernyataan dengan jawaban yang diharapkan	✓					
III.	RELEVANSI						
	1. Pernyataan berkaitan dengan tujuan penelitian	✓					
	2. Pernyataan sesuai dengan aspek yang ingin dicapai	✓					
IV.	KEVALIDAN ISI						
	1. Pernyataan mengungkapkan isi informasi yang benar	✓					
V.	KETEPATAN BAHASA						
	1. Bahasa yang digunakan mudah dipahami	✓					
	2. Bahasa yang digunakan efektif	✓					
	3. Penulisan sesuai dengan EYD	✓					

G. KOMENTAR UMUM DAN SARAN

Instrumen angket minat baca dapat digunakan sebagaimana mestinya untuk keperluan penelitian setelah adanya revisi

H. KESIMPULAN

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, lembar butir soal untuk siswa dinyatakan:

1. Layak digunakan penelitian tanpa revisi ✓
2. Layak digunakan penelitian setelah revisi
3. Tidak layak digunakan untuk uji coba


Mohon diberi tandaceklis (✓) pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu

Surakarta, 13 November 2023
Validator



Nais Puji Wijanarti, S.Si
NIP. -

b. Lembar Validasi Tes Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Matematika

	<p>LEMBAR VALIDASI SOAL KEMAMPUAN MENYELESAIKAN SOAL CERITA MATEMATIKA</p>
---	---

A. IDENTITAS DIRI

Judul Penelitian : Hubungan Minat Baca Terhadap Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Siswa Kelas V MI Muhammadiyah Se-Kecamatan Gatak, Sukoharjo Tahun Ajaran 2023/2024
 Penyusun : Azizah Ismi Nafisah
 Pembimbing : Dr. Moh. Bisri, M.Pd
 Instansi : UIN Raden Mas Said Surakarta

B. PENGANTAR

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap validasi Tes Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Matematika dengan tes uraian. Saya ucapkan terimakasih atas ketersediaan Bapak/Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

C. TUJUAN


Mengukur kevalidan soal tes pada kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika siswa.

D. PETUNJUK

1. Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengukur skor pada setiap butir pertanyaan dengan memberikan ceklis (√) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut:

Skala Penilaian				
1	2	3	4	5
Tidak Baik	Kurang Baik	Cukup Baik	Baik	Sangat Baik

2. Sebelum melakukan penilaian Bapak/Ibu mohon mengisi identitas secara lengkap terlebih dahulu.
3. Untuk kesiapan mohon dilingkari LD (layak digunakan), LDP (Layak Digunakan dengan Perbaikan), atau TLD (Tidak Layak Digunakan)
4. Apabila Bapak/ Ibu menganggap masih ada yang perlu direvisi, mohon memberikan saran atau komentar dengan menuliskan pada kolom komentar yang telah disediakan

	LEMBAR VALIDASI SOAL KEMAMPUAN MENYELESAIKAN SOAL CERITA MATEMATIKA
---	--

E. IDENTITAS VALIDATOR

Nama validator : Erlinda Rahma Dewi, M.Pd
 NIP : 19931225 201903 2 027
 Jabatan : Dosen
 Instansi : UIN Raden Mas Said Surakarta
 Tanggal Pengisian :

F. PENILAIAN INSTRUMEN TES KEMAMPUAN MENYELESAIKAN SOAL CERITA MATEMATIKA

No.	Aspek yang dinilai	Skor					Komentar
		5	4	3	2	1	
I.	MATERI						
	1. Butir soal sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai	√					
	2. Batas pertanyaan dan jawaban diharapkan jelas	√					
	3. Isi materi yang ditanyakan dapat mengukur kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika	√					
II.	KONSTRUKSI						
	1. Rumusan kalimat dalam bentuk kalimat tanya atau perintah menuntut siswa memberi jawaban		√				
	2. Rumusan butir soal tidak menimbulkan jawaban ganda	√					
III.	BAHASA						
	1. Rumusan kalimat mudah dipahami		√				
	2. Rumusan kalimat tidak menimbulkan penafsiran ganda	√					



G. KOMENTAR UMUM DAN SARAN

Instrumen soal Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Matematika dapat digunakan sebagaimana mestinya untuk keperluan penelitian setelah adanya revisi


H. KESIMPULAN

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, lembar butir soal untuk siswa dinyatakan:

1. Layak digunakan penelitian tanpa revisi
 2. Layak digunakan penelitian setelah revisi
 3. Tidak layak digunakan untuk uji coba
- Mohon diberi tandaceklis (✓) pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu

Surakarta, 13 November 2023
Validator

Erlinda Rahma Dewi, M.Pd
NIP. 19931225 201903 2 027

	LEMBAR VALIDASI SOAL KEMAMPUAN MENYELESAIKAN SOAL CERITA MATEMATIKA
---	--

A. IDENTITAS DIRI

Judul Penelitian : Hubungan Minat Baca Terhadap Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Siswa Kelas V MI Muhammadiyah Se-Kecamatan Gatak, Sukoharjo Tahun Ajaran 2023/2024

Penyusun : Azizah Ismi Nafisah

Pembimbing : Dr. Moh. Bisri, M.Pd

Instansi : UIN Raden Mas Said Surakarta

B. PENGANTAR

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap validasi Tes Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Matematika dengan tes uraian. Saya ucapkan terimakasih atas ketersediaan Bapak/Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

C. TUJUAN


Mengukur kevalidan soal tes pada kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika siswa.

D. PETUNJUK

- Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengukur skor pada setiap butir pertanyaan dengan memberikan ceklis (√) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut:

Skala Penilaian				
1	2	3	4	5
Tidak Baik	Kurang Baik	Cukup Baik	Baik	Sangat Baik

- Sebelum melakukan penilaian Bapak/Ibu mohon mengisi identitas secara lengkap terlebih dahulu.
- Untuk kesiapan mohon dilingkari LD (layak digunakan), LDP (Layak Digunakan dengan Perbaikan), atau TLD (Tidak Layak Digunakan)
- Apabila Bapak/ Ibu menganggap masih ada yang perlu direvisi, mohon memberikan saran atau komentar dengan menuliskan pada kolom komentar yang telah disediakan

	LEMBAR VALIDASI SOAL KEMAMPUAN MENYELESAIKAN SOAL CERITA MATEMATIKA
---	--

E. IDENTITAS VALIDATOR

Nama validator : Nais Puji Wijanarti S.Si
 NIP : -
 Jabatan : Guru Matematika
 Instansi : MI Muhammadiyah Klaseman
 Tanggal Pengisian :

F. PENILAIAN INSTRUMEN TES KEMAMPUAN MENYELESAIKAN SOAL CERITA MATEMATIKA

No.	Aspek yang dinilai	Skor					Komentar
		5	4	3	2	1	
I.	MATERI						
	1. Butir soal sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai	✓					
	2. Batas pertanyaan dan jawaban diharapkan jelas		✓				
	3. Isi materi yang ditanyakan dapat mengukur kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika		✓				
II.	KONSTRUKSI						
	1. Rumusan kalimat dalam bentuk kalimat tanya atau perintah menuntut siswa memberi jawaban		✓				
	2. Rumusan butir soal tidak menimbulkan jawaban ganda		✓				
III.	BAHASA						
	1. Rumusan kalimat mudah dipahami	✓					
	2. Rumusan kalimat tidak menimbulkan penafsiran ganda	✓					

G. KOMENTAR UMUM DAN SARAN

Instrumen soal Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Matematika dapat digunakan sebagaimana mestinya untuk keperluan penelitian setelah adanya revisi

H. KESIMPULAN

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, lembar butir soal untuk siswa dinyatakan:

1. Layak digunakan penelitian tanpa revisi
 2. Layak digunakan penelitian setelah revisi ✓
 3. Tidak layak digunakan untuk uji coba
- Mohon diberi tandaceklis (✓) pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu

Surakarta, 13 November 2023
Validator



Nais Puji Wijanarti, S.Si
NIP. -

Lampiran A. 7 Hasil Uji Coba Minat Baca

a. Uji Validitas

NO	BUTIR PERNYATAAN																																								TOTAL		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40			
1	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	1	1	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	2	1	4	3	3	2	3	2	2	130
2	2	3	4	4	3	4	2	3	2	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	2	3	2	4	2	2	4	3	4	4	4	4	1	2	3	2	3	2	4	1	3	121	
3	4	4	1	4	4	4	1	4	2	4	3	3	2	2	4	3	3	4	4	3	2	1	3	3	4	3	4	2	4	4	3	2	2	3	4	2	2	3	4	2	2	120	
4	2	2	4	4	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	1	2	2	2	2	3	1	2	3	3	3	2	3	1	3	3	4	2	1	4	2	3	2	4	2	4	102		
5	4	4	1	4	2	4	3	1	2	4	3	3	2	1	4	3	3	3	3	3	2	2	4	2	3	3	1	2	4	3	4	3	2	3	4	2	2	3	2	2	110		
6	3	1	2	4	4	3	3	3	3	3	3	4	2	4	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	4	3	4	3	4	1	4	3	2	2	2	3	3	3	112		
7	2	2	1	1	1	2	3	4	1	2	3	4	2	1	4	4	3	4	1	2	4	3	1	4	1	3	1	3	1	2	1	1	4	3	2	2	4	2	3	2	94		
8	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	2	3	2	4	4	4	4	2	2	4	3	3	3	4	3	3	2	2	4	4	1	133		
9	2	1	4	2	4	3	3	2	3	2	2	2	2	3	4	3	3	3	4	3	3	2	4	2	2	2	2	4	3	3	3	2	1	2	2	2	2	2	3	2	3	102	
10	4	2	4	2	4	4	4	2	3	4	4	4	3	3	3	4	2	2	4	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	4	2	2	2	4	2	2	3	128		
11	4	3	4	4	4	4	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	1	4	4	1	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	1	1	3	2	4	2	4	2	2	3	128		
12	4	3	2	4	3	4	4	2	4	2	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	1	2	3	3	4	3	3	1	3	125		
13	1	2	2	2	2	1	2	1	3	1	2	1	1	3	2	1	3	1	1	4	2	3	4	2	1	2	2	3	1	2	1	2	1	1	1	3	1	1	1	4	74		
14	2	1	4	3	3	3	3	3	4	4	3	2	2	3	3	3	3	4	4	3	3	2	4	2	2	2	4	3	4	4	4	2	2	3	2	3	3	3	2	2	116		
15	2	2	4	3	3	4	3	2	2	4	2	3	3	4	3	2	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	2	1	2	2	3	3	4	2	2	113		
16	2	2	4	4	4	3	4	2	2	3	3	4	3	3	2	4	2	4	3	4	2	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	1	2	3	4	2	2	1	2	4	119		
17	3	3	3	3	4	4	4	2	4	3	4	3	2	4	3	3	1	3	2	4	2	2	3	2	2	3	3	4	3	4	3	1	2	2	2	3	2	2	1	3	111		
18	2	2	3	2	4	4	3	2	3	2	2	2	2	4	3	2	3	2	3	4	1	2	4	3	3	2	4	2	3	4	3	3	1	2	3	2	2	3	2	4	107		
19	1	1	2	2	3	1	2	2	2	3	1	1	2	1	2	2	2	2	2	3	1	3	4	2	1	2	4	2	4	3	1	1	1	1	1	2	2	1	2	2	77		
20	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	4	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	109		
21	4	2	4	4	4	3	3	4	4	3	2	2	4	1	4	3	3	3	4	3	3	1	4	3	2	2	4	2	4	4	4	1	2	2	2	3	3	1	2	3	116		
22	3	1	4	2	3	3	4	2	2	3	3	1	3	4	3	1	1	2	2	1	1	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	1	1	2	3	4	2	2	4	98		
23	4	4	2	4	4	3	4	3	1	4	3	4	4	1	3	3	3	4	4	3	3	2	4	4	3	2	4	3	3	4	3	2	2	3	4	2	4	4	3	3	127		
24	2	2	4	2	3	2	4	3	3	3	2	2	3	4	4	3	3	3	3	4	2	4	4	4	3	2	4	4	4	4	3	1	2	2	3	2	4	3	2	3	119		
25	2	2	4	4	2	3	3	2	4	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	1	2	2	2	2	3	2	2	2	104		
26	3	3	4	3	4	4	4	2	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	4	2	3	2	3	2	3	4	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	122	
27	2	2	3	2	4	3	3	2	3	2	2	2	2	3	4	2	3	2	2	4	1	3	3	2	2	2	3	3	4	4	4	1	2	2	2	3	2	2	2	4	103		
28	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	4	3	4	3	2	3	2	4	2	2	2	2	4	3	3	3	3	1	2	2	2	2	2	3	2	3	102		
29	2	1	1	2	2	1	2	1	3	1	1	2	1	3	2	1	3	1	1	4	2	3	4	2	1	2	2	3	1	2	1	2	1	1	1	1	2	1	1	3	71		
30	4	4	2	4	3	3	4	3	2	4	3	3	3	1	4	3	3	3	4	3	3	2	4	3	2	3	4	3	3	4	3	2	2	4	3	2	3	3	3	4	123		

Tabel Bantu Uji Validitas Butir No. 1

Angket Minat Baca

No.	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	3	130	9	16900	390
2	2	121	4	14641	242
3	4	120	16	14400	480
4	2	102	4	10404	204
5	4	110	16	12100	440
6	3	112	9	12544	336
7	2	94	4	8836	188
8	4	133	16	17689	532
9	2	102	4	10404	204
10	4	128	16	16384	512
11	4	128	16	16384	512
12	4	125	16	15625	500
13	1	74	1	5476	74
14	2	116	4	13456	232
15	2	113	4	12769	226
16	2	119	4	14161	238
17	3	111	9	12321	333
18	2	107	4	11449	214
19	1	77	1	5929	77
20	2	109	4	11881	218
21	4	116	16	13456	464
22	3	98	9	9604	294
23	4	127	16	16129	508
24	2	119	4	14161	238
25	2	104	4	10816	208
26	3	122	9	14884	366
27	2	103	4	10609	206
28	2	102	4	10404	204
29	2	71	4	5041	142
30	4	123	16	15129	492
	81	3316	247	373986	9274

Perhitungan Uji Validitas Butir No. 1

Angket Minat Baca

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X \cdot \sum Y)}{\sqrt{(N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{(30)(9274) - (81)(3316)}{\sqrt{30(247) - (81)^2(30(373986) - (3316)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{278220 - 268596}{\sqrt{(7410 - 6561) - (11219580 - 10995856)}}$$

$$r_{xy} = \frac{9624}{\sqrt{849 - 223724}}$$

$$r_{xy} = \frac{9624}{13781,9}$$

$$r_{xy} = 0,698$$

Tabel Hasil Uji Angket Minat Baca

No	Butir Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Kriteria
1	1	0.698	0.361	VALID
2	2	0.609	0.361	VALID
3	3	0.405	0.361	VALID
4	4	0.614	0.361	VALID
5	5	0.589	0.361	VALID
6	6	0.567	0.361	VALID
7	7	0.477	0.361	VALID
8	8	0.549	0.361	VALID
9	9	0.197	0.361	TIDAK VALID
10	10	0.726	0.361	VALID
11	11	0.672	0.361	VALID
12	12	0.631	0.361	VALID
13	13	0.563	0.361	VALID
14	14	0.114	0.361	TIDAK VALID

15	15	0.429	0.361	VALID
16	16	0.721	0.361	VALID
17	17	-0.118	0.361	TIDAK VALID
18	18	0.655	0.361	VALID
19	19	0.860	0.361	VALID
20	20	-0.089	0.361	TIDAK VALID
21	21	0.406	0.361	VALID
22	22	-0.081	0.361	TIDAK VALID
23	23	0.071	0.361	TIDAK VALID
24	24	0.631	0.361	VALID
25	25	0.765	0.361	VALID
26	26	0.481	0.361	VALID
27	27	0.392	0.361	VALID
28	28	0.250	0.361	TIDAK VALID
29	29	0.642	0.361	VALID
30	30	0.750	0.361	VALID
31	31	0.594	0.361	VALID
32	32	0.004	0.361	TIDAK VALID
33	33	0.416	0.361	VALID
34	34	0.595	0.361	VALID
35	35	0.656	0.361	VALID
36	36	0.066	0.361	TIDAK VALID
37	37	0.494	0.361	VALID
38	38	0.484	0.361	VALID
39	39	0.352	0.361	TIDAK VALID
40	40	-0.097	0.361	TIDAK VALID

b. Uji Reliabilitas Angket Minat Baca

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.899	40

Lampiran A.8 Hasil Uji Coba Tes Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita
Matematika

a. Uji Validitas Soal Cerita

NO	SOAL										TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	10	8	8	5	5	3	3	0	0	0	42
2	10	10	10	5	3	3	3	3	3	3	53
3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	10	8	10	0	3	3	3	0	0	0	37
5	3	3	3	3	3	0	0	0	0	0	15
6	8	8	8	3	3	5	0	0	0	0	35
7	10	8	5	5	5	0	0	0	0	0	33
8	3	3	5	3	3	0	5	0	0	0	22
9	3	3	3	3	3	3	3	0	3	3	27
10	10	10	8	5	3	3	3	3	0	0	45
11	5	5	5	3	0	3	0	0	0	0	21
12	10	5	5	3	3	5	10	0	0	0	41
13	5	5	5	3	5	5	5	0	0	0	33
14	3	3	3	3	3	3	0	0	0	0	18
15	10	10	10	8	5	5	5	3	0	3	59
16	10	5	5	0	0	5	3	3	0	3	34
17	10	10	8	5	3	3	3	3	3	3	51
18	10	10	8	5	0	3	3	3	0	0	42
19	5	3	3	3	3	0	0	0	0	0	17
20	8	3	0	3	3	3	0	0	3	0	23
21	10	10	5	3	0	3	0	0	0	0	31
22	5	5	3	3	0	3	3	3	0	0	25
23	3	3	3	0	3	3	3	0	0	3	21
24	5	5	3	0	5	5	5	0	0	0	28
25	5	3	3	3	3	3	0	0	0	5	25
26	3	3	0	0	0	0	0	0	0	0	6
27	8	8	0	0	5	5	0	3	3	5	37
28	0	0	5	3	5	3	5	0	0	3	24
29	5	5	3	3	3	0	0	0	0	0	19
30	10	8	8	5	3	3	3	0	0	0	40

Tabel Bantu Uji Validitas Soal Item 1

Tes Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Matematika

NO	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	10	42	100	1764	420
2	10	53	100	2809	530
3	0	0	0	0	0
4	10	37	100	1369	370
5	3	15	9	225	45
6	8	35	64	1225	280
7	10	33	100	1089	330
8	3	22	9	484	66
9	3	27	9	729	81
10	10	45	100	2025	450
11	5	21	25	441	105
12	10	41	100	1681	410
13	5	33	25	1089	165
14	3	18	9	324	54
15	10	59	100	3481	590
16	10	34	100	1156	340
17	10	51	100	2601	510
18	10	42	100	1764	420
19	5	17	25	289	85
20	8	23	64	529	184
21	10	31	100	961	310
22	5	25	25	625	125
23	3	21	9	441	63
24	5	28	25	784	140
25	5	25	25	625	125
26	3	6	9	36	18
27	8	37	64	1369	296
28	0	24	0	576	0
29	5	19	25	361	95
30	10	40	100	1600	400
	197	904	1621	32452	7007

Perhitungan Uji Validitas Butir No. 1

Angket Minat Baca

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X \cdot \sum Y)}{\sqrt{(N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{(30)(7007) - (197)(904)}{\sqrt{30(1621) - (197)^2(30(32452) - (904)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{210210 - 178088}{\sqrt{(48630 - 38809)(973560 - 817216)}}$$

$$r_{xy} = \frac{32122}{\sqrt{(9821)(156344)}}$$

$$r_{xy} = \frac{32122}{39184,87}$$

$$r_{xy} = 0,820$$

Tabel Hasil Uji Tes Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Matematika

No Soal	r-hitung	r tabel	Keputusan
1	0.820	0.361	VALID
2	0.838	0.361	VALID
3	0.802	0.361	VALID
4	0.615	0.361	VALID
5	0.360	0.361	TIDAK VALID
6	0.599	0.361	VALID
7	0.470	0.361	VALID
8	0.600	0.361	VALID
9	0.274	0.361	TIDAK VALID
10	0.282	0.361	TIDAK VALID

b. Uji Reliabilitas**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.790	10

LAMPIRAN B

Analisis Data Hasil Penelitian

- 1.** Data Hasil Minat Baca dan Tes Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Matematika
- 2.** Analisis Unit Minat Baca dan Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Matematika
 - a.** Analisis Unit Minat Baca
 - b.** Analisis Unit Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Matematika
- 3.** Uji Prasyarat Data Minat Baca dan Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Matematika
- 4.** Uji Korelasi Data Minat Baca dan Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Matematika

Lampiran B. 1 Data Hasil Minat Baca dan Tes Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Matematika

No	Nama	Nilai Tes Soal Cerita	Skor Minat Baca
1	Aaron	43	68
2	Adeeba Khairu Sadiyah	71	88
3	Ailla Annes Sabilla	21	39
4	Allif Miftahul Subandono	4	41
5	Arbi	56	89
6	Arya Mahlana	61	92
7	Ashfa	31	67
8	Askha	20	59
9	Ayain	21	53
10	Azzalia Irdina Rahmawati	37	74
11	Dustin Prendan	14	46
12	Fadhila Khasna Al-Jannah	81	109
13	Fakih Samudra Perdana	47	75
14	Fariz Arga Aditya	39	68
15	Fida Aretha Rahmania	17	42
16	Galang Ilham Permadi	19	62
17	Hadrian Adib Muzhaffar	41	71
18	Iqbal	51	81
19	Kevin Nazar Qafif	43	69
20	Keyla Angelia Jesica	51	81
21	Khayla Maritza	44	77
22	Khairunnisa M	37	67
23	Kinara Princes Khaira	70	90
24	Leandra Rafa Anaufal	44	76
25	Mesya Aurellia Anggraeni	51	71
26	Muhammad Hafiz Nugroho	47	80
27	Muhammad Rafael Abid	53	78
28	Naura Rahma Anjani	43	72
29	Qurratuain Afikah Mustika	37	67
30	Rasyid Nur Rokhim	21	68
31	Revan Mirza Aldzakwan	56	89
32	Uzwa Nurhasanah	40	73
33	Yanuar Ibnu Salimi	29	58
34	Yazed Abdilah Azka	14	66
35	Zada Dhiya Arifin	11	53
36	Zahirah Inas Aprilia	77	97
37	Zulfa Ulya Zakira	31	62
38	Alvani Nesty Cinta	56	84

39	Diandra Fausta	33	57
40	Dhyas	56	84
41	Afra Naila A	21	52
42	Agtalero Ahiyah Purnama	37	62
43	Zahra	31	67
44	Aisyah Az-Zahra	47	73
45	Aisyah Nur Hasanah	17	50
46	Alisha Karania Suci	51	84
47	Alisha Widya Hanafi	19	48
48	Alula Farzana Ayunidya	43	70
49	Alviant	49	74
50	Anata Maida Avreliya	56	87
51	Anisah Yumna Sulistyowati	31	59
52	Arfa Reno Bara Malauda	71	91
53	Arkhan	19	46
54	Asyifa Kayla C	49	73
55	Atta Nurya Hasna	43	72
56	Atika Zahra Ratifa	67	88
57	Aulia Khoirunnisa	79	91
58	Azzaki	23	56
59	Berliana Delta Sugiarto	11	49
60	Catleya S.W	49	75
61	Cheery Allnasya Ghandi	69	91
62	Daffa Arya Ghossah	31	63
63	Darrel	37	79
64	Dasdo	53	80
65	Defara Salsabila J	71	93
66	Denoah A R	77	97
67	Devi Pratama Hapsari	47	77
68	Lega	70	91
69	Dzakia Retna F	84	99
70	Dzakwa Adi Pratama	60	88
71	Eko Febrianto	20	54
72	Fadli S	53	73
73	F. Gibran J	60	86
74	Faisal Rifki Izzuha	23	57
75	Fanianza Anggun	30	60
76	Farid M	53	74
77	Fina H Z	77	102
78	Frisca Fauziah Aisyah	36	66
79	Ilham Ananda Taryono	61	82
80	Irma Setyaningsih	50	76
81	Izza R	30	62

82	Kaila Putri Wijaya	53	75
83	Kanaya Intan Noverina	43	64
84	Iffat	53	75
85	Ega	50	71
86	Assarya Samudra Puspa U	47	69
87	Khansa Shafa Salsabila	40	64
88	Laetya Anwa S	56	72
89	Lailano	53	79
90	Melati Sinar Rahmawati	61	84
91	Miftahul Khazanah	40	68
92	Muhammad Alif Saputra	56	70
93	M. Azhar GF	43	58
94	Muh Iqbal Fernandana M	53	85
95	Muhammad Abdul Balqis	30	69
96	Nanda A.L	21	52
97	Naura Auni Kejora	19	58
98	Nesya Salsa Bila R	53	75
99	Novita Narindra P	47	72
100	Nurillah Nayla Saneta P	26	61
101	Rafi Nur Anwar	44	72
102	Raihana Milatul Zulfa	61	81
103	Rista Berliana Dewi A	21	59
104	Rizki Dwi Anggara	43	72
105	Sekar Putri A	61	84
106	Sifa Mutiara Nurchasanah	71	90
107	Tiffani Cahaya Putri	33	61
108	Vania Yulia Bachtiar	26	58
109	Rizal	20	57
110	Alvian R. S	40	61
111	Alya Eka Saputri	19	57
112	Anindita Khairunnisa	90	114
113	Aswin	23	58
114	Aurellia Mutiara Carisa	60	84
115	Cheril Febriana Rahmania	84	103
116	Daffa	13	52
117	Guntur Putra Pamungkas	47	73
118	Hilda Gihan Kartika	19	67
119	Intan Karunia Ramadhani	50	75
120	Maulida Musthofia W	54	76
121	Davin	33	60
122	Muhammad Naufal Putra	71	94
123	Nayra Dewi Sartika	59	76
124	Selvi Ana Dwi	79	100

125	Shaffa Garnetta Adriana	44	64
126	Rasya F. A	33	57

Lampiran B. 2 Analisis Unit Minat Baca dan Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Matematika

a. Analisis Unit Minat Baca

1. Statistik

→ **Frequencies**

		Statistics	
		MinatBaca_X	Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita_Y
N	Valid	126	126
	Missing	0	0
Mean		72.11	44.17
Median		72.00	44.00
Mode		72 ^a	53
Std. Deviation		14.803	18.856
Minimum		39	4
Maximum		114	90

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

2. Interval Kelas

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$K = 1 + 3,3 \log 126$$

$$K = 1 + 6,93 (7)$$

$$K = 8$$

3. Rentang Data = Data terbesar – data terkecil

$$\text{Rentang Data} = 114 - 39$$

$$\text{Rentang Data} = 75$$

4. Panjang Kelas = Rentang : Jumlah Kelas

$$\text{Panjang Kelas} = 75 : 8$$

Panjang Kelas = 9,375

5. Tabel Destribusi Frekuensi Minat Baca

No	Interval	Frekuensi
1.	39-48	6
2.	49-58	19
3.	59-68	27
4.	69-78	35
5.	79-88	20
6.	89-98	13
7.	99-107	4
8.	108-116	2
Total		126

6. Kategorisasi

$$Mi = \frac{1}{2} (114+39) = 76,5$$

$$SDi = \frac{1}{6} (114-39) = 12,5$$

No	Interval	Frekuensi	Kategori	Persentase
1.	$X \geq (Mi + 1Sdi)$ $X \geq (76,5 + 12,5)$ $X \geq 89$	19	Tinggi	15%
2.	$Mi-1Sdi \leq X < Mi+1Sdi$ $64 \leq X < 89$	69	Sedang	55%
3.	$X < Mi-1Sdi$ $X < 64$	38	Rendah	30%

Tabel Hasil Ketegorisasi Minat Baca siswa

No	Interval	Frekuensi	Kategori	Persentase
1.	89-114	19	Tinggi	15%
2.	64-88	69	Sedang	55%
3.	39-63	38	Rendah	30%

b. Analisis Unit Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Matematika

1. Statistik

→ **Frequencies**

		Statistics	
		MinatBaca_X	Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita_Y
N	Valid	126	126
	Missing	0	0
Mean		72.11	44.17
Median		72.00	44.00
Mode		72 ^a	53
Std. Deviation		14.803	18.856
Minimum		39	4
Maximum		114	90

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

2. Interval Kelas

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$K = 1 + 3,3 \log 126$$

$$K = 1 + 6,93 (7)$$

$$K = 8$$

3. Rentang Data = Data terbesar – data terkecil

$$\text{Rentang Data} = 90 - 4$$

$$\text{Rentang Data} = 86$$

4. Panjang Kelas = Rentang : Jumlah Kelas

$$\text{Panjang Kelas} = 86 : 8$$

$$\text{Panjang Kelas} = 10,75 = 11$$

5. Tabel Destribusi Frekuensi Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita

No	Interval	Frekuensi
1.	4-14	6
2.	15-25	20
3.	26-36	16
4.	37-47	30
5.	48-58	27
6.	59-69	11
7.	70-80	12
8.	81-91	4
Total		126

6. Kategorisasi

$$Mi = \frac{1}{2} (90+4) = 47$$

$$SDi = \frac{1}{6} (90-4) = 14,3 \text{ dibulatkan } 14$$

No	Interval	Frekuensi	Kategori	Persentase
1.	$X \geq Mi + 1Sdi$ $X \geq 47 + 14$ $X \geq 61$	18	Tinggi	14%
2.	$Mi-1Sdi \leq X \leq Mi+1Sdi$ $33 \leq X < 61$	71	Sedang	56%
3.	$X < Mi-1Sdi$ $X < 33$	37	Rendah	29%

Tabel Kategorisasi Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Matematika

No	Interval	Frekuensi	Kategori	Persentase
1.	61-90	18	Tinggi	14%
2.	33-60	71	Sedang	56%
3.	4-32	37	Rendah	29%

Lampiran B. 3 Uji Prasyarat Data Minat Baca dan Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Matematika

a. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		MinatBaca_X	Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita_Y
N		126	126
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	72.11	44.17
	Std. Deviation	14.803	18.856
Most Extreme Differences	Absolute	.063	.076
	Positive	.063	.076
	Negative	-.035	-.055
Test Statistic		.063	.076
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}	.075 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

b. Uji Linieritas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
KemampuanMenyelesaikan Soal Cerita_Y* MinatBaca_X	Between Groups	(Combined)	41464.333	53	782.346	18.908	.000
		Linearity	38909.173	1	38909.173	940.350	.000
		Deviation from Linearity	2555.160	52	49.138	1.188	.248
Within Groups			2979.167	72	41.377		
Total			44443.500	125			

Lampiran B. 4 Uji Korelasi Data Minat Baca dan Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Matematika

Pengujian ini menggunakan uji statistik korelasi Pearson Product Moment dengan bantuan SPSS for windows versi 23. Hasil Pengujian sebagai berikut:

Correlations

		MinatBaca_X	Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita_Y
MinatBaca_X	Pearson Correlation	1	.936**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	126	126
KemampuanMenyelesaikan Soal Cerita_Y	Pearson Correlation	.936**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	126	126

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
KemampuanMenyelesaikan Soal Cerita_Y * MinatBaca_X	.936	.875	.966	.933

LAMPIRAN C**Lain-Lain**

1. Persuratan
2. Lembar Jawab Siswa
3. Tabel *r product Momen*
4. Tabel Sampel
5. Hasil Ulangan Harian dan Penilaian Tengah Semester
6. Daftar Riwayat Hidup

Lampiran C. 1 Persuratan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH

Jalan Pandawa Pucangan Kartasura Sukoharjo, Telepon 0271 - 781516 Faksimile 0271 - 782774
Website: www.uinsad.ac.id E-mail: info@uinsad.ac.id

Nomor : B-7461 /Un.20/F.III.1/PP.00.9/11/2023
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth
Kepala MI Muhammadiyah Sragen
Di
Tempat

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir / Skripsi, Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta memohon ijin atas:

Nama : Azizah Ismi Nafisah
NIM : 203141097
Jurusan / Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Semester : 7
Judul Skripsi : Hubungan Minat Baca Terhadap Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Kelas V MI Muhammadiyah Se-Kecamatan Galak, Sukoharjo Tahun Ajaran 2023/2024
Waktu Penelitian : 14 November 2023- selesai
Tempat : MI Muhammadiyah Sragen

Untuk mengadakan penelitian di Lembaga yang Bapak/Ibu pimpin, dalam rangka memenuhi penulisan skripsi untuk mendapatkan gelar sebagai sarjana.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Surakarta, 13 Nopember 2023

an Dekan,
akil Dekan I

Dr. Andi Arif Rifa'i, M.Pd.
NIP. 19811028 200901 1 008

Tembusan :
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA
FAKULTAS ILMU TARIYAH

Jalan Pandawa Pucangan Kartasura Sukoharjo, Telp. 0271 - 781516 Faksimile 0271 - 782774
Website: www.umsaid.ac.id E-mail: info@umsaid.ac.id

Nomor : B- 7441 /Un.20/F.III.1/PP.00.9/11/2023
Lampiran : -
Perihal : **Pemohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth.
Kepala MI Muhammadiyah Trangsari
Di
Tempat

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir / Skripsi, Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
UIN Raden Mas Said Surakarta memohon ijin atas:

Nama : Azizah Ismi Nafisah
NIM : 203141097
Jurusan / Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Semester : 7
Judul Skripsi : Hubungan Minat Baca Terhadap Kemampuan
Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Kelas V MI
Muhammadiyah Se-Kecamatan Gatak, Sukoharjo Tahun
Ajaran 2023/2024
Waktu Penelitian : 14 November 2023- selesai
Tempat : MI Muhammadiyah Trangsari

Untuk mengadakan penelitian di Lembaga yang Bapak/Ibu pimpin, dalam rangka
memenuhi penulisan skripsi untuk mendapatkan gelar sebagai sarjana.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya kami
ucapkan terima kasih

Surakarta, 13 Nopember 2023

a.n.: Dekan,
Wakil Dekan I


Dr. Andi Arif Rifa'i, M.Pd.
NIP. 19811028 200901 1 008

Tembusan :
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA
 FAKULTAS ILMU TARBIYAH
 Jalan Pandawa Pucangan Kartasura Sukoharjo Telp. 0271 - 781516 Faksimile 0271 - 782774
 Website www.uinsid.ac.id E-mail info@uinsid.ac.id

Nomor : B- 7463 /Un.20/F.III.1/PP.00.9/11/2023
 Lampiran : -
 Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth.
 Kepala MI Muhammadiyah Klaseman
 Di
 Tempat

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir / Skripsi, Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta memohon izin atas:


Nama : Azizah Ismi Nafisah
 NIM : 203141097
 Jurusan / Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Semester : 7
 Judul Skripsi : Hubungan Minal Baca Terhadap Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Kelas V MI Muhammadiyah Se-Kecamatan Gatak, Sukoharjo Tahun Ajaran 2023/2024
 Waktu Penelitian : 14 November 2023- selesai
 Tempat : MI Muhammadiyah Klaseman

Untuk mengadakan penelitian di Lembaga yang Bapak/Ibu pimpin, dalam rangka memenuhi penulisan skripsi untuk mendapatkan gelar sebagai sarjana.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Surakarta, 13 Nopember 2023

Dekan,
 Wakil Dekan I


Dr. Andi Arif Rifa'i, M.Pd.
 NIP. 19811028 200901 1 008

Tembusan :
 Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH

Jalan Pandawa Pucangan Kartasura Sukoharjo Telp: 0271 - 781516 Faksimile: 0271 - 782774
Website: www.uinsaid.ac.id E-mail: info@uinsaid.ac.id

Nomor : B-744 /Un 20/F III 1/PP 00 9/11/2023
Lampiran : -
Penihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth
Kepala MI Muhammadiyah Guppi Wironanggan
Di
Tempat

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir / Skripsi, Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
UIN Raden Mas Said Surakarta memohon ijin atas:

Nama : Azizah Ismi Nafisah
NIM : 203141097
Jurusan / Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Semester : 7
Judul Skripsi : Hubungan Minat Baca Terhadap Kemampuan
Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Kelas V MI
Muhammadiyah Se-Kecamatan Gatak, Sukoharjo Tahun
Ajaran 2023/2024
Waktu Penelitian : 14 November 2023- selesai
Tempat : MI Muhammadiyah Guppi Wironanggan

Untuk mengadakan penelitian di Lembaga yang Bapak/Ibu pimpin, dalam rangka
memenuhi penulisan skripsi untuk mendapatkan gelar sebagai sarjana

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya kami
ucapkan terima kasih

Surakarta, 13 Nopember 2023

Wakil Dekan,
Wakil Dekan I

Dr. Andi Arif Rifa'i, M.Pd.
NIP. 19811028 200901 1 008

Tembusan
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta

Lampiran C. 2 Lembar Jawab Siswa



$$NKA = \frac{87}{7} \times 10 = 81$$

TES KEMAMPUAN MENYELESAIKAN SOAL CERITA MATEMATIKA

Nama : Fadhila Khosro Al-jannah
 No. Absen : 12
 Kelas : V A

Petunjuk Pengisian !

- Bacalah basmallah terlebih dahulu sebelum mengerjakan !
- Tulis identitas (Nama, No. Absen, dan Kelas) terlebih dahulu
- Baca soal dengan cermat dan teliti.
- Jawab pertanyaan pada kolom yang telah disediakan.
- Selamat mengerjakan dan terimakasih.

- Nafisah akan pergi liburan ke rumah neneknya di Bandung dengan naik kereta api. Untuk pergi ke stasiun Nafisah diantar ayahnya menggunakan mobil. Jarak rumah Nafisah ke stasiun adalah 160 km dengan waktu tempuh 2 jam. Agar tidak ketinggalan kereta maka, mobil yang dikendarai ayah dan Nafisah harus melaju dengan kecepatan rata-rata?

10

Jawab: Dik. $j = 160 \text{ km}$
 $w = 2 \text{ jam}$

$$\text{Dit} = k = \frac{j}{w} = \frac{160}{2} \text{ atau } 160 : 2 = 80$$

jawaban = 80 km/jam

- Zahra dan keluarga akan berkunjung ke rumah pamannya untuk mengikuti arisan. Jarak antara rumah Zahra dan pamannya adalah 240 km. Zahra dan keluarga mengendarai mobil dengan kecepatan rata-rata 60 km/jam. Maka waktu yang dibutuhkan Zahra dan keluarga untuk sampai di rumah pamannya adalah?

10

Jawab: Dik. $j = 240 \text{ km}$
 $k = 60 \text{ km/jam}$

$$\text{Dit} = w = \frac{j}{k} = \frac{240}{60} \text{ atau } = 240 : 60 = 4 \text{ jam}$$

3. Ibu Ani akan membeli gula di pasar dengan mengendarai sepeda motor. Ibu Ani mengendarai sepeda dengan kecepatan rata-rata 25 km/jam. Ibu Ani bersepeda selama $1\frac{1}{2}$ jam. Ibu Ani ingin mengetahui jarak rumah ke pasar. Berapakah jarak antara rumah Ibu Ani dengan pasar?

5) Jawab: Dik = $k = 25 \text{ km/jam}$ ✓
 $w = 1\frac{1}{2} \text{ jam}$

$$\text{Dit. } j = k \times w = 25 \times 1\frac{1}{2} = 25 \times 4 = 100 \text{ km}$$

4. Agung bertempat tinggal di Jakarta. Pada hari Minggu Agung akan pergi ke Cirebon untuk mengunjungi rumah saudaranya menggunakan bus. Jarak antara Jakarta-Cirebon adalah 150 km. Agung berangkat dari Jakarta pukul 08.00 WIB menuju Cirebon dengan kecepatan rata-rata bus 50 km/jam. Pukul berapa Agung akan tiba di Cirebon ?

8) Jawab: Dik = $j = 150 \text{ km}$ ✓
 $k = 50 \text{ km/jam}$ pukul 08.00 wib ✓

$$\text{Dit. } \frac{j}{k} = \frac{150}{50} \text{ atau } = 150 : 50 = 3 \text{ jam} + 8 = 11 \text{ wib / jam}$$

5. Pada hari Minggu, Pak Budi membersihkan kolam ikan. Setelah dibersihkan, kolam tersebut akan diisi air bersih. Debit air saat mengisi kolam adalah 15 liter / menit. Ternyata, setelah 2 jam kolam tersebut sudah penuh. Berapa liter volume kolam ikan Pak Budi?

Jawab: Dik = $D = 15 \text{ liter/menit}$ ✓

$w = 2 \text{ jam} = 120 \text{ menit}$ ✓

$$D \cdot t = V = D \times w = 15 \times 120 = 1800 \text{ liter}$$

6. Andi membeli bensin 36 liter di SPBU Kartasura. Waktu yang dibutuhkan seorang petugas pom bensin untuk mengisi bensin ke tangki mobil Andi adalah 4 menit. Berapakah debit aliran bensin tersebut?

Jawab: Dik = $V = 36 \text{ liter}$ ✓

$w = 4 \text{ menit}$ ✓

$$Dit: D = \frac{V}{w} = \frac{36}{4} \text{ atau } 36 : 4 = 9 \text{ liter / menit}$$

7. Ayah membuat akuarium dengan volume 150 dm^3 . Jika ayah mengisi akuarium tersebut dengan air memakai selang yang debitnya 10 liter/menit. Berapa menit waktu yang diperlukan ayah untuk mengisi akuarium sampai penuh?

Jawab: Dik = $V = 150 \text{ dm}^3$ ✓

$D = 10 \text{ liter/menit}$ ✓

$$Dit: w = \frac{V}{D} = \frac{150}{10} \text{ atau } 150 : 10 = 15 \text{ menit}$$

ANGKET MINAT BACA

Nama : Fadhila Khesno Al-jannah
 No. Absen : 12
 Kelas : V.A

• **Petunjuk pengisian angket**

1. Bacalah dengan teliti setiap butir pernyataan dan pilihan jawaban
2. Pilihlah jawaban sesuai dengan pendapat dan keadaan
3. Berilah tanda (✓) pada jawaban yang dipilih
4. Jawablah semua pernyataan yang disediakan dan jangan sampai ada jawaban yang terlewatkan

• **Keterangan :**

S = Selalu SR = Sering, KD = Kadang-Kadang, TP = Tidak Pernah

NO	PERNYATAAN	S	SR	KD	TP
1.	Saya senang membaca soal cerita pada mata pelajaran matematika	✓			
2.	Saya membaca soal cerita matematika sesuai keinginan sendiri tanpa paksaan	✓			
3.	Saya membaca soal cerita karena terpaksa untuk menyelesaikan tugas guru				✓
4.	Saya berusaha keras untuk memahami isi soal cerita yang saya baca	✓			
5.	Saya membaca soal cerita matematika hanya sekali saja				✓
6.	Saya merasa jenuh ketika membaca soal cerita matematika				✓
7.	Saya tidak antusias untuk mengerjakan soal cerita matematika karena berisi teks panjang				✓
8.	Soal cerita matematika adalah bentuk soal yang sering saya baca			✓	
9.	Saya membaca soal cerita matematika untuk memahami informasi yang tersedia	✓			
10.	Saya selalu berusaha bertanya kepada guru jika saya tidak memahami maksud dalam soal cerita			✓	
11.	Saya lebih sering membaca soal cerita berulang-ulang sampai benar-benar paham	✓			
12.	Saya selalu membaca soal cerita matematika dengan seksama	✓			

NO	PERNYATAAN	S	SR	KD	TP
13.	Saya cepat bosan mengerjakan ketika menemui soal matematika berbentuk cerita			✓	
14.	Saya selalu antusias untuk membaca soal cerita matematika	✓			
15.	Saya bersemangat dalam membaca soal cerita pada mata pelajaran matematika	✓			
16.	Saya membaca soal cerita matematika dengan cermat dan teliti	✓			
17.	Saya mampu menjelaskan kembali makna dari soal cerita matematika yang disajikan	✓			
18.	Saya selalu berkonsentrasi dan fokus ketika sedang membaca soal cerita matematika	✓			
19.	Soal cerita matematika membuat saya lebih tertarik membaca			✓	
20.	Jika ada soal matematika dari guru berhubungan dengan membaca, maka akan saya kerjakan terlebih dahulu daripada soal yang lain	✓			
21.	Saya tidak ingin membaca soal cerita yang dijumpai dalam pembelajaran matematika				✓
22.	Saya merasa soal cerita matematika sangat membosankan				✓
23.	Saya malas mencari informasi dalam soal cerita matematika				✓
24.	Saya lebih tertarik mengerjakan soal bergambar daripada soal cerita matematika				✓
25.	Saya mampu menjelaskan kembali makna dari soal cerita matematika yang diberikan oleh guru	✓			
26.	Saya membaca soal cerita matematika lebih dari 3x agar dapat memahami soal	✓			
27.	Saya membaca soal cerita matematika dengan senang karena sesuai dengan kegiatan sehari-hari	✓			
28.	Saya selalu membaca jika menemui soal cerita dalam buku matematika	✓			
29.	Saya tidak suka jika ada teman yang mengganggu ketika saya sedang fokus membaca soal cerita matematika	✓			

Lampiran C. 3 Tabel *r product Momen*

Tabel r

N	Taraf Signif		N	Taraf Signif		N	Taraf Signif	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,387	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,668	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Sumber: Sugiyono (1999). Metode Penelitian Bisnis, Bandung: Alfabeta

Lampiran C. 4 Tabel Sampel

**TABEL PENENTUAN JUMLAH SAMPEL ISAAC DAN
MICHAEL DARI POPULASI TERTENTU DENGAN TARAF
KESALAHAN 1%, 5%, DAN 10%**

N	s			N	s			N	s		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	155	138	2800	537	310	247
15	15	14	14	290	202	158	140	3000	543	312	248
20	19	19	19	300	207	161	143	3500	558	317	251
25	24	23	23	320	216	167	147	4000	569	320	254
30	29	28	27	340	225	172	151	4500	578	323	255
35	33	32	31	360	234	177	155	5000	586	326	257
40	38	36	35	380	242	182	158	6000	598	329	259
45	42	40	39	400	250	186	162	7000	606	332	261
50	47	44	42	420	257	191	165	8000	613	334	263
55	51	48	46	440	265	195	168	9000	618	335	263
60	55	51	49	460	272	198	171	10000	622	336	263
65	59	55	53	480	279	202	173	15000	635	340	266
70	63	58	56	500	285	205	176	20000	642	342	267
75	67	62	59	550	301	213	182	30000	649	344	268
80	71	65	62	600	315	221	187	40000	663	345	269
85	75	68	65	650	329	227	191	50000	655	346	269
90	79	72	68	700	341	233	195	75000	658	346	270
95	83	75	71	750	352	238	199	100000	659	347	270
100	87	78	73	800	363	243	202	150000	661	347	270
110	94	84	78	850	373	247	205	200000	661	347	270
120	102	89	83	900	382	251	208	250000	662	348	270
130	109	95	88	950	391	255	211	300000	662	348	270
140	116	100	92	1000	399	258	213	350000	662	348	270
150	122	105	97	1100	414	265	217	400000	662	348	270
160	129	110	101	1200	427	270	221	450000	663	348	270
170	135	114	105	1300	440	275	224	500000	663	348	270
180	142	119	108	1400	450	279	227	550000	663	348	270
190	148	123	112	1500	460	283	229	600000	663	348	270
200	154	127	115	1600	469	286	232	650000	663	348	270
210	160	131	118	1700	477	289	234	700000	663	348	270
220	165	135	122	1800	485	292	235	750000	663	348	270
230	171	139	125	1900	492	294	237	800000	663	348	271
240	176	142	127	2000	498	297	238	850000	663	348	271
250	182	146	130	2200	510	301	241	900000	663	348	271
260	187	149	133	2400	520	304	243	950000	663	348	271
270	192	152	135	2600	529	307	245	1000000	663	348	271
									664	349	272

Sumber:

Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 128.

DAFTAR NILAI PTS

NO	Nama	QH	AA	FQ	SKI	BA	PKN	BI	MTK	IPA	IPS
1.	Dhyas	52	44	66	40	44	72	58	26	40	46
2.	Naila	72	52	34	55	52	80	62	18	36	66
3.	Bryan	58	72	60	50	72	86	64	28	48	44
4.	Zahra	44	52	58	60	52	58	54	60	38	62
5.	Arsyah	60	62	66	60	62	82	68	38	58	64
6.	Ais	78	84	74	76	84	78	80	34	50	76
7.	Alshak	90	74	82	82	74	90	84	38	56	70
8.	Alishaw	88	76	80	52	76	82	68	18	60	64
9.	Nindy	86	74	80	45	74	92	86	48	50	72
10.	Alvian	36	52	26	40	52	66	52	20	36	46
11.	Anata	64	72	46	44	72	66	46	36	38	48
12.	Yumna	78	78	62	56	78	88	74	36	46	70
13.	Arfa	78	66	68	60	66	74	68	38	56	34
14.	Arhami	66	64	56	40	64	66	68	30	34	60
15.	Aryifa	60	62	66	50	62	74	64		42	60
16.	Atha	98	88	84	58	88	98	96	80	70	76
17.	Atifa	72	62	56	60	62	60	60	22	40	66
18.	Aulra	80	82	82	66	82	98	90	46	62	76
19.	Asaty	56	79	54	66	79	90	68	20	50	76
20.	Berliana	84	86	74	60	86	94	84		70	76
21.	Catlepa	88	74	68	60	74	84	74	28	60	62
22.	Nasya	82	82	76	50	82	92	80	30	50	76

No	UTS MTK		NH	UTS SBDP		NH
	At					
1	38			56		
2	52			96		
3	34			78		
4	58			50		
5	39			92		
6	64			92		
7	48			42		
8	62			90		
9	11			38		
10	34			40		
11	20			82		
12	24			84		
13	12			44		
14	11			60		
15	27			82		
16	17			48		
17	15			70		
18	34			82		
19	21			66		
20	56			96		
21	67			96		
22	11			64		
23	44			72		

Lampiran C. 7 Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama Lengkap : Azizah Ismi Nafisah
Tempat/Tanggal Lahir : Sragen, 24 Februari 2002
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Mungkung RT 06/10, Jetak, Sidoharjo, Sragen
Email : azizahnafisah7@gmail.com

Riwayat Pendidikan

1. TK Pertiwi Jetak 2 : 2006-2008
2. SD Negeri Sidoharjo 2 : 2008-2014
3. SMP Negeri 6 Sragen : 2014-2017
4. SMK Negeri 1 Sragen : 2017-2020
5. UIN Raden Mas Said Surakarta : 2020-2024

Demikian riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 10 Januari 2024

Hormat Saya

Azizah Ismi Nafisah